PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
30 September 2022 dan 2021/
Consolidated Financial Statements
For The Nine Months Ended
September 30, 2022 And 2021

DAFTAR ISI | ***TABLE OF CONTENTS***

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Keuangan Konsolidasi Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)		***Consolidated Financial Statements As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited), For The Nine Months Period Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)***
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi	1 – 3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 – 5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7 – 8	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9 – 134	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021
PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Rachmat Harsono
   Alamat kantor : Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt. 5-6 Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan
   Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Adityawarman No.37, RT. 005 RW. 002, Kelurahan Selong, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   No. Telepon : 021-83709111
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Nini Liemijanto
   Alamat kantor : Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt. 5-6 Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan
   Alamat domisili sesuai KTP : Bukit Telaga Golf TC – 4/8 RT 005, RW 006, Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri, Surabaya
   No. Telepon : 021-83709111
   Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Aneka Gas Industri Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

We, the undersigned:

1. *Name* : *Rachmat Harsono*
   Office address : *Building of UGM Samator Pendidikan Tower A Floor 5-6th Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai, South Jakarta*
   Domicile address as stated in ID : *Jl. Adityawarman No.37, RT. 005 RW. 002, Kelurahan Selong, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan*
   Phone Number : *021-83709111*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Nini Liemijanto*
   Office address : *Building of UGM Samator Pendidikan Tower A Floor 5-6th Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai, South Jakarta*
   Domicile address as stated in ID : *Bukit Telaga Golf TC – 4/8 RT 005, RW 006, Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri, Surabaya*
   Phone Number : *021-83709111*
   Position : *Finance Director*

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Aneka Gas Industri Tbk (the Entity) and Subsidiaries.*
2. *The financial statements of the entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.*
   b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. *Responsible for the Entity and its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 November 2022/
Jakarta, November 30, 2022

Direktur Utama/
President Director

PT. ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
PUSAT

METERAI TEMPEL
AAB4BAKX143112689

Rachmat Harsono

Direktur Keuangan/
Finance Director

Nini Diemijanto

PT Aneka Gas Industri Tbk

HEAD OFFICE
Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A, 5-6th Floor
Jl. Dr. Sahardjo No. 83
Jakarta 12850, INDONESIA

P +62-21 8370 9111
F +62-21 8370 9911

E agipusat@anekagas.com / agipusat@anekagas.co.id

SURABAYA OFFICE
Jl. Kedung Baruk 25-28
Surabaya 60298, INDONESIA

P +62-31 9900 4000
F +62-31 9900 4100

www.anekagas.com

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) **DAN 31 DESEMBER 2021** (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2022 *(Unaudited)* ***AND DECEMBER 31, 2021*** *(Audited)*
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d, 2f, 2w, 4	626.875	809.094	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2d, 5	18.750	18.750	*Short-term investments*
Piutang usaha				*Trade receivable*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.615 pada tahun 2022 dan Rp 4.586 pada tahun 2021	2d, 2g, 6	362.683	314.502	*Third parties – net of provision for declining in value Rp 3,615 in 2022 and Rp 4,586 in 2021*
Pihak berelasi	2d, 2e, 2g, 6, 42a	100.244	106.646	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	2d, 2h, 7	47.546	40.724	*Third parties*
Pihak berelasi	2d, 2e, 2h, 7, 42b	222.736	225.547	*Related parties*
Persediaan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 481 pada tahun 2022 dan 2021	2i, 8	454.618	459.195	*Inventories – net of provision for declining in value Rp 481 in 2022 and 2021*
Pajak dibayar di muka	2x, 43a	47	49	*Prepaid tax*
Biaya dibayar di muka	2e, 2j, 2o, 9	4.010	4.571	*Prepaid expenses*
Uang muka pembelian				*Advance payments*
Pihak ketiga	2k, 10	47.313	27.657	*Third parties*
Pihak berelasi	2e, 2k, 10, 42c	50.634	37.684	*Related parties*
Jumlah Aset Lancar		1.935.456	2.044.419	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Biaya dibayar di muka	2e, 2j, 2o, 9	1.831	1.222	*Prepaid expenses*
Investasi pada entitas asosiasi	2d, 2l, 12	55.051	55.051	*Investment in associate*
Uang muka pembelian – Pihak ketiga	2k, 10	29.091	29.091	*Advance payments – Third party*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2x, 43b	14.292	25.697	*Estimated claim for tax refund*
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.437.224 pada tahun 2022 dan Rp 2.177.786 pada tahun 2021	2m, 13	5.436.978	5.466.207	*Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 2,437.224 in 2022 and Rp 2,177,786 in 2021*
Aset hak-guna – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 98.678 pada tahun 2022 dan Rp 83.620 pada tahun 2021	2o, 20, 14	426.034	446.197	*Right-of-use assets – net of accumulated depreciation of Rp 98,678 in 2022 and Rp 83,620 in 2021*
Aset tidak lancar lainnya	2d, 2n, 15	111.237	96.715	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		6.074.514	6.120.180	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		8.009.970	8.164.599	***TOTAL ASSETS***

PT ANEKA GAS INDUSTRI TbkDAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) **DAN 31 DESEMBER 2021** (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
SEPTEMBER 30, 2022 *(Unaudited)* ***AND DECEMBER 31, 2021*** *(Audited)*
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2d, 16	908.847	856.514	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payable*
Pihak ketiga	2d, 17	86.529	96.667	*Third parties*
Pihak berelasi	2d, 2e, 17, 42d	22.915	26.724	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	2d, 18	59.656	30.626	*Third parties*
Pihak berelasi	2d, 2e, 18, 42e	26.064	3.655	*Related parties*
Utang pajak	2x, 43c	28.322	35.220	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	2d, 19	71.031	58.987	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan		8.331	14.254	*Sales advance*
Jaminan pelanggan	20	49.937	42.754	*Customer deposits*
Utang dividen		102	1.989	*Dividend payables*
Liabilitas jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term loans – net of current maturities:*
Bank	2d, 21	236.363	236.141	*Banks*
Liabilitas sewa	2d, 2o, 22, 42f	56.215	59.425	*Lease liabilities*
Lembaga keuangan	2d, 23	795	400	*Financial institutions*
Obligasi	2d, 2aa, 24	103.742	516.631	*Bonds*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.658.849	1.979.987	*Total Short-Term Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	43e	120.061	104.963	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term loans current maturities:*
Bank	2x 21	1.205.820	1.445.557	*Banks*
Liabilitas sewa	2d, 2o, 22, 42f	191.106	204.718	*Lease liabilities*
Lembaga keuangan	2d, 23	1.707	326	*Financial institutions*
Obligasi	2d, 2aa, 24	1.165.930	779.231	*Bonds*
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna	2o, 22	4.853	8.683	*Deferred gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2s, 25	60.329	58.209	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.749.806	2.601.687	*Total Long-Term Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		4.408.655	4.581.674	***TOTAL LIABILITIES***

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2022 (Tidak Diaudit) **DAN 31 DESEMBER 2021** (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
SEPEMBER 30, 2022 *(Unaudited)* ***AND DECEMBER 31, 2021*** *(Audited)*
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham				*Capital stock – par value Rp 500 (Full amount) per share*
Modal dasar – 9.200.000.000 saham				*Authorized capital 9,200,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.066.660.000 saham	26	1.533.330	1.533.330	*Issued and fully paid in capital – 3,066,660,000 shares*
Tambahan modal disetor	2q, 29	323.647	350.437	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	30	17.600	17.600	*Differences in foreign exchange from additional paid-in capital*
Saham treasuri	27	(9.424)	(9.424)	*Treasury stock*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	31a	25.000	25.000	*Appropriated*
Belum dicadangkan	31b	648.359	608.600	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	32	997.517	997.517	*Other equity component*
Sub-jumlah		3.536.029	3.523.060	*Sub-total*
Kepentingan non-pengendali	33	65.286	59.865	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas		3.601.315	3.582.925	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8.009.970	8.164.599	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
PENJUALAN	2u, 34, 42g	1.902.449	2.074.583	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2u, 35, 42h	(1.050.054)	(1.115.889)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		852.395	958.694	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lain-lain	2u, 36	45.547	41.669	*Other income*
Beban penjualan	2u, 37	(303.256)	(311.139)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2u, 38	(216.112)	(193.675)	*General and administrative expenses*
Beban pendanaan	2u, 39	(256.942)	(276.406)	*Finance expenses*
Beban lain-lain	2u, 40	(18.240)	(2.224)	*Other expenses*
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		103.392	216.919	***INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)***
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2x, 43e			***PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)***
Kini		(12.486)	(23.058)	*Current*
Tangguhan		(15.098)	(15.004)	*Deferred*
Jumlah Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak		(27.584)	(38.062)	*Total Provision For Tax Income (Expenses)*
LABA TAHUN BERJALAN		75.808	178.857	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				***ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:***
Keuntungan (kerugian) aktuaria	25, 41	-	-	*Actuarial gain (losses)*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2x, 41	-	-	*Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		-	-	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR – NET OF TAX***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		75.808	178.857	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Income for the year that can be attribute to:*
Pemilik entitas induk		70.387	172.523	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2c	5.421	6.334	*Non-controlling interests*
LABA TAHUN BERJALAN		75.808	178.857	***INCOME FOR THE YEAR***
Jumlah laba penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year that can be attribute to:*
Pemilik entitas induk		70.387	172.523	*Owners of parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2c, 33	5.421	6.334	*Non-controlling interests*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		75.808	178.857	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2r, 44	23,13	56,68	***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(Full amount)*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 *(Unaudited)*
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*											
								Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital Stock*	Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Kurs Dari Tambahan Modal Disetor/ *Differences in Foreign Exchange from Additional Paid-in Capital*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*	Surplus Revaluasi / *Revaluation Surplus*	Keuntungan (Kerugian) Aktuaria/ *Actuarial Gain (Losses)*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2021		1.533.330	(9.424)	350.437	17.600	20.000	419.005	1.015.675	(21.013)	3.325.610	56.531	3.382.141	*Balance as of January 1, 2021*
Cadangan wajib Entitas		-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	-	*The Entity's mandatory reserve*
Pembayaran dividen		-	-	-	-	-	(9.588)	-	-	(9.588)	-	-	*Dividend Payment*
Penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	172.523	-	-	172.523	6.334	178.857	*Comprehensive income for the period*
Saldo 30 September 2021		1.533.330	(9.424)	350.437	17.600	25.000	576.940	1.015.675	(21.013)	3.488.545	62.865	3.551.410	*Balance as of September 30, 2021*
Saldo 1 Januari 2022		1.533.330	(9.424)	350.437	17.600	25.000	608.600	1.015.675	(18.158)	3.523.060	59.865	3.582.925	*Balance as of January 1, 2022*
Selisih transaksi ekuitas sepengendali		-	-	(26.790)	-	-	-	-	-	(26.790)	-	(26.790)	*Difference in value of equity transactions under common control*
Pembayaran dividen							(30.628)			(30.628)		(30.628)	*Dividend Payment*
Penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	70.387	-	-	70.387	5.421	75.808	*Comprehensive income for the period*
Saldo 30 September 2022		1.533.330	(9.424)	323.647	17.600	25.000	648.359	1.015.675	(18.158)	3.536.029	65.286	3.601.315	*Balance as of September 30, 2022*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		2.026.914	2.132.000	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada:				*Cash payment to:*
Pemasok		(1.236.297)	(1.322.297)	*Suppliers*
Direksi dan karyawan		(206.970)	(187.805)	*Directors and employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi		583.647	621.898	*Cash generated from operations*
Pembayaran beban pajak	43	(28.249)	(8.227)	*Cash payment of tax expense*
Penerimaan penghasilan bunga	36	31.531	33.217	*Cash receipt from interest income*
Penerimaan restitusi pajak		7.510	94	*Cash receipt from tax restitution*
Pembayaran beban keuangan	21, 39	(244.100)	(248.747)	*Cash payment of financial expenses*
Pengeluaran lain-lain		(12.738)	628	*Other payments*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		337.601	398.863	*Net cash provided by operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Investasi jangka pendek		(23.667)	-	*Short-term investment*
Uang muka perolehan aset tetap	10, 13, 19, 47	(26.480)	(11.394)	*Advance for fixed assets*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	13	30.429	44.386	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	13, 47	(189.120)	(871.304)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan aset hak-guna	14	(15.249)	(17.585)	*Addition of right-of-use assets*
Pinjaman kepada pihak berelasi	42	2.438	(24.460)	*Loan from related parties*
Penerimaan aset tidak lancar lainnya		-	160.000	*Other non-current assets receipts*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(221.649)	(720.357)	*Net cash used in investing activities*

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan:				*Addition of:*
Utang bank jangka pendek	16	279.893	54.680	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	21	51.135	325.915	*Long-term bank loans*
Obligasi dan sukuk		392.780	477.762	*Bonds and sukuk*
Pembayaran:				*Payment of:*
Utang bank jangka pendek	16	(227.560)	(3.579)	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang (pembayaran sesuai jadwal)	21	(150.697)	(161.639)	*Long-term bank loans (schedule based payment)*
Utang bank jangka panjang (pembayaran dipercepat)	21	(143.148)	-	*Long-term bank loans (accelerated payment)*
Liabilitas sewa	22, 49	(51.682)	(48.062)	*Lease liabilities*
Utang lembaga keuangan	23	(977)	(691)	*Financial institution loans*
Utang pihak berelasi	42	6.600	(4.166)	*Due to related parties*
Obligasi	24	(422.000)	-	*Bonds*
Dividen kepada kepentingan non-pengendali		(1.887)	(3.013)	*Dividend to non-controlling interest*
Dividen kas		(30.628)	(9.588)	*Cash Dividend*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		(298.171)	627.619	*Net cash provided by financing activities*
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(182.219)	306.125	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	809.094	405.164	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	626.875	711.289	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Aneka Gas Industri Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 21 September 1971, berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., No. 28, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. J.A.5/198/3 tanggal 8 November 1971 dan dicatat dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 576.

Anggaran Dasar Entitas telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 54, tanggal 28 Agustus 2020 dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., notaris di Jakarta untuk disesuaikan dengan klasifikasi baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 (sebagaimana disyaratkan dalam peraturan pemerintah) dan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020, tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/ 2020 tanggal 20 April 2020 tentang pelaksanaan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka secara elektronik. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063255.AH.01.02 Tahun 2020, tanggal 14 September 2020 dan No. AHU-AH.01.03-0386313, tanggal 14 September 2020.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup Entitas antara lain bergerak dalam bidang industri kimia dasar anorganik gas industri, pengelolaan dan daur ulang sampah, konstruksi, perdagangan, pengangkutan, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi. Saat ini, Entitas bergerak di bidang industri gas tertentu dalam bentuk gas, cair ataupun padat, mendesain konstruksi dan instalasi peralatan gas pada pabrik pelanggan dan rumah sakit serta memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Entitas.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Aneka Gas Industri Tbk (the "Entity") was established based on the Notarial Deed No. 28 of Soeleman Ardjasasmita, S.H., dated September 21, 1971 in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/198/3 dated November 8, 1971 and were written in the State Gazette No. 103 dated December 24, 1971, Additional No. 576.

The Entity's Articles of Association has been amended several times. Most recently based on Deed No. 54, dated August 28, 2020, of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., notary in Jakarta, to conform with the 2017 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) (as required in the government regulation) and with the Financial Service Authority Regulation ("POJK") No. 15/POJK. 04/2020 deted April 20, 2020 conncerning the plan and implementation of the general meeting of shareholder of pubic companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the implementation of the general meeting of shareholders of public companies electronically. These amandemend has been approved and accepted by the Minister of Law and Human Right of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-0063255.AH.01.02 Year 2020, dated September 14, 2020 and No. AHU-AH.01.03-038631, dated September 14, 2020.

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's activities are industrial inorganic basic chemical industrial gases, waste management and recycling, construction, trading, transportation, leasing and leasing activities without option rights. At this time, the Entity is engaged in the specific gas industry such as gas, liquid or solid, constructions design and installation of gas equipment in customer's factories and hospitals and trade in gas products from other manufacturers to the Entity's customers.

Kantor pusat Entitas berkedudukan di Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt 5-6, Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan.

The Entity's head office is located in Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Floor 5-6th Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, South Jakarta.

Entitas dan Entitas Anak memiliki 55 (lima puluh lima) pabrik *(plant)* yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, yaitu 3 (tiga) di Jakarta, 12 (dua belas) di Jawa Barat, 2 (dua) di Jawa Tengah, 11 (sebelas) di Jawa Timur, 1 (satu) di Banten, 3 (tiga) di Riau, 1 (satu) di Kepulauan Riau, 4 (empat) di Sumatera Utara, 1 (satu) di Sumatera Selatan, 1 (satu) di Kalimantan Tengah, 1 (satu) di Kalimantan Selatan, 2 (dua) di Kalimantan Timur, 2 (dua) di Sulawesi Utara, 1 (satu) di Bali, 1 (satu) di Sulawesi Tengah, 6 (enam) di Sulawesi Selatan, 1 (satu) di Sulawesi Tenggara, 1 (satu) di Bangka Belitung dan 1 (satu) di Nusa Tenggara Barat.

The Entity and the Subsidiaries have 55 (fifty-five) plants spread in Java, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi, which are 3 (three) in Jakarta, 12 (twelve) in West Java, 2 (two) in Central Java, 11 (eleven) in East Java, 1 (one) in Banten, 3 (three) in Riau, 1 (one) in Riau Islands, 4 (four) in North Sumatra, 1 (one in South Sumatra, 1 (one) in Central Kalimantan, 1 (one) in South Kalimantan, 2 (two) in East Kalimantan, 2 (two) in North Sulawesi, 1 (one) in Bali, 1 (one) in Central Sulawesi, 6 (six) in South Sulawesi, 1 (one) in Tenggara Sulawesi, 1 (one) in Bangka Belitung and 1 (one) in West Nusa Tenggara.

Entitas beroperasi secara komersial pada tanggal 21 September 1971. PT Aneka Gas Industri Tbk merupakan entitas induk, di mana PT Samator merupakan entitas induk utamanya.

The Entity started it's commercial operations on September 21, 1971. PT Aneka Gas Industri Tbk represents the parent entity, whereas PT Samator is its ultimate parent entity.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

b. Public Offering of the Entity's Securities

Saham

Shares

Pada tanggal 16 September 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-520/D.04/ 2016 untuk melakukan Penawaran Umum atas 766.660.000 lembar saham kepada masyarakat. Pada tanggal 28 September 2016, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On September 16, 2016, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-520/D.04/2016 for its public offering of 766,660,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On September 28, 2016, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Pada tanggal 30 September 2022, seluruh saham Entitas sejumlah 3.066.660.000 saham dengan nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of September 30, 2022, all of the Entity's outstanding shares totaling 3,066,660,000 shares with par value of Rp 500 (full amount) per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Obligasi

Bonds

Pada tanggal 30 September 2022, obligasi dan sukuk ijarah yang diterbitkan ke publik oleh Entitas dan diperdagangkan di Bursa efek Indonesia (lihat Catatan 24) adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2022, the outstanding bonds and sukuk ijarah issued to the public by the Entity and traded on the Indonesia Stock Exchange (see Note 24) were as follows:

Nama Obligasi/ *Name of Bonds*	Jumlah Pokok/ *Nominal Amount*	Jangka Waktu/ *Term*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B/ *Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B*	61.000	5 tahun/*years*	5 Desember 2022/ *December 5, 2022*	9,90% tetap/ *9.90% fixed*

Nama Obligasi/ *Name of Bonds*	Jumlah Pokok/ *Nominal Amount*	Jangka Waktu/ *Term*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 – Seri B/ *Continuing Bonds III Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series B*	16.000	5 tahun/*years*	19 Maret 2024/ *March 19, 2024*	11,50% tetap/ *11.50% fixed*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri A/ *Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series A*	9.000	3 tahun/*years*	14 Agustus 2023/ *August 14, 2023*	9,80% tetap/ *9.80% fixed*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri B/ *Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series B*	2.000	5 tahun/*years*	14 Agustus 2025/ *August 14, 2025*	10,55% tetap/ *10.55% fixed*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri C/ *Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series C*	1.000	7 tahun/*years*	14 Agustus 2027/ *August 14, 2027*	11,25% tetap/ *11.25% fixed*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri B/ *Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series B*	145.000	3 tahun/*years*	6 Juli 2024/ *July 6, 2024*	9,35% tetap/ *9.35% fixed*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri C/ *Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series C*	78.000	7 tahun/*years*	6 Juli 2028/ *July 6, 2028*	10,75% tetap/ *10.75% fixed*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri B/ *Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series B*	46.300	5 tahun/*years*	22 Desember 2026/ *December 22, 2026*	9,15% tetap/ *9.15% fixed*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri C/ *Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series C*	59.000	7 tahun/*years*	22 Desember 2028/ *December 22, 2028*	10,00% tetap/ *10.00% fixed*

Sukuk Ijarah

Jumlah sukuk ijarah yang diterbitkan ke publik oleh Entitas dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 24) adalah sebagai berikut:

Sukuk Ijarah

The outstanding sukuk ijarah issued to the public by the Entity and accounted on the Indonesia Stock Exchange (see Note 24) were as follows:

Nama Sukuk Ijarah/ *Name of Sukuk Ijarah*	Jumlah Pokok/ *Nominal Amount*	Jangka Waktu/ *Term*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Cicilan Imbalan Ijarah/ *Ijarah Return*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B/ *Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B*	37.000	5 tahun/*years*	5 Desember 2022/ *December 5, 2022*	Rp 99 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 99 for each Rp 1,000*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 / *Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020*	5.000	5 tahun/*years*	14 Agustus 2025/ *August 14, 2025*	Rp 105,5 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 105.5 for each Rp 1,000*

Nama Sukuk Ijarah/ *Name of Sukuk Ijarah*	Jumlah Pokok/ *Nominal Amount*	Jangka Waktu/ *Term*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Cicilan Imbalan Ijarah/ *Ijarah Return*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri B / *Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021- Series B*	105.000	3 tahun/*years*	6 Juli 2024/ *July 6,2024*	Rp 93,5 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 93.5 for each Rp 1,000*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri C / *Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021- Series C*	124.000	7 tahun/*years*	6 Juli 2028/ *July 6,2028*	Rp 107,5 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 107.5 for each Rp 1,000*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri A / *Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series A*	133.000	3 tahun/*years*	22 Desember 2024/ *December 22, 2024*	Rp 81 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 81 for each Rp 1,000*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri B / *Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series B*	17.000	5 tahun/*years*	22 Desember 2026/ *December 22, 2026*	Rp 91,50 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 91.50 for each Rp 1,000*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 – Seri A / *Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 – Series A*	118.800	3 tahun/*years*	5 April 2025/ April 5, 2025	Rp 77,50 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 77.50 for each Rp 1,000*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 – Seri B / *Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 – Series B*	123.700	5 tahun/*years*	5 April 2027/ April 5, 2027	Rp 89 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 89 for each Rp 1,000*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 – Seri C / *Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 – Series C*	153.500	7 tahun/*years*	5 April 2029/ April 5, 2029	Rp 97,50 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 97.50 for each Rp 1,000*

Pada tanggal 23 Mei 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017.

On May 23, 2017, the Entity had received the effective notification from the Financial Services Authority (OJK) based on its Letter No. S-246/ D.04/2017 in conjuction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017.

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017.

On December 5, 2017, the Entity had received the effective notification from the Financial Services Authority (OJK) based on its letter No. S-246/D.04/2017 in conjuction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017.

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi

On March 15, 2019, the Entity had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-246/D.04/2017 in conjuction with the Public

Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019.

Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 and Continuing Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri Phase III Year 2019.

Pada tanggal 5 Agustus 2020, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-208/D.04/2020 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dan II Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dan II Tahun 2020.

On August 5, 2020, the Entity had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-208/D.04 /2020 in conjuction with the Public Offering of Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase I and II Year 2020 and Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I and II Year 2020.

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries

Entitas memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity has direct and indirect ownership on the Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operating*	Jumlah Aset/ *Total Assets*	
			2022	2021		2022	2021
Entitas anak langsung/D*irect Subsidiaries*							
PT Samator Gas Industri (SGI)	Surabaya	Produksi dan perdagangan gas/*Production and gas trading*	99,91%	99,91%	1992	2.761.268	2.732.051
PT Ruci Gas (RG)	Surabaya	Pengolahan, kontruksi, perdagangan besar dan eceran, serta reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor/ *Processing, construction, wholesale and retail trade, as well as car and motorcycle repair and maintenance*	50,00%	50,00%	2009	72.382	74.538
Entitas anak tidak langsung/I*ndirect Subsidiaries*							
PT Samabayu Mandala (SMB)	Bali	Produksi, perdagangan gas serta pemasangan instalasi/ *Production, gas trading and installation*	59,95%	59,95%	1991	96.577	77.505

PT Samator Gas Industri (SGI)

Berdasarkan Akta Notaris Ariyani, S.H., No. 121, tanggal 30 September 2019, Entitas melakukan penambahan penyertaan saham sebesar Rp 40.000, sehingga jumlah penyertaan saham di SGI menjadi sebesar Rp 588.784 atau setara dengan 99,91%.

Persentase kepemilikan Entitas atas penyertaan tidak langsung kepada SMB adalah sebesar 59,95% .

PT Ruci Gas (RG)

Berdasarkan akta Notaris Christiana Inawati, S.H., No. 24 tanggal 12 Agustus 2014, Entitas melakukan peningkatan atas penyertaan saham kepada RG sebesar Rp 19.000, sehingga jumlah penyertaan saham Entitas menjadi sebesar Rp 30.000 atau setara dengan 50%.

PT Samator Gas Industri (SGI)

Based on Notarial Deed No. 121, dated September 30, 2019 of Ariyani, S.H., the Entity perform an additional shares of investment amounting to Rp 40,000, therefore investment in shares of SGI became to Rp 588,784 or equivalent to 99.91%.

The Entity's percentage of ownership for indirect ownership to SMB was 59.95%.

PT Ruci Gas (RG)

Based on Notarial Deed No.24, dated August 12, 2014, of Christiana Inawati, S.H., the Entity increasing investment in shares of RG amounting to Rp 19,000, therefore, investment in shares at RG become to Rp 30,000 or equivalent to 50%.

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of September 30, 2022 are as follows:

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	:	Heyzer Harsono	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Rasid Harsono	:	*Vice President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama		Setyo Wahono		*Vice President Commissioner*
Komisaris (Independen)	:	Komjen Pol (P) Drs. Sutanto S.H. Dr. Dr. Robiyanto, S.E., M.M.	:	*Commissioners (Independent)*
Komisaris	:	Michael William P. Soeryadjaya	:	*Commissioners*
Dewan Direksi				*Board of Directors*
Direktur Utama	:	Rachmat Harsono	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Ferryawan Utomo	:	*Vice President Director*
Direktur Independen	:	Agus Purnomo	:	*Director Independent*
Direktur	:	Nini Liemijanto Imelda Mulyani Harsono Budi Susanto Djanarko Tjandra Octavianus Santoso Rastanto	:	*Directors*
Sekretaris	:	Imelda Mulyani Harsono	:	*Secretary*
Komite Audit				*Audit Committee*
Ketua Komite Audit	:	Robiyanto	:	*Head of Audit Committee*
Anggota	:	Tjokro Aliwidjaja	:	*Members*
Audit Internal	:	Maria Theresia	:	*Internal Audit*

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2021 are as follows:

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	:	Heyzer Harsono	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Rasid Harsono	:	*Vice President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama		Setyo Wahono		*Vice President Commissioner*
Komisaris (Independen)	:	C.M. Bing Soekianto	:	*Commissioners (Independent)*
		Agoest Soebhektie		
Komisaris	:	Hargo Utomo	:	*Commissioners*
Dewan Direksi				*Board of Directors*
Direktur Utama	:	Rachmat Harsono	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Ferryawan Utomo	:	*Vice President Director*
Direktur Independen	:	Agus Purnomo	:	*Director Independent*
Direktur	:	Nini Liemijanto	:	*Directors*
		Imelda Mulyani Harsono		
		Budi Susanto		
		Djanarko Tjandra		
Sekretaris	:	Imelda Mulyani Harsono	:	*Secretary*
Komite Audit				*Audit Committee*
Ketua Komite Audit	:	C.M. Bing Soekianto	:	*Head of Audit Committee*
Anggota	:	Robiyanto	:	
		Tjokro Aliwidjaja		*Members*
Audit Internal	:	Maria Theresia	:	*Internal Audit*

Entitas dan Entitas Anak memiliki sejumlah 2.417 dan 2.511 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

The Entity and Subsidiaries have 2,417 and 2,511 (unaudited) permanent employees as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/ 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP 347/BL/2012.

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (accrual basis) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung *(direct method)* dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari amendemen, penyesuaian dan interprestasi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

The implementation of the amendment, improvement and interpretations standards which are effective on January 1, 2021 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2019), mengenai "Kombinasi Bisnis".

  Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, Amendemen PSAK No. 22 tersebut, adalah:
  a. mengamendemen definisi bisnis.
  b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas

- *PSAK No. 22 (Amendment 2019), regarding "Business Combination".*

  These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK No. 22 include:
  a. amend the definition of business.
  b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business.

dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis.

c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs.

d. add illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*.

  Reformasi acuan suku bunga mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian *Interbank Offered Rates* ("IBOR") dengan acuan suku bunga alternative, penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

  1. Tahap 1 (Masalah Pra-penggantian).
  2. Tahap 2 (Masalah penggantian).

- *Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55, Amendments to PSAK No. 60, Amendments to PSAK No. 62 and Amendments to PSAK No. 73 regarding Interest Rate Reference Reform - Phase 2 is adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.*

  The interest rate reference reform refers to the global reform .which agrees to replace Interbank Offered Rates ("IBOR" with an alternative interest rate reference, the replacement of IBOR is divided into two stages:

  1. Stage 1 (Pre-replacement issues).
  2. Stage 2 (Replacement issues).

- PSAK No. 110, mengenai "Akuntansi Sukuk" dan PSAK No. 111, mengenai "Akuntansi *Wa'd*".

  Penyesuaian ini memberikan klarifikasi saat pengakuan awal dari investasi pada sukuk. Penyesuaian ini bertujuan untuk menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk perolehan sukuk. Penyesuaian terhadap PSAK No. 110 berdampak pada PSAK No. 111: Akuntansi *Wa'd* yang merujuk pada PSAK No. 110.

- *PSAK No. 110, regarding "Accounting for Sukuk" and PSAK No. 111, regarding "Wa'd.*

  This adjustment provides clarification on the initial recognition of an investment in a sukuk. This adjustment aims to harmonize and maintain consistency of arrangements for the acquisition of sukuk. Adjustments to PSAK No. 110 has an impact on PSAK No. 111: Wa'd Accounting which refers to PSAK No. 110.

- PSAK No. 112, mengenai "Akuntansi *Wakaf*"

  Secara umum PSAK No. 112 mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh *nazhir* maupun *wakif* yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK No. 112 dapat juga diterapkan oleh nazhir perorangan.

- *PSAK No. 112, regarding "Wakaf Accounting".*

  In general, PSAK No. 112 regulates the accounting treatment of waqf transactions carried out by both nazhir and wakif in the form of organizations and legal entities. PSAK No. 112 can also be applied by individual nazhir.

- PSAK No. 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait *Covid-19* (Amandemen PSAK No. 73)

  Pada Mei 2020, Dewan Standar Akuntasi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan Amandemen PSAK No. 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait *Covid-19* (Amandemen PSAK No. 73) yang memberikan cara praktis bagi penyewa atas akuntansi untuk

- *PSAK No. 73 Leases: Covid-19 Related Rent Concessions (Amendment to PSAK No. 73)*

  In May 2020, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendment to PSAK No. 73 Leases: Covid-19-Related Rent Concessions (Amendment to PSAK No. 73) that provides practical expedient to lessees in accounting for

konsesi sewa sebagai dampak langsung dari *Covid-19*, dengan memperkenalkan cara praktis untuk PSAK No. 73. Amandemen ini efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diijinkan. Dalam cara praktis ini penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait *Covid-19* merupakan suatu modifikasi sewa. Penyewa yang mengambil pilihan ini mencatat setiap perubahan dalam pembayaran sewa sebagai akibat dari konsesi sewa berkaitan dengan *Covid- 19* tersebut dengan cara yang sama ketika penyewa mencatat perubahan dengan menerapkan PSAK No. 73 jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

Cara praktis ini berlaku hanya untuk konsesi sewa yang terjadi sebagai dampak langsung dari *Covid-19* dan hanya berlaku jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Pengurangan pembayaran sewa hanya berdampak pada pembayaran yang semula jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2021 (suatu konsesi sewa akan memenuhi syarat kondisi ini jika terdapat penurunan pembayaran sewa pada atau sebelum 30 Juni 2021 dan kenaikan pembayaran sewa setelah 30 Juni 2021); dan
- Tidak ada perubahan secara substantif terhadap syarat dan ketentuan sewa lainnya.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
b) Ekposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

rent concessions occurring as direct consequence of Covid-19, by introducing a practical expedient to PSAK No. 73. The amendment is effective for annual periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted. .The practical expedient permits a lessee to elect not to assess whether a Covid-19-related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the Covid-19-related rent concession the same way it would account for the change applying PSAK No. 73 if the change were not a lease modification.

The practical expedient applies only to rentconcessions occurring as a direct consequence of Covid-19 and only if all of the following conditions are met:

- *Any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before September 30, 2021 (a rent concession would meet this condition if it results in reduced lease payments on or before June 30, 2021 and increased lease payments that extend beyond June 30, 2021); and*
- *There is no substantive change to other terms and conditions of the lease.*

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

a) Has power over the Subsidiary;
b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
c) Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the Entity's owner's equity.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity and Subsidiaries accounting policies. All the Entity's and Subsidiaries' assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Instrumen Keuangan

d. Financial Instruments

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 71 regarding "Financial Instruments".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Financial Assets

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

Pengujian SPPI

SPPI Test

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Entity and Subsidiaries determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiaries' financial assets to achieve its business objective.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan,

The Entity and Subsidiaries business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model)*

khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

and, in particular the way those risks are managed;

- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiaries' assessment.*

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario *"worst case"* atau *"stress case"*. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.
Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.
Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(i) Financial assets measured at amortized cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Metode suku bunga efektif

Effective interest rate method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, investasi jangka pendek, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, account receivables, short-term investment, other receivables and other non-current asset.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(ii) Financial assets measured at FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the

diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVTPL.

(iii) Financial assets measured at FVOCI

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVOCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).

The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, utang lembaga keuangan dan obligasi.

(i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, account payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loan, lease liabilities, financial institution loan and bonds.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

(ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the norma course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Untuk piutang usaha, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

For trade receivable, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiaries recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiaries' historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12-bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian *"pass-through"*; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan

Financial liability

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

* Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

* Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economi benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

* *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*

* *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*

* Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
(iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

* *Level 3 - Valuation techniques fo which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that ar recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transaction with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

(i) has control or joint control over the reporting entity;
(ii) has significant influence over the reporting entity; or
(iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(i) the entity's and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

(iii) both entities are joint ventures of the same third party;

(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paskakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

(v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash Equivalents

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Piutang Usaha

g. Trade Receivable

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity

mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

and Subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang lain-lain sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Other Receivable

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of other receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiaries will not be able to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the different between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statement's of profit of loss and other comprehensive income.

i. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto *(the lower of cost or net realizable value)*. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang *(weighted-average method)*.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

k. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

k. Advance for Suppliers

Advance for purchases represents advance payments made to supplier for goods to be delivered.

l. Investasi

Investasi terdiri dari:

(i) Penyertaan pada Entitas Asosiasi
Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan

l. Investmnets

Investments consist of:

(i) Investments in Associates
An associate is an entity in which the Entity have significant influence. The power to participate in the financial and operating

keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

Investasi saham di mana Entitas mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

Investments in shares of stock wherein the Entity have an ownership interest of 20% to 50% which are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity's shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and reduced by dividends received.

(ii) Penyertaan Lainnya

(ii) Other Investments

Investasi saham dimana Entitas mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

Investments in shares of stock wherein the Entity has an ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market are stated at cost (cost method).

m. Aset Tetap

m. Fixed Assets

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

According with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*. Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:.

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	8 – 20	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	8 – 25	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	8 – 16	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabot dan peralatan kantor	4 – 8	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	4 – 8	*Vehicles*

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land rights is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan

The increase derived from the revaluation of fixed assets land rights is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this

nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Aset Tidak Lancar Lainnya

n. Other Non-Current Assets

Aset tidak lancar lainnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tidak lancar lainnya diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat masing-masing dengan menggunakan metode garis lurus. Entitas harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tidak lancar lainnya. Apabila nilai tercatat aset tidak lancar lainnya melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Other non-current assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Other non-current assets are amortized based on estimated useful lives using straight-line method. The Entity shall estimate the recoverable value of other non-current assets. If the carrying value of other non-current assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be of value in return.

o. Sewa

o. Leases

Pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 73, mengenai "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

On January 1, 2020, the Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 73, regarding "Leases", which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as "operating lease".

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries shall assess whether:

- *The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset;*
  2. *The Entity and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity and Subsidiaries are a lessee, the Entity and Subsidiaries have elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i) Right-of-use assets

The Entity and Subsidiaries recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurementof the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms

disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penuruan nilai.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

	Tahun/ *Years*	
Tanah dan bangunan	2 – 20	*Landrights and building*
Perabot dan peralatan kantor	4	*Furniture and fixtures*
Tangki	3 – 5	*Storage tanks*
Mesin dan peralatan	4	*Machinery and equipment*
Kendaraan	3 – 4	*Vehicles*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiaries by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity and Subsidiaries will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas dan Entitas Aank menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contractto each component.

ii) Liabilitas sewa

ii) Lease liability

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiaries use their incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Entitas dan Entitas Anak menyajikan "Aset hak-guna" sebagai bagian dari aset tetap dan "Liabilitas Sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya benilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Modifikasi Sewa

Entitas dan Entitas Anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Entitas dan Entitas Anak:

- *fixed payments(including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantees;*
- *the exercise price ofa purchase option if the Entity and Subsidiaries are reasonably certain to exercise that options; and*
- *payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The Entity and Subsidiaries present "Right-of-use assets" as part of fixed assets and "Lease liabilities" are presented separately in the consolidated statements of financial position.

Short-term Leases

The Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Lease Modification

The Entity and Subsidiaries account for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Entity and Subsidiaries:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Entitas dan Entitas Anak pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Entitas dan Entitas Anak mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Sebagai Pesewa

Ketika Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai pesewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa Entitas dan Entitas Anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa-antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu padaaset hak-guna yang timbul dari sewa.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Entity's and Subsidiaries' incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Entity and Subsidiaries recognize any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease in profit or loss; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense inthe period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a Lessor

When the Entity and Subsidiaries act as a lessor, they shall classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Entity and Subsidiaries make an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

When the Entity and Subsidiaries are an intermediate lessor, they account for the head lease and the subleaseas two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Entitas dan Entias Anak. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Amounts due from lessees under financeleases are recognized as receivables at the amount of the Entity's and Subsidiaries' net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Entity's and Subsidiares' net investment outstanding in respect of the leases.

Transaksi Jual dan Sewa Balik

Sale and Leaseback Transactions

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Entitas dan Enititas Anak menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK No. 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Entity and Subsidiaries apply the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK No. 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Transfer of the asset is a sale

Jika pengalihan aset oleh Entitas dan Entitas Anak sebagai penjual penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Entitas dan Entitas Anak mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Entitas dan Entitas Anak. Dengan demikian Entitas dan Entitas Anak mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-penyewa.

- Pembeli-pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan pernyataan yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK No. 73.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan

If the transfer of an asset by the Entity and Subsidiaries as the seller-lessee satisfy the requirements of PSAK No. 72 to be accounted for as a sale of the asset:

- *the Entity and Subsidiaries measure the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained by the Entity and Subsidiaries. Accordingly, the Entity and Subsidiaries shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.*

- *The buyer-lessor shall account for the purchase of the asset applying applicable standards, and for the lease applying the lessor accounting requirements in PSAK No. 73.*

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Entity and Subsidiaries shall make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- *any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Entity and Subsidiaries.*

The Entity and Subsidiaries measure any potential adjustment required on the basis of the more readily determinable of:

- *the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and*

- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

Pengalihan aset bukan merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Entitas dan Entitas Anak sebagai penjual penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Entitas dan Entitas Anak melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Liabilitas keungan dicatat sesuai dengan PSAK No. 71.

- Pembeli-pesewa tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan. Aset keuangan dicatat sesuai dengan PSAK No. 71.

p. Utang Dividen

Dividen tunai atas saham biasa diakui sebagai liabilitas dan dikurangkan dari ekuitas setelah disetujui oleh Direksi Entitas dan Entitas Anak.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai

- *he difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

Transfer of the asset is not a sale

If the transfer of an asset by the Entity and Subsidiaries as the seller-lessee do not satisfy the requirements of PSAK No. 72 to be accounted for as a sale of the asset:

- *the Entity and Subsidiaries continue to recognize the transferred asset and recognize a financial liability equal to the transfer proceeds. The financial liability is accounted for under PSAK No. 71.*
- *The buyer-lessor shall not recognize the transferred asset and shall recognize a financial asset equal to the transfer proceeds. Financial asset shall be accounted for under PSAK No. 71.*

p. Dividend Payable

Cash dividend on common shares are recognised on liability and deducted from equity when approved by the Entity and Subsidiaries Board of Directors.

q. Shares Issuance Costs

The shares issuance cost is recorded as a deduction from additional paid in capital and presented as part of equity under "Additional Paid in Capital".

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the ompany by weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

s. Impairment of Non – Financial Asset

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries

yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

t. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai "Imbalan Kerja", dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020.

The Entity and Subsidiaries recognize an unfunded employee benefit liability in according to PSAK No. 24, regarding "Employee Benefits", and Labor Law No. 11 Year 2020.

Undang-undang Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

The Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit.*

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuaria pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuaria terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (vesting period). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

u. Kombinasi Bisnis

u. Business Combination

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 38, mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang berkombinasi tersebut. Oleh karena itu, entitas hasil kombinasi mengakui aset dan liabilitas dari masing-masing entitas yang berkombinasi berdasarkan pada jumlah tercatatnya. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang berkombinasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi serta menerapkannya pada semua periode sajian. Pengaruh yang timbul sebagai akibat dari transaksi intra-entitas yang berkombinasi, yang timbul sejak awal terjadinya sepengendalian, dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan entitas hasil kombinasi

Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Business Combination for Entity Under Common Control

According to PSAK No. 38, regarding "Business Combination of Entitiess under Common Control".

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group to the individual entities within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a changes of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling of-interest method.

In applying the pooling of interests method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The book value of the items in the financial statements represent the book value of the entities that are combined under the business combination of entities under common control.

A uniformity of accounting policy is applied to the combined entity. Accordingly, the combined entity recognizes the assets and liabilities of each combined entity based on the carrying amount. Adjustments to the carrying amount are only made to adjust the entity's accounting policies in combination with the accounting policies adopted by the combined entity and apply it to all periods of presentation. The effects arising as a result of combined intra-entity transactions, from the beginning of the common control are eliminated in the preparation of the combined entity's financial statements.

The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the "Additional Paid-in Capital" account.

Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai "Kombinasi Bisnis".

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang

Business Combination

According to PSAK No. 22, regarding "Business Combination".

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Entity and Subsidiaries, liabilities incurred by the Entity and Subsidiaries to the former owners

diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

* aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK No. 46 mengenai "Pajak Penghasilan" dan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja";
* instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Entitas dan Entitas Anak yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK No. 53 mengenai "Pembayaran Berbasis Saham" pada tanggal akuisisi; dan
* aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK No. 58 mengenai "Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual" dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

* *deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK No. 46 regarding "Income Taxes" and PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits", respectively;*
* *liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Entity and Subsidiaries entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK No. 53 regarding "Share-based Payments" at the acquisition date; and*
* *assets (or disposal groups) that areclassified as held for sale in accordancewith PSAK No. 58, regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" and are measured in accordance with that standard.*

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yangdiperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after there assessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (contingent consideration arrangement), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalann yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Entity and Subsidiaries in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included aspart of the consideration transferred in abusiness combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments

dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

thatarise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui dilaba rugi.

The subsequent accounting for changes in thefair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting datesand its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes infair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved instages, the Entity's and Subsidiaries' previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnisbelum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and Subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), oradditional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained aboutfacts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

v. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

v. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

Pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

On January 1, 2020, the Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di

1) Identify contract(s) with a customer;
2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a

kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;

5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Entitas dan

contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;

5) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery

Entitas Anak telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

of the goods. The Entity and Subsidiaries have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produkproduk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Entitas dan Entitas Anak mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Entitas dan Entitas Anak menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the the Entity and Subsidiaries has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Entity and Subsidiaries recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The the Entity and Subsidiaries uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

The Entity and Subsidiaries consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Entity and Subsidiaries considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

i.) Pertimbangan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan.

i.) Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiaries estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

ii.) Komponen pembiayaan yang signifikan

Entitas dan Entitas Anak menerima pembayaran uang muka dari pelanggan tertentu untuk penjualan barang dagang dengan *lead time* produksi selama satu (1) tahun setelah penandatanganan kontrak penerimaan pembayaran. Terdapat komponen pembiayaan yang signifikan untuk kontrak-kontrak ini mengingat lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dan pengiriman barang, serta tingkat bunga yang berlaku di pasar. Dengan demikian, harga transaksi untuk kontrak-kontrak ini didiskontokan, menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam kontrak. Tarif ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam

ii.) Significant financing component

The Entity and subsidiaries receives advance payments from certain customers for the sale of goods with a manufacturing lead time of one (1) years after signing the contract receipt of payment. There is a significant financing component for these contracts considering the length of time between the customers' payment and the transfer of the goods, as well as the prevailing interest rate in the market. As such, the transaction price for these contracts is discounted, using the interest rate implicit in the contract. This rate is commensurate with the rate that would be reflected in a separate

transaksi pembiayaan terpisah antara Entitas dan pelanggan pada awal kontrak.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

iii.) Pertimbangan *non-cash*

Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai wajar dari imbalan nontunai dengan mengacu pada harga pasarnya. Jika nilai wajar tidak dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan non tunai diukur secara tidak langsung dengan mengacu pada harga jual barang dagang yang berdiri sendiri.

Jasa Instalasi

Entitas dan Entitas Anak menyediakan jasa pemasangan baik yang dijual terpisah atau digabungkan dengan penjualan barang dagang kepada pelanggan. Layanan instalasi tidak menyesuaikan atau mengubah aset secara signifikan.

Kontrak untuk bundel penjualan barang dagang dan jasa instalasi terdiri dari 2 kewajiban pelaksanaan karena barang dagang dan jasa pemasangan keduanya dijual secara berdiri sendiri dan berbeda dalam konteks kontrak. Oleh karena itu, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan harga transaksi berdasarkan harga jual barang dagang dan jasa pemasangan yang berdiri sendiri relatif.

Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan dari jasa pemasangan dari waktu ke waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan kepada mereka. Entitas dan Entitas Anak menggunakan metode input dalam mengukur kemajuan jasa pemasangan karena terdapat hubungan langsung antara upaya Entitas dan Entitas Anak (yaitu berdasarkan jam kerja yang terjadi) dan pengalihan layanan kepada pelanggan. Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan berdasarkan jam kerja yang dikeluarkan relatif terhadap total jam kerja untuk menyelesaikan layanan.

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa instalasi karena penerimaan

financing transaction between the Entity and the customer at contract inception.

The Entity and Subsidiaries apply the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

iii.) Significant financing component

The Entity and Subsidiaries estimate the fair value of the non-cash consideration by reference to its market price. If the fair value cannot be reasonably estimated, the non-cash consideration is measured indirectly by reference to the stand-alone selling price of goods.

Installation Services

The Entity and Subsidiaries provide installation services that are either sold separately or bundled together with the sale of goods to the customer. The installation services do not significantly customize or modify the assets.

Contracts for bundled sales of goods and installation services are comprised of 2 (two) performance obligation because the goods and installation services are both sold on a stand-alone basis and are distinct within the contex of the contract. Accordingly, the Entity and Subsidiaries allocates the transaction price based on the relative stand-alone selling prices of the goods and installation services.

The Entity and Subsidiaries recognize revenue from installation services over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefit provided to them. The Entity and Subsidiaries use input method in measuring progress installation services because there is direct relationship between the Entity and Subsidiaries efforts (i.e., based on labor hours incurred) and the transfer of services to the customer. The Entity and Subsidiaries recognize revenue on the basis of the labour hours expended relative to the total labor hours to complete the service.

A contract asset is initially recognized for revenue earned from installation services because the

imbalan tersebut bergantung pada keberhasilan penyelesaian instalasi. Setelah penyelesaian pemasangan dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

receipt of consideration is conditional on successful completion of the installation. Upon completion of the installation and acceptance by the customer, the amount recognised as the contract asset is reclassified to trade receivables.

Penjualan Jasa

Rendering of Services

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Revenue from contract to provide services was recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Pendapatan Dividen

Dividend Revenue

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Dividend revenue from investments was recognized when the stockholders' right to receive payment had been established.

Penjualan Tenaga listrik

Sale of Electricity

Pendapatan dari pembangkit listrik diakui pada periode saat kapasitas sebenarnya dihasilkan. Pendapatan diakui dari waktu ke waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat saat penjual memasok listrik.

Revenue from power generation is recognized in the period the actual capacity is generated. Revenue is recognized over time since the customer simultaneously receives and consumes the benefits as the seller supplies power.

Dalam kontrak dengan pembayaran kapasitas tetap yang ditentukan pada awal kontrak, pembayaran kapasitas tetap untuk seluruh periode kontrak ditentukan pada hari ke-1 dan diakui sepanjang waktu. Secara khusus, pada kontrak di mana pembayaran kapasitas tetap tetapi meningkat selama periode kontrak tanpa referensi ke indeks pasar, eskalasi tetap tersebut diakui dengan dasar garis lurus selama periode kontrak.

In contracts with fixed capacity payments which are determined at the contract inception, the fixed capacity payments for the entire contract period is determined at day 1 and is recognized over time. Specifically, on contracts where capacity payments are fixed but escalates throughout the contract period without any reference to market indices, the fixed escalation is recognized on a straight-line basis over the contract period.

Pendapatan Bunga

Interest Income

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Beban

Expenses

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

w. Foreign Currency Transaction and Balances

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follow:

	2022	2021	
1 Euro (EUR)	14.716	16.127	*1 Euro (EUR)*
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.247	14.269	*1 United States Dollar (USD)*

1 Dolar Singapura (SGD)	10.563	10.534	*1 Singapore Dollar (SGD)*
1 Dolar Hongkong (HKD)	1.942	1.830	*1 Hongkong Dollar (HKD)*
100 Yen Jepang (JPY)	105	124	*100 Japanese Yen (JPY)*

x. Pajak penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

x. Income tax

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 46 (Revised 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity and Subsidiaries appealed against, when the results of objection has been set.

y. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

y. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan yang material.

z. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's and Subsidiaries position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the financial statements when material.

aa. Biaya Penerbitan Emisi Obligasi

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi tersebut sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

aa. Bonds Issuance Cost

According to PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments : Recognition and Measurement", cost incurred in connection with the issuance of bonds are recorded as reduction of bonds issuance and amortized using the effective interest method over the term of the bond in accordance with regulation number VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuers or Public Company.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidatedfinancial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

a. Estimating provision for expected credit losses of trade receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiaries' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiaries' receivables to amounts that they expect to collect.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiaries also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

The Entity and Subsidiaries apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to excercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. <u>Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan</u>

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

b. <u>Allowance for Inventories Obsolescence</u>

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventory. The Entity and Subsidiaries have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity and Subsidiaries will evaluate and measure that condition at every reporting date.

c. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi adalah 6-30 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Depreciation of Fixed Assets

The Entity's and Subsidiaries' management review periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment properties based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties are 6-30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

d. Employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali *goodwill* untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai

e. Impairment loss of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are

nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

f. Pengukuran Nilai Wajar

f. Fair Value Measurement

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

g. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

g. Recoverability of Deferred Tax Assets

The Entity and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's and Subsidiaries' assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity's and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

h. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan".

Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

h. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount oftheir current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoinginvestigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes".

The Entity and Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

i. Penurunan Nilai Aset Tetap

Aset tetap direview untuk penurunan nilai setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai akan diakui jika terdapat bukti bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi aset tetap mengalami penurunan nilai.

i. Impairment of Fixed Assets

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. An impairment loss would be recognised whenever there is existing evidence that the carrying amount is not recoverable.

Management believes that there are no indications that the fixed assets are impaired.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan risiko kredit yang signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

c. Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - *Lessee*

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity's and Subsidiaries' Accounting Policies

In the process of applying the Entity's and Subsidiaries'accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model soley for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries' continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant increase in credit risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiaries' financial assets for the six months period ended September 30, 2022 and December 31, 2021.

d. Determining the lease term of contract with renewal and termination option – Lessee

Entitas dan Entitas Anak menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika dipastikan tidak akan dilakukan secara wajar.

The Entity and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Entitas dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup yakin apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian.

The Entity and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Entity and Subsidiaries apply judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate lease. That is, it consider all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination.

Setelah tanggal permulaan, Entitas dan Entitas Anak menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, konstruksi kontrak perbaikan hak milik yang signifikan atau penyesuaian yang signifikan pada aset yang disewakan).

After the commencement date, the Entity and Subsidiaries reassess the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customization to the leased asset).

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Kas	3.448	4.207	*Cash*
Bank			*Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	179.692	119.359	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.743	34.622	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.531	3.474	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	10.192	65.277	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan BantenTbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	681	1.686	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	226	1.330	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulsel & Sulbar	75	1.080	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulsel & Sulbar*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23	1.421	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	3.090	1.835	*Others (below Rp1,000)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	381	3.973	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.854	2.644	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	132	63	*Others (below Rp1,000)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	213	123	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	2	2	*Others (below Rp1,000)*
Sub-jumlah	210.835	236.889	*Sub-total*
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	209.595	205.095	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	200.000	200.000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	-	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	100.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	40.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.000	1.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53	53	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.798	21.713	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	146	137	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-jumlah	412.592	567.998	*Sub-total*
Jumlah	626.875	809.094	*Total*

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balances to related party.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rate per annum of time deposits are as follows:

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	0,45%	0.45%	*United States Dollar*
Rupiah	2,8% - 5,00%	2.8% - 5.00%	*Rupiah*

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Entitas memiliki deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 18.750 dengan tingkat suku bunga tahunan 2,90% yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh PT Samator Gas Industri, Entitas Anak, pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 (lihat Catatan 16).

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

The Entity has time deposits on PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 18,750 with interest rate per annum of 2.90% which are used as guarantee over short-term bank loans that obtained by PT Samator Gas Industri, Subsidiary as of September 30, 2022 and December 31, 2021 (see Note 16).

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLE

The details of trade receivable based on customers are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Pelanggan lokal	366.298	319.088	*Domestic customers*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.615)	(4.586)	*Less provision for declining in value*
Sub-jumlah	362.683	314.502	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 42)	100.244	106.646	*Related parties (see Note 42)*
Jumlah	462.927	421.148	*Total*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivable based on currencies are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	362.787	313.814	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3.511	5.069	*United States Dollar*
Dolar Singapura	-	205	*Singapore Dollar*
Sub-jumlah	366.298	319.088	*Sub-total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.615)	(4.586)	*Less provision for declining in value*
Sub-jumlah	362.683	314.502	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 42a):			*Related parties (see Note 42a):*
Rupiah	100.202	106.528	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	42	118	*United States Dollar*
Sub-jumlah	100.244	106.646	*Sub-total*
Jumlah	462.927	421.148	*Total*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade receivables were as follows:

	2022	2021	
Jatuh tempo:			*Due:*
Kurang dari 30 hari	310.982	280.952	*Less than 30 days*
31 – 60 hari	30.928	32.921	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	17.810	16.296	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	106.822	95.565	*Over 90 days*
Sub-jumlah	466.542	425.734	*Sub-total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.615)	(4.586)	*Less provision for declining in value*
Jumlah	462.927	421.148	*Total*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Mutation of provision for declining in value of receivables are as follow:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	4.586	4.534	*Balance at beginning of the year*
Penambahan tahun berjalan	-	52	*Addition of the year*
Pemulihan tahun berjalan	(971)	-	*Recovery during the year*
Jumlah	3.615	4.586	*Total*

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pituang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of the other receivables as of September 30, 2022 and December 31, 2021, management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

Piutang usaha milik Entitas dan Entitas Anak sebesar Rp 259.078 dan Rp 365.078 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2020 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 16 dan 21).

Trade receivable of the Entity and Subsidiaries amounting to Rp 259,078 and Rp 365,078 as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are pleged as collateral for short-term bank loans and long-term bank loans (see Notes 16 and 21).

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Karyawan	39.512	35.916	*Employees*
Lain-lain	8.034	4.808	*Others*
Sub-jumlah	47.546	40.724	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 42b)	222.736	225.547	*Related parties (see Note 42b)*
Jumlah	270.282	266.271	*Total*

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan ganti rugi atas kerusakan botol yang dibebankan kepada pelanggan.

Other receivables to third parties represent compensation for damage of steel cylinder which is charged to the customer.

Piutang lain-lain kepada PT Aneka Mega Energi, PT Samator Land dan PT Sandana merupakan transaksi keuangan. Piutang ini dibebani bunga tahunan sebesar 10,5% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun (lihat Catatan 42).

Other receivables to PT Aneka Mega Energi, PT Samator Land and PT Sandana represent financial transaction. These receivables bears annual interest at 10,5% for the period ended September 30, 2022 and December 31, 2021 and will mature less than one year (see Note 42).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the other receivables as of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Entity and Subsidiaries believe that there are no objective evidence that the outstanding amounts will not be collected, therefore, no provision for declining in value of receivables was provided.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Suku cadang dan bahan pembantu	194.291	187.358	*Spareparts and indirect materials*
Barang jadi	120.669	126.972	*Finished goods*
Barang dagangan	89.704	94.075	*Merchandise goods*
Instalasi peralatan gas dalam proses penyelesaian	37.499	42.080	*Gas equipment installation in progress*

Bahan baku	12.936	9.191	*Raw materials*
Sub-jumlah	455.099	459.676	*Sub-total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(481)	(481)	*Less provision or declining in value of inventories*
Jumlah	454.618	459.195	*Total*

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp 313.515 dan Rp 501.755 untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021.

The cost of inventories recognised as expense and included in thes cost of goods sold amounting to Rp 313,515 and Rp 501,755 for the period ended September 30, 2022 and 2021, respectively.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan merupakan pencadangan atas persediaan *slow moving*. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup segala kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan tersebut.

The provision for declining in value of inventories represent allowance for slow moving inventories. Management believes that the provision or declining in value of inventories is adequate to cover losses on inventories.

Persediaan dan aset tetap tertentu (lihat Catatan 13) milik Entitas dan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan persediaan sebesar USD 10.970.000 dan Rp 266.125 dan USD 8.970.000 dan Rp 267.206 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Inventories together with fixed assets (see Note 13) owned by the Entity and Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies amounting to USD 10,970,000 and Rp 266,125 and USD 8,970,000 and Rp 267,206 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

Pihak asuransi merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Entitas dan Entitas Anak.

The insurer is a third party that has no affiliation with the Entity and Subsidiaries.

Persediaan milik Entitas dan Entitas Anak sebesar Rp 388.123 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 16 dan 21).

The inventories of the Entity and Subsidiaries amounting to Rp 388,123 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively are pledged as collateral for short-term bank loan and long-term bank loans (see Notes 16 and 21).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Jasa pemeliharaan	404	1.390	*Service charge*
Provisi	1.455	1.262	*Provision*
Sewa	434	886	*Rent*
Asuransi	1.068	405	*Insurance*
Lain-lain	2.480	1.850	*Others*
Sub-jumlah	5.841	5.793	*Sub-total*
Bagian lancar	4.010	4.571	*Current portion*
Bagian tidak lancar	1.831	1.222	*Non-current portion*

Termasuk di dalam beban dibayar di muka – sewa merupakan sewa aset tetap dari Arief Harsono, PT Samator dan Rachmat Harsono dan pihak berelasi (lihat Catatan 42) pada tanggal 31 Desember 2021.

Included in the prepaid expenses – rent represents rental of fixed assets from Arief Harsono, PT Samator, and Rachmat Harsono, related parties (see Note 42) as of December 31, 2021.

10. UANG MUKA PEMBELIAN

10. ADVANCE PAYMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Aset tetap	38.355	40.617	*Fixed assets*
Proyek	13.560	5.378	*Project*
Impor	8.033	5.972	*Import*
Lokal	16.456	4.488	*Local*
Lain-lain	-	3	*Others*
Sub-jumlah	76.404	56.458	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 42c):			*Related Parties (see Note 42c):*
Aset tetap	48.374	36.582	*Fixed assets*
Lokal	2.260	1.102	
Sub-jumlah	50.634	37.684	*Sub-total*
Jumlah	127.038	94.432	*Total*
Bagian jangka pendek	97.947	65.341	*Current portion*
Bagian jangka panjang	29.091	29.091	*Long-term portion*

Jumlah uang muka perolehan aset tetap sebesar Rp 26.480 dan Rp 74.132 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 13 dan 47).

Advances for the acquisition of fixed assets amounting to Rp 26,480 and Rp 74,132 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, reclassified to fixed assets (see Notes 13 and 47).

11. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

11. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES

Entitas memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

The Entity has ownership interest of more than 50% shares, directly or indirectly, and/or has control in the Subsidiaries.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the Subsidiaries are as follows:

PT Samator Gas Industri

PT Samator Gas Industri

	2022	2021	
Jumlah agregat aset	2.761.268	2.732.051	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	1.422.630	1.437.417	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan	940.443	1.341.601	*Total aggregate sales*
Jumlah agregat laba tahun berjalan	44.007	123.431	*Total aggregate income for the year*
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	44.007	121.993	*Total aggregate comprehensive income for the year*

PT Samabayu Mandala / *PT Samabayu Mandala*

	2022	2021	
Jumlah agregat aset	96.577	77.505	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	20.121	11.905	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan	41.858	63.587	*Total aggregate sales*
Jumlah agregat laba tahun berjalan	10.856	12.439	*Total aggregate income for the year*
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	10.856	12.530	*Total aggregate comprehensive income for the year*

PT Ruci Gas / *PT Ruci Gas*

	2022	2021	
Jumlah agregat aset	72.382	74.538	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	5.537	9.777	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan	21.908	29.837	*Total aggregate sales*
Jumlah agregat laba tahun berjalan	2.083	4.432	*Total aggregate income for the year*
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.083	4.425	*Total aggregate comprehensive income for the year*

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi saham ke PT Krakatau Samator (KS). Mutasi investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

This account represents investment in shares of stock of PT Krakatau Samator (KS). Movement of investment in Associate are as follows:

Tahun/Year	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Biaya Perolehan/ *At Cost*	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/ *Accumulated Equity in Net Loss*	Nilai Buku/ *Net Book Value*
2022	49,88%	55.000	51	55.051
2021	49,88%	55.000	51	55.051

Sejak tahun 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak mengakui bagian rugi dari KS, karena KS belum memulai aktivitas operasi secara komersial dan pengaruh dari penerapan kebijakan mengenai penyertaan saham tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Since 2014, the Entity and Subsidiaries did not recognize loss part absorb of KS, because KS has not started its operating activities commercially and the impact on such share investment has immaterial impact on the consolidated financial statement.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the Associate are as follows:

	2022	2021	
Jumlah agregat aset	123.429	123.429	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	38.096	38.096	*Total aggregate liabilities*

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSET

Saldo dan mutasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Balance and mutation of fixed assets for the period ended September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	2022						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Carrying Value***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Hak atas tanah	1.364.461	137	-	-	-	1.364.598	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	597.036	1.581	-	-	4.325	602.942	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	4.186.615	121.083	12.198	-	51.653	4.347.153	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	1.235.927	22.466	16.922	-	36.862	1.278.333	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	63.852	8.587	84	-	197	72.552	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	84.576	3.720	5.360	-	27.683	110.619	*Vehicles*
Sub-jumlah	7.532.467	157.574	34.564	-	120.720	7.776.197	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian							*Construction n Progress*
Bangunan dan prasarana	14.847	3.529	-	-	(4.887)	13.489	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	84.373	42.217			(51.653)	74.937	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	12.153	10.229	-	-	(12.907)	9.475	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	153	147	-	-	(197)	103	*Furniture and fixtures*
Sub-jumlah	111.526	56.122	-	-	(69.644)	98.004	*Sub-total*
Jumlah	7.643.993	213.696	34.564	-	51.076	7.874.201	*Total*

	2022						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	172.239	22.213	-	-	-	194.452	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	1.246.444	152.061	1.175	-	-	1.397.330	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	648.825	65.557	1.686	-	6.516	719.212	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	43.851	4.895	53	-	-	48.693	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	66.427	5.674	5.137	-	10.574	77.536	*Vehicles*
Sub-jumlah	2.177.786	250.400	8.052	-	17.090	2.437.223	*Sub-total*

Nilai Buku	5.466.207	5.436.978	***Net Book Value***

	2021						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Carrying Value***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Hak atas tanah	1.364.139	322	-	-	-	1.364.461	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	551.005	35.906	-	-	10.125	597.036	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	3.415.042	768.212	46.943		50.304	4.186.615	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	1.154.877	104.642	25.971	-	2.379	1.235.927	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	58.051	5.851	353	-	303	63.852	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	69.983	1.351	1.725	-	14.967	84.576	*Vehicles*
Sub-jumlah	6.613.097	916.284	74.992	-	78.078	7.532.467	*Sub-total*

	2021						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset dalam Penyelesaian							*Construction n Progress*
Bangunan dan prasarana	14.954	10.018	-	-	(10.125)	14.847	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	55.558	77.501			(48.686)	84.373	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	8.642	5.909	-	-	(2.398)	12.153	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	167	289	-	-	(303)	153	*Furniture and fixtures*
Sub-jumlah	79.321	93.717	-	-	(61.512)	111.526	*Sub-total*
Jumlah	6.692.418	1.010.001	74.992	-	16.566	7.643.993	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	143.390	28.849	-	-	-	172.239	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	1.058.682	187.574	408	-	596	1.246.444	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	567.536	83.307	2.018	-	-	648.825	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	38.438	5.544	131	-	-	43.851	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	56.739	5.447	1.177	-	5.418	66.427	*Vehicles*
Sub-jumlah	1.864.785	310.721	3.734	-	6.014	2.177.786	*Sub-total*
Nilai Buku	4.827.633					5.466.207	***Net Book Value***

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset dalam penyelesaian adalah sebesar Rp 98.004 dan Rp 93.717 masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021.

The amount of expenditure recognized in carrying value of construction in progress amounting to Rp 98.004 and Rp 93,717 in 2022 and 2021, respectively.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp 17.577 dan Rp 74.132 (lihat Catatan 10 dan 47).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, additions of fixed assets included reclassification of advance payment to suppliers amounting to Rp 17,577 and Rp 74,132, respectively (see Notes 10 and 47).

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The disposal of direct ownership of fixed assets are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**30 September 2021**/ *September 30, 2021*	
Penjualan	926	1.714	*Sales*
Penghapusan aset	97	-	*Assets write off*
Jual dan sewa-balik aset hak-guna	25.489	42.870	*Sale and leaseback of right-of-use assets*
Jumlah	26.512	44.584	*Total*

Penjualan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The sale direct ownership of fixed assets are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**30 September 2021**/ *September 30, 2021*	
Harga jual	3.025	2.704	*Sales price*
Nilai buku	(926)	(1.714)	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 36)	2.099	990	*Gain on disposal of fixed asset (see Note 36)*

Transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Sale and leaseback of assets under finance lease transaction are as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**30 September 2021**/ *September 30, 2021*	
Harga jual	27.404	41.682	*Sales price*
Nilai buku jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	25.489	(42.870)	*Net book value of sale and leaseback assets under finance lease*
Laba (rugi) penjualan aset tetap	1.915	1.188	*Gain (loss) on disposal fixed assets*
Laba (rugi) terkait hak yang dipertahankan	-	(1.069)	*Gain (loss) relating to the rights retained*
Laba (rugi) atas hak yang dialihkan (lihat Catatan 36 dan 40)	-	119	*Gain on rights transferred (see Notes 36 and 40)*

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**30 September 2021**/ *September 30, 2021*	
Beban pokok penjualan	193.679	177.258	*Cost of goods sold*
Beban penjualan (lihat Catatan 37)	40.159	36.793	*Selling expenses (see Note 37)*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 38)	16.562	16.337	*General and administrative expenses (see Note 38)*
Jumlah	250.400	230.388	*Total*

Aset dalam penyelesaian Entitas dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 terutama merupakan bangunan pabrik yang dibangun pada beberapa daerah. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian yang merupakan proyek utama Entitas dan Entitas Anak terdiri dari beberapa proyek yaitu kurang lebih sebesar 45% dan 47% dengan estimasi penyelesaian proyek-proyek tersebut kurang lebih pada tahun 2022 dan 2021. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam pembangunan tersebut.

Construction in progress of the Entity and Subsidiaries for the period ended September 30, 2022 and December 31, 2021 represents primarily a factory building which was built in several areas. Percentage of completion of the construction in progress which is a major project of the Entity and Subsidiaries are comprised of several of the projects those are approximately equal to 45% and 47% with an estimated completion of these projects more or less than in 2022 and 2021. There are no obstacles to the continuation of the construction in progress.

Jumlah komitmen kontraktual aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 259.805 dan Rp 238.025.

Total of contractual commitments related to assets under construction as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are Rp 259,805 and Rp 238,025 respectively.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 378.542.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp 378,542, respectively.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

The Entity and Subsidiaries management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

Tanah yang dimiliki oleh SM, Entitas Anak dengan luas tanah 4.700 m2 yang berlokasi di Mengwi, Badung, Bali belum atas nama SM, Entitas Anak.

Land owned by SM, a Subsidiary with land area of 4,700 m2 located in Mengwi, Badung, Bali has not yet transfered to the SM, a Subsidiary.

Aset bangunan dan mesin milik RG, Entitas Anak, dibangun di atas tanah milik PT Sumi Asih Oleochemical Industry, pihak ketiga.

Building and machinery of RG, Subsidiary, was constructed on the landrights of PT Sumi Asih Oleochemical Industry, third party.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah dan persediaan (lihat Catatan 8) diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya *(all risk)* berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan aset tetap sebesar USD 164.375.088 dan Rp 2.608.555 pada tanggal 30 September 2022 dan USD 132.483.500 dan Rp 2.315.048 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas risiko tersebut.

Inventories (see Note 8) together with fixed assets, except landrights are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies insurance coverage for fixed assets amounting to USD 164,375,088 and Rp 2,608,555 as of September 30, 2022 and USD 132,483,500 and Rp 2,315,048 as of December 31, 2021. The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Pihak asuransi merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Entitas dan Entitas Anak.

The insurer is a third party that has no affiliation with the Entity and Subsidiaries.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed asset as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

The management of the Entity and Subsidiaries has reviewed the estimated economic lives, depreciation methods and residual values as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

Aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, tangki dan tabung gas dan kendaraan milik Entitas dan Entitas Anak, merupakan jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang lembaga keuangan dan utang obligasi (lihat Catatan 16, 21, 23 dan 24).

Certain fixed asset, landrights, building and improvements, machinery and equipment, storage tanks and steel cylinder and vehicles of the Entity and Subsidiaries are pledged as collateral for the short term-bank loan, long-term bank loans, financial institutions loan and bonds (see Notes 16, 23, 21 and 24).

14. ASET HAK-GUNA / *14. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Carrying Value***
Tanah dan bangunan	207.656	14.120	-	-	221.776	*Landrights and buildings*
Mesin dan peralatan	48.391	10.955	-	-	59.346	*Machine and equipments*
Tangki dan tabung gas	190.294	14.737	-	(23.393)	181.638	*Storage tanks and steel cylinder*
Kendaraan	81.876	6.282	-	(27.806)	60.352	*Vehicle*
Perabotan dan peralatan kantor	1.600	-	-	-	1.600	*Furniture and fixture*
Sub-jumlah	529.817	45.092	-	(51.199)	524.712	*Sub-total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Tanah dan bangunan	24.543	13.864	-	-	38.407	*Landrights and buildings*
Mesin dan peralatan	2.183	2.776	-	-	4.959	*Machine and equipments*
Tangki dan tabung gas	29.627	8.528	-	(4.393)	33.762	*Storage tanks and steel cylinder*
Kendaraan	26.834	6.718	964	(11.771)	20.817	*Vehicle*
Perabotan dan peralatan kantor	433	300	-	-	733	*Furniture and fixture*
Sub-jumlah	83.620	32.186	-	(16.164)	98.678	*Sub-total*
Nilai buku	446.197				426.034	***Net book value***

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Carrying Value***
Tanah dan bangunan	81.203	126.453	-	-	207.656	*Landrights and buildings*
Mesin dan peralatan	4.380	45.611	-	(1.600)	48.391	*Machine and equipments*
Tangki dan tabung gas	165.274	25.020	-	-	190.294	*Storage tanks and steel cylinder*
Kendaraan	94.185	2.658	-	(14.967)	81.876	*Vehicle*
Perabotan dan peralatan kantor	1.600	-	-	-	1.600	*Furniture and fixture*
Sub-jumlah	346.642	199.742	-	(16.567)	529.817	*Sub-total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Tanah dan bangunan	7.019	17.524	-	-	24.543	*Landrights and buildings*
Mesin dan peralatan	965	1.814	-	(596)	2.183	*Machine and equipments*
Tangki dan tabung gas	20.443	11.295	-	(2.111)	29.627	*Storage tanks and steel cylinder*
Kendaraan	19.307	10.835	-	(3.308)	26.834	*Vehicle*
Perabotan dan peralatan kantor	33	400	-	-	433	*Furniture and fixture*
Sub-jumlah	47.767	41.868	-	(6.015)	83.620	*Sub-total*
Nilai buku	298.875				446.197	***Net book value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**30 September 2021**/ *September 30, 2021*	
Beban pokok penjualan	4.372	2.110	*Cost of good sold*
Beban penjualan (lihat Catatan 37)	15.405	16.501	*Selling expenses (see Note 37)*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 38)	12.409	14.459	*General and administrative expenses (see Note 38)*
Jumlah	32.186	33.070	*Total*

Penghapusan aset sewa pembiayaan pemilikan langsung adalah sebagai berikut :

The write of assets under capital leased as follows:

	30 September 2022/ *September 30, 2022*	**30 September 2021**/ *September 30, 2021*	
Nilai Penggantian Asuransi	106	-	*Claim value from insurance*
Nilai Buku Aset Sewa Pembiayaan	(85)	-	*Book Value of Right of Use Assets*

Laba Penghapusan Aset	21	-	*Gain on write of Right of Use Assets*

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *15. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Beban ditangguhkan	81.307	73.433	*Deferred charges*
Jaminan	14.514	14.409	*Deposit*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	6.358	6.358	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	294	275	*United State Dollar*
Lain-lain	8.764	2.240	*Others*
Jumlah	111.237	96.715	*Total*

Beban ditangguhkan merupakan beban-beban yang dikeluarkan Entitas dan Entitas Anak untuk membangun fasilitas instalasi gas di rumah sakit dan perusahaan. Beban tersebut diamortisasi selama 3 sampai 5 tahun.

Deferred charges are expenses incurred by the the Entity and Subsidiaries to build gas installation facility at hospital and companies. These expenses are amortized within 3 to 5 years.

Jaminan merupakan jaminan listrik dan jaminan atas pembelian aset tetap PT Samator, pihak berelasi.

Deposits represent electricity deposits and guarantee purchasing fixed assets of PT Samator, related party.

Pada tahun 2021, jaminan atas pembelian aset tetap ke PT Samator, pihak berelasi sebesar telah terealiasi.

In 2021, security deposit for purchasing fixed assets to PT Samator, related party amounting to has been realized.

Deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan bank garansi.

Time deposits to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represent bank guarantee.

Deposito berjangka pada PT Bank Syariah Mandiri merupakan *shinking fund* atas pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri (lihat Catatan 21).

Time deposits to PT Bank Syariah Mandiri represent shinking fund for loans from PT Bank Syariah Mandiri (see Note 21).

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *16. SHORT-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Pinjaman modal kerja:			*Working capital loans facility:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	434.337	406.127	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	208.779	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	203.356	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	169.079	149.596	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan BantenTbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.125	60.125	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	-	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
Sub-jumlah	872.320	819.204	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36.527	37.310	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	908.847	856.514	*Total*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas

Entity

Berdasarkan surat No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019, Entitas memperoleh fasilitas dari BRI dengan perubahan terakhir berdasarkan surat No. R.II.2748-CRO/BCO/12/2021, tanggal 5 Desember 2021 menjadi:

Based on letter No R.II.343-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019, the Entity obtained facility from BRI with the lates changes based on letter No. R.II.2748-CRO/ BCO/12/2021, dated December 5, 2021 became:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
KMK Rekening Koran	Rp	260.000	*Overdraft facility*
KMK Import – PJI/LC/SKBDN – Sublimit KMK RK	USD	5.000.000	*KMK Import – PJI/LC/SKBDN – Sublimit of Overdraft facility*
Bank Garansi	Rp	20.000	*Bank Guarantee*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 5% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8% untuk mata uang Rupiah per tahun pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2022.

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate at 5% for United Stated Dollar currency and 8% for Rupiah currency per annum as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively. This facility will be mature on December 27, 2022.

Pinjaman ini memuat kewajiban dan pembatasan serta dijamin dengan jaminan yang sama dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* dengan fasilitas kredit *refinancing* dari BRI (lihat Catatan 21).

This loan contains liabilities and restrictions and is guaranteed by the same guarantee and cross collateral and cross default with refinancing credit facilities from BRI (see Note 21).

Berdasarkan surat No. R.II.70-CRO/BCO/02/2021 tanggal 26 Februari 2021, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari BRI sehubungan:

1) Pengalihan aset berupa mesin dan peralatan ASP Cikande dengan nilai Rp 411.264 dari PT Samator, pihak berelasi.
2) Entitas memperoleh fasilitas kredit atas pembelian aset PT Samator dengan maksimum kredit sebesar Rp 272.500.
3) Entitas memperoleh perubahan fasilitas KMK *Import – Sublimit* PJ/LC/SKBDN menjadi USD 5.000.000.

Based on letter No. R.II.70-CRO/BCO/02/2021 dated 26 February 2021, the Entity has received written approval from BRI in connection with:

1) Transfer of assets in the form of machines and equipment ASP Cikande with a value of Rp 411,264 from PT Samator, a related party.
2) The Entity obtained of credit facility for purchasing assets of PT Samator with a maximum credit amounting to Rp 272,500.
3) The Entity has receive changes facility of KMK Import – Sublimit PJ/LC/SKBDN become USD 5,000,000.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 273.106 pada tanggal 30 September 2022 dan Rp 264.563 pada tanggal 31 Desember 2021.

The balance of this loan facility amounting to Rp 273,106 as of September 30, 2022 and Rp 264,563 as of December 31, 2021.

SGI, Entitas Anak

SGI, Subsidiaries

Pada tanggal 21 Juni 2019, SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 18.615 yang digunakan untuk tambahan modal kerja serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 4,00% per tahun pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Juni 2022.

On June 21, 2019, SGI, Subsidiary's obtained facility working capital financing from BRI maximum amounting to Rp 18,615 which is used for additional working capital and has a loan period of 12 months and bears annual interest rate 4,00% per annum as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively. This facility has been extended until June 21, 2022.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BRI tersebut di atas dijamin dengan deposito senilai Rp 18.750 atas nama Entitas (lihat Catatan 5).

Credit facility obtained from BRI are secured by time deposits amounting to Rp 18,750 on behalf of the Entity (see Note 5).

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SGI, Entitas Anak, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BRI terlebih dahulu apabila melakukan :

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Menyewakan dan/atau meminjamkan aset yang dijaminkan di BRI.

The loan facility requires SGI, Subsidiary's to obtain written approval from BRI in advance to perform :

- *File for bankruptcy to the court Commerce.*
- *Rent and/or lending assets pledget at BRI.*

Berdasarkan surat No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas yang terdiri dari:

Based on letter No R.II.342-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019 SGI, Subsidiary obtained overdraft facility and woking capital import as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
KMK Rekening Koran	Rp	83.000	*Overdraft facility*
KMK Import - PJI/LC/SKBDN – Sublimit KMK RK	USD	3.000.000	*KMK Import - PJI/LC/SKBDN – Sublimit of overdraft facility*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8,00% per tahun pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang sampai dengan 27 Desember 2022.

The credit facility is used for additional working capital and bears an annual effective interest of 8,00% per annum as of September 30, 2022 and December 31, 2021. This facility has a term of 12 months and has been extended until December 27, 2022.

Fasilitas pinjaman tersebut diatas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan milik SGI, Entitas Anak telah diikat secara fidusia sebesar Rp 92.751 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama SGI, Entitas Anak yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Narogong, Rantau, Kaligawe, Cikupa, Samarinda, Tebing Tinggi (lihat Catatan 13).
- Aset bangunan yang terletak di Cikarang.
- Mesin dan peralatan milik SGI, Entitas Anak yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda dan Tebing Tinggi (lihat Catatan 13).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono
- *Corporate gurantee* atas nama PT Aneka Gas Industri Tbk.

The above loan facilities are secured by:

- *Trade receivable and inventories owned by SGI, Subsidiary were bound by fiduciary amounting to Rp 92,751 (see Notes 6 and 8).*
- *Land and building assets under the name of SGI, Subsidiary located in Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Narogong, Rantau, Kaligawe, Cikupa, Samarinda, Tebing Tinggi (see Note 13).*
- *Building assets located in Cikarang.*
- *Machinery and equipment owned by SGI, Subsidiary located in Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda and Tebing Tinggi (see Note 13).*
- *Personal guarantee under the name of Arief Harsono*
- *Corporate guarantee under the name of PT Aneka Gas Industri Tbk.*

Berdasarkan surat No. R.II.274A-CRO/BCO/11/2021, tanggal 15 Desember 2021 SGI, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000 yang digunakan untuk modal kerja perdagangan gas serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 8% per tahun pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Desember 2022.

Based on letter No. R.II.274A-CRO/BCO/11/2021, dated December 15, 2021 SGI, the Entity obtained a Working Capital Credit facility from BRI with a maximum loan amount of Rp 100,000 which is used for gas trading working capital and has a loan term of 12 months and bears effective interest of 8% per annum as of September 30, 2022 and December 31, 2021. This facility has been extended until December 27, 2022.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Entitas dari BRI bersifat *cross collateral* dan *cross default* dengan

This loan facility is secured by the same collateral as the long-term loan obtained by the Entity from BRI which is cross collateral and cross default with

fasilitas kredit investasi *refinancing* I dan II serta KI-2 yang diperoleh dari BRI (lihat Catatan 21).

Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, *Loan (Interest Bearing Debt*) to *EBITDA* maksimal 5:1, *Interest Coverage Ratio (ICR) minimal* 1,75:1, dan rasio modal kerja bersih terhadap *outstanding* KMK minimal 140% (lihat Catatan 21). Pada tanggal 31 Desember 2021, SGI, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 197.759 pada tanggal 30 September 2022 dan Rp 178.874 pada tanggal 31 Desember 2020.

refinancing investment I and II and the KI-2 facilites obtained from BRI (see Note 21).

During the loan period, SGI, the Subsidiary is required to maintain certain financial ratios, namely a Current Ratio of at least 1:1, Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA maximum of 5:1, Interest Coverage Ratio (ICR) of at least 1.75:1, and a capital ratio. net work towards outstanding working capital credit at least 140% (see Note 21). As of December 31, 2021, SGI, Subsidiary has complied these financial ratio.

The balance of this loan facility amounting to Rp 197.759 as of September 30, 2022 and Rp 178,874 as of December 31, 2020.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Entitas

Entity

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari CIMB yang terdiri dari:

The Entity obtained credit facilities from CIMB, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Combined limit CC Line	Rp	150.000	*Combined Limit CC Line*
Fx Pre Settlement Limit	USD	300.000	*Fx Pre Settlement Limit*
Negotiation Wesel Export	Rp	27.000	*Negotiation Wesel Export*
Pembiayaan *Musyarakah* I	Rp	50.000	*Financing Musyarakah I*
Pinjaman Rekening Koran	Rp	10.000	*Overdraft facility*

Fasilitas kredit tersebut dapat digunakan dalam Rupiah maupun Dolar Amerika Serikat yang digunakan untuk tambahan modal kerja (penerbitan *LC sight*, *Usance*, UPAS atau SKBDN), *Trust Receipt*, *Kredit Export*, Bank Garansi, PTK *Export/import*, *Trade Local*. Fasilitas ini dibebani bunga 4,25% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat, 9,25% untuk mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2021.

These credit facilities can be used in Rupiah or United States Dollars which is used as additional working capital (issuance of sight, Usance, UPAS or SKBDN), Trust Receipt, Export Credit, Bank Guarantee, PTK Export/ import, Trade Local. This facility bears annual interest at 4.25% for United States Dollar currency, 9.25% for Rupiah currency as of December 31, 2021.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari CIMB tersebut diatas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang akan diikat dengan fidusia sebesar Rp 106.000 dan Rp 82.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono, Heyzer Harsono dan Rasid Harsono.
- Aset tanah dan bangunan yang terletak di Kendari, Lampung, Bandung, Luwu Timur, Medan dan Palu dengan hak tanggungan sebesar Rp 71.917 (lihat Catatan 13).
- Mesin dan peralatan serta botol yang terletak di Kendari, Lampung, Bandung, Luwu Timur, Medan dan Palu termasuk tangki gas yang berada di Gresik dan Bekasi yang akan diikat dengan fidusia sebesar Rp 218.853 (lihat Catatan 13).

Credit facilities obtained from CIMB are secured by:

- *Trade receivable and inventories of the Entity, which is will be bounded fiduciary amounting to Rp 106,000 and Rp 82,000 (see Notes 6 and 8).*
- *Personal guarantee under the name of Arief Harsono, Heyzer Harsono and Rasid Harsono.*
- *Landrights and building located in Kendari, Lampung, Bandung, East Luwu, Medan and Palu with mortgage right Rp 71,917 (see Note 13).*
- *Machinery and equipment and steel cylinder located in Kendari, Lampung, Bandung, East Luwu, Medan and Palu include storage tank located in Gresik and Bekasi will be bounded fiduciary amounting to Rp 218,853 (see Note 13).*

Jaminan pinjaman tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari CIMB (lihat Catatan 21).

Loan collateral are cross collateral with other credit facilities obtained from CIMB (see Note 21).

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan yaitu *gearing ratio* maksimal 2,5:1, *current ratio* minimal 1:1, *debt service coverage ratio* minimal 1:1, dan *Net Interest Bearing Debt* terhadap *Operating EBITDA* maksimal 5,75:1. Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, gearing ratio at least 2.5:1, current ratio minimum 1:1, debt service coverage ratio minimum 1:1, and Net Interest Bearing Debt to Operating EBITDA maximum 5.75:1. As of December 31, 2021 the Entity has complied these financial ratio.

Berdasarkan surat Pemberitahuan Perubahan *Financial Covenant* Fasilitas Kredit pada tanggal 9 Maret 2021, *debt service coverage ratio* yang disesuaikan (tidak termasuk obligasi CPLTD tetapi termasuk semua hasil dari penerbitan obligasi yang digunakan untuk modal kerja) lebih besar 1:1.

Based on the Notice of Changes in Financial Covenant Credit Facilities dated March 9, 2021, the adjusted debt service coverage ratio (excluding CPLTD bonds but including all proceeds from the issuance of bonds used for working capital) is 1:1.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya.
- Perubahan Anggaran Dasar Entitas termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Melakukan pembagian dividen lebih dari 30% dari laba neto sebelum pajak.
- Memberikan pinjaman atau membayar pinjaman ke pemegang saham.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya.

The Entity without written approval from CIMB is not allowed to:

- *Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.*
- *Obtain credit facility from other party/ other financial institutions.*
- *Change Article of Association including shareholders, board of commissioners and directors and nominal of share.*
- *Declare dividend more than 30% from the current net income before tax.*
- *Provide loan or repay loan to shareholders.*
- *Grant loans or any guarantess directly or indirectly to any third party.*

Semua fasilitas kredit ini telah dilunasi sesuai dengan surat keterangan lunas dari CIMB Niaga No. SKL-060/CDG/COMM/SBY/2021 tertanggal 28 Januari 2022.

All of this facilities have been settled referring to the letter of settlement from CIMB Niaga No. SKL-060/CDG/COMM/SBY/2021 dated January 28, 2022.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 203.356 pada tanggal 31 Desember 2021.

The balance of this loan facility amounting to Rp 203,356 as of December 31, 2021.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Entitas

Entity

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari OCBC NISP sesuai suratnya No. 006/EB/SBY/I/2022 tertanggal 26 Januari 2022, yang terdiri dari:

The Entity obtained credit facilities from OCBC NISP with its letter No. 006/EB/SBY/I/2022 dated January 26, 2022, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	*Facilities*
Overdraft (OD)	Rp	10.000	*26 Januari 2022/ January 26, 2022*	*Overdraft (OD)*
Demand Loan (DL)	Rp	50.000	*26 Januari 2022/ January 26, 2022*	*Demand Loan (DL)*

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	*Facilities*
Combined Trade Line	Rp	150.000	*26 Januari 2022/ January 26, 2022*	*Combined Trade Line*

- Sublimit LC (dalam USD/EUR/JPY)/SKBDN (dalam IDR) Sight/Usance/UPAS	Rp	50.000	*26 Januari 2022/ January 26, 2022*	*- Sublimit LC (in USD/EUR/JPY) / SKBDN (in IDR) Sight/Usance/UPAS*
- Sublimit TR LC (dalam USD/EUR/JPY) /SKBDN (dalam IDR) Sight/Usance/UPAS	Rp	50.000	*26 Januari 2022/ January 26, 2022*	*- Sublimit TR LC (in USD/EUR/JPY)/ SKBDN (in IDR) Sight/Usance/UPAS*
- PSF Non-LC / SKBDN	Rp	150.000	*26 Januari 2022/ January 26, 2022*	*- PSF Non-LC / SKBDN*
- BP SKBDN	Rp	30.000	*26 Januari 2022/ January 26, 2022*	*- BP SKBDN*
- BG	Rp	25.000	*26 Januari 2022/ January 26, 2022*	*- BG*
Forex Line (National Limit: USD 3.000.000)	USD	278.700	*29 April 2020/ April 29, 2020*	*Forex Line (National Limit: USD 3,000,000)*

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 7,75% per tahun pada tanggal 30 September 2022.

This facility is used for working capital financing and bears annual interest rate 7,75% per annum as of September 30, 2022.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari OCBC NISP tersebut diatas dijamin dengan:

- Aset tanah dan bangunan SHM No. 00102 atas nama Arief Harsono, yang terletak di Jl. Tepat Guna – Jl. Danau Tondano, Desa Asuli, Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwuk Timur, Provinsi Sulawesi Selatan dengan hak tanggungan sebesar Rp 5.136
- Aset tanah dan bangunan SHGB No. 02 atas nama Entitas yang terletak di Jl. Raya Candimas Km. 22,5 Kec. Natar, Kabupaten Lampung Selatan dengan hak tanggunan sebesar Rp 2.280
- Aset tanah dan bangunan SHGB No. 02 atas nama Entitas yang terletak di Jl. Trans Sulawesi / Jl. Raya Palu – Pantoloan No. 1, Kel Kayumale Ngapa, Kecamatan Palu Utara (Ex. Tawaeli), Kota Palu (Ex. Kabupaten Donggala), Provinsi Sulawesi Tengah dengan hak tanggungan Rp 13.957.
- Aset tanah dan bangunan SHGB No. 257 atas nama Entitas yang terletak di Jl. Simpang Industri No. 12, Kel. Arjuna, Kecamatan Cicendo, Bandung, Jawa Barat dengan hak tanggungan Rp 27.458.
- Aset tanah dan bangunan SHGB No. 330 atas nama Entitas yang terletak di Jl. Pulau Sulawesi / Jl. Pulau Kangean Kawasan Industri Medan I, Kel. Mabar, Kec. Medan Deli, Sumatera Utara, dengan hak tanggungan Rp 18.781.
- Aset tanah dan bangunan SHGB No. 00175 atas nama Entitas yang terletak di Jl. Raden Suprapto No. 27, Kel. Tobuuha, Kec. Mandonga, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara, dengan hak tanggungan Rp 2.309.
- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang akan diikat secara fidusia sebesar Rp 88.000 dan Rp 82.000.
- Mesin dan peralatan serta tangki yang terletak di Jl. Chairil Anwar 77 Kendari, Sulawesi Tenggara serta lokasi tangki di Bekasi dan Gresik yang akan diikat dengan fidusia sebesar Rp 43.500 dan Rp 113.250 (lihat Catatan 13).

Credit facilities obtained from OCBC NISP are secured by:

- *Land rights and buildings SHM No. 00102 on behalf of Arief Harsono, which is located on Jl. Tepat Guna – Jl. Danau Tondano, Desa Asuli, Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwuk Timur, Province South Sulawesi with mortgage right amounting to Rp 5,136.*
- *Land rights and building SHGB No. 02 on behalf of Entity, which is located at Jl. Raya Candimas Km. 22,5 Kec. Natar, Kabupaten South Lampung with mortgage right Rp 2,280.*
- *Land rights and building SHGB No. 02 on behalf of Entity, which is located at Jl. Trans Sulawesi / Jl. Raya Palu – Pantoloan No. 1, Kel. Kayumale Ngapa, Kecamatan Palu Utara (Ex. Tawaeli), Kota Palu (Ex. Kabupaten Donggala), Provence of Central Sulawesi with mortgage right Rp 13,957.*
- *Land rights and building SHGB No. 257 on behalf of Entity, which is located at Jl. Simpang Industri No. 12, Kel. Arjuna, Kecamatan Cicendo, Bandung, West Java with mortgage right Rp 27,458.*
- *Land rights and building SHGB No. 330 on behalf of Entity, which is located at Jl. Pulau Sulawesi / Jl. Pulau Kangean, Industrial Estate Medan I, Kel. Mabar, Kec. Medan Deli, North Sumatera, with mortgage right Rp 18,781.*
- *Land rights and building SHGB No. 00175 on behalf of Entity, which is located at Jl. Raden Suprapto No. 27, Kel. Tobuuha, Kec. Mandonga, Kota Kendari, Provence of South-East Sulawesi, with mortgage right Rp 2,309.*
- *Trade receivable and inventories of the Entity, which is will be bounded fiduciary amounting to Rp 88,000 and Rp 82,000.*
- Machinery and equipment and storage tanks located at Jl. Chairil Anwar 77, Kendari, South East Sulawesi include storage tanks located in Bekasi and Gresik, which will be bounded

fiduciary amounting to Rp 43,500 and Rp 113,250 (see Note 13).

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan yaitu rasio hutang dan ekuitas maksimal 2,5 : 1, rasio lancar minimal 1 : 1, debt service coverage ratio minimal 1 : 1, Total Aset tetap bersih > Total obligasi dan total pinjaman berjangka. Pada tanggal 30 September 2022, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratios, debt to equity ratio maximum at 2.5:1, current ratio minimum 1:1, debt service coverage ratio minimum 1:1, Total Net of Fixed Assets > Total Bonds and total term loans. As of September 30, 2022, the Entity has complied these financial ratios

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 208.779 pada tanggal 30 September 2022.

The balance of this loan facility amounting to Rp 208.779 as of September 30, 2022.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Entitas

Entity

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari BJB yang terdiri dari:

The Entity obtained credit facilities from BJB, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	*Facilities*
KMK R/C Terbatas I *Sublimit Switchable* Fasilitas NCL	Rp	170.000	*29 April 2022/ April 29, 2022*	*KMK R/C Limited I Sublimit Swicthable NCL Facility*
KMK R/C Terbatas II *Sublimit Switchable* Fasilitas NCL	Rp	30.000	*29 April 2022/ April 29, 2022*	*KMK R/C Limited II Sublimit Swicthable NCL Facility*

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8,0% dan 9,5% per tahun pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2023.

This facility is used for working capital financing and bears annual interest rate 8,0% dan 9,5% per annum as of September 30, 2022 and December 31, 2021. This facility will mature on April 29, 2023.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari BJB tersebut diatas dijamin dengan:

- Aset tanah atas nama Heyzer Harsono, Komisaris Utama Entitas, yang terletak di Gresik.
- Aset tanah dan bangunan atas nama Entitas yang terletak di Makassar.
- Piutang baik yang telah maupun akan dimiliki dikemudian hari minimal 125% dari *outstanding* kredit.

Credit facilities obtained from BJB are secured by:

- *Land rights on behalf of Heyzer Harsono, President Commissioner of Entity, located in Gresik.*
- *Land rights and building on behalf of Entity located in Makassar.*
- *Receivables both who have and will be held in the minimum day of 125% of outstanding credit.*

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *DSCR* minimal 1:1, *Current Ratio* minimal 1:1. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, DSCR minimum 1:1, Current Ratio minimum 1:1. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Entity has complied these financial ratio.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BJB tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan *merger*, akuisisi, konsolidasi, *spin off*, penyertaan modal baru pada perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- Melakukan pengambilalihan atau mendirikan anak perusahaan baru dengan *core business* yang sejenis dengan Entitas;

The Entity without written approval from BJB is not allowed to:

- *Merger, acquisition, consolidation, spin off, participation of new capital in other companies and/ or participate in financing other companies;*
- *Do the takeover or establish a new Subsidiaries with a similar core business with The Entity;*

- Memperoleh fasilitas kredit/pinjaman/pembiayaan dari pihak lain serta menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain;
- Membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 169.079 pada tanggal 30 September 2022 dan Rp 149.596 pada tanggal 31 Desember 2021.

- *Obtain credit/loan/financing facilities from other parties and guarantee wealth in any form and intention to other parties.*
- *Divide the business profit and pay dividends to shareholders.*

The balance of this loan facility amounting to Rp 169.079 as of September 30, 2022 and Rp 149,596 as of December 31, 2021.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

SGI, Entitas Anak

SGI, Subsidiary

SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari Mandiri yang terdiri dari:

SGI, Subsidiary, obtained working capital loans facilities (KMK) from Mandiri, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	*Facilities*
KMK 1	Rp	60.125	22 April 2015/ *April 22, 2015*	*KMK 1*
Treasury Line	USD	750.000	6 Oktober 2009/ *October 6, 2009*	*Treasury Line*
Bank Garansi	Rp	2.000	22 April 2015/ *April 22,2015*	*Bank guarantee*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal, impor barang perdagangan berupa gas industri dan produk lainnya, impor mesin dan peralatan dan untuk lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong/barang dagangan industri gas beserta produk lainnya dan lindung nilai atas pembelian impor mesin dan peralatan dan jaminan tender. Fasilitas kredit tersebut dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8,25% dan 9,25% per tahun masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Fasilitas KMK1, *treasury line* dan bank garansi telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Oktober 2022.

These credit facilities are used for additional working capital, to import trading goods like industrial gases and other product, import machinery and equipment and tohedge the purchase of raw materials import/supplies/merchandises and other product and hedge the import machinery and equipment and tender guarantee.The credit facility is burdened with annual effective interest of 8.25% and 9.25% per year respectively as of September 30, 2022 and December 31, 2021. KMK1 facilities, treasury line and bank guarantee have been extended again until October 5, 2022.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha SGI, Entitas Anak senilai Rp 62.706 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 (lihat Catatan 6).
- Persediaan SGI, Entitas Anak senilai Rp 45.213 dan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 December 2021 (lihat Catatan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama SGI, Entitas Anak yang terletak di Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Tangerang, Narogong, Bontang, Sidoarjo, Banyuasin, Tuban, Kudus dan Yogyakarta (lihat Catatan 13).
- Aset tanah dan bangunan yang terletak di Kutai dan Bandung atas nama Arief Harsono.
- Mesin dan peralatan serta botol yang terletak di Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Narogong, Tangerang, Bontang, Sidoarjo, Tuban, Yogyakarta dan Bandung (lihat Catatan 13).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.
- *Corporate guarantee* atas nama Entitas.

The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by:

- *Trade receivable of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 62,706 as of September 30, 2022 and December 31, 2021 respectively (see Note 6).*
- *Inventories of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 45,213 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively (see Note 8).*
- *Land rights and building under the name of SGI, Subsidiary, located in Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Tangerang, Narogong, Bontang, Sidoarjo, Banyuasin, Tuban, Kudus and Yogyakarta (see Note 13).*
- *Landrights and building, located in Kutai and Bandung on behalf of Arief Harsono.*
- *Machinery and equipment and steel cylinder located in Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Narogong, Tangerang, Bontang, Sidoarjo, Tuban, Yogyakarta and Bandung (see Note 13).*
- *Personal guarantee on behalf of Arief Harsono.*
- *Corporate guarantee on behalf of the Entity.*

Jaminan pinjaman selain piutang usaha dan persediaan tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 21).

SGI, Entitas Anak juga tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- Perubahan Anggaran Dasar SGI, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Mengubah tata letak barang agunan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha yang wajar.
- Memperoleh dan menerima fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Melakukan transaksi afiliasi (di luar transaksi usaha yang wajar) baik dengan memberikan piutang maupun melakukan pembayaran atau melunasi utang SGI, Entitas Anak kepada pemilik/ pemegang saham/ Group usaha kecuali kepada PT Samator Land.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan SGI, Entitas Anak, kepada pihak lain. kecuali untuk menjadi pemberi *corporate guarantee* dan *deficit cashflow guarantee* kepada PT Samator Land.
- Membagikan dividen.

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.463R/SPPK/ 2021 tanggal 1 Oktober 2021, Entitas telah memperoleh persetujuan penerimaan utang pemegang saham dari PT Aneka Gas Industri Tbk sebesar Rp 60.000.

Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu current ratio minimal 1:1 dan *operating cash flow* positif. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, SGI, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Berdasarkan surat No.CMB.CM6/MEO.375/SPPK/2020 tanggal 24 September 2020, SGI, Entitas Anak telah memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sehubungan dengan SGI, Entitas Anak sebagai pemberi *corporate guarantee*, *cash flow shortage* dan *deficit guarantee* kepada PT Samator Land.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 60.125 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

SMB, Entitas Anak

SMB, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Mandiri berupa fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan batas maksimum sebesar Rp 3.000.

Pada tanggal 30 Juli 2021, SMB, Entitas Anak, telah melunasi fasilitas pinjaman KMK kepada Mandiri dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/ MEO.1272/2021, tertanggal 30 Juli 2021.

Loan collateral except trade receivable and inventories are cross collateral with other credit facilities obtained from Mandiri (see Note 21).

SGI, Subsidiary's without written approval from Mandiri is not allowed to:

- *Change the Article of Association of SGI, Subsidiary, along with shareholders, board of commissioners and directors, capital structure, and share value.*
- *Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activites.*
- *Change the layout of the collateral , except in order of normal transaction activites.*
- *Obtain credit facility or loan from other parties.*
- *Perform affiliated transactions (other than normal business transactions) either by providing receivables or making payments or paying off debts of SGI, Subsidiary to owners/ shareholders/ business groups except to PT Samator Land.*
- *Act as a guarantor of debt or pledge SGI, Subsidiary's assets as collateral to other parties. except to become the provider of a corporate guarantee and deficit cash flow guarantee to PT Samator Land.*
- *Distributes dividends*

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.463R/ SPPK/2021 dated October 1, 2021, the Entity has obtained approval to accept shareholder debt from PT Aneka Gas Industri Tbk amounting to Rp 60,000.

During the loan period, SGI, the Subsidiary is required to maintain certain financial ratios, namely a current ratio of at least 1:1 and a positive operating cash flow. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, SGI, Subsidiary has complied with the required financial ratios.

Based on letter No.CMB.CM6/MEO.375/SPPK/2020 dated September, 24 2020, SGI, the Subsidiary has obtained written approval from Mandiri in connection with SGI, the Subsidiary as the provider of the corporate guarantee, cash flow shortage and deficit guarantee to PT Samator Land.

The balance of this loan facility amounting to Rp 60,125 as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

SMB, Subsidiary

SMB, Subsidiary, obtained working capital loans facility (KMK) from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 3,000.

As of July 30, 2021, SMB, a subsidiary, has fully paid loan facility KMK to Mandiri and receive approval letter No. CMB.CM6/MEO.1272/2021, dated July 30, 2021.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

Entitas

Entity

Entitas memperoleh fasilitas dari BRI AGRO, sebagai berikut:

The Entity obtained facility from BRI AGRO, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	*Facilities*
KMK *Revolving*	Rp 140.000	31 Juli 2018/ *July 31, 2018*	*KMK Revolving*

Pada tanggal 22 Desember 2021, Entitas telah melunasi fasilitas KMK *Revolving* kepada BRI Agro dan memperoleh surat keterangan lunas No. B.115/DKR-OPK/12/2021.

As of December 22, 2021, the Entity has fully paid the KMK Revolving facility to BRI Agro and obtained the certificate of settlement No. B.115/DKR-OPK/12/2021

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLE

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payable based on suppliers are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga	86.529	96.667	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 42d)	22.915	26.724	*Related parties (see Note 42d)*
Jumlah	109.444	123.391	*Total*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payable based on currencies are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	63.120	61.899	*Rupiah*
Yen Jepang	5.098	15.594	*Japanese Yen*
Dolar Amerika Serikat	18.296	19.174	*United States Dollar*
Dolar Singapura	15	-	*Singapore Dollar*
Sub-jumlah	86.529	96.667	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 42d):			*Related parties (see Note 42d):*
Rupiah	22.834	26.648	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	81	76	*United States Dollar*
Sub-jumlah	22.915	26.724	*Sub-total*
Jumlah	109.444	123.391	*Total*

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account payables are as follows:

	2022	2021	
Kurang dari 30 hari	50.946	56.277	*Less than 30 days*
31 – 60 hari	14.138	16.070	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	8.937	13.196	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	35.423	37.848	*Over 90 days*
Jumlah	109.444	123.391	*Total*

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

All trade payable are unsecured.

18. UTANG LAIN-LAIN / *18. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Pihak ketiga	59.656	30.626	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 42e)	26.064	3.655	*Related parties (see Note 42e)*
Jumlah	85.720	34.281	*Total*

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *19. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	20.235	17.856	*Salaries and wages*
Listrik, air dan telepon	17.426	17.388	*Electricity, water and telephone*
Bunga obligasi	21.165	13.950	*Bonds interest*
Transportasi dan beban operasional lainnya	3.333	3.087	*Transportation and other operating expenses*
Imbalan kerja (lihat Catatan 38)	501	501	*Employee benefits (see Note 38)*
Lain-lain	8.371	6.205	*Others*
Jumlah	71.031	58.987	*Total*

20. JAMINAN PELANGGAN / *20. CUSTOMER DEPOSITS*

Akun ini merupakan jaminan dari pelanggan sehubungan dengan penggunaan tabung gas oleh pelanggan sebesar Rp 49.937 dan Rp 42.754 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

This account represents deposits from customers related to use of steel cylinder amounting to Rp 49,937 and Rp 42,754 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *21. LONG-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2022	2021	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.281.706	1.398.706	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	153.423	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	93.032	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(2.816)	(5.324)	*Less unamortized transaction cost*
Sub-jumlah	1.371.922	1.546.805	*Sub-total*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44.818	55.383	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(157)	(246)	*Less unamortized transaction cost*
Sub-jumlah	44.661	55.137	*Sub-total*
Pembiayaan *Musyarakah Muttanaqishah*			*Musyarakah Muttanaqishah Financing*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	52.356	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	25.600	27.400	*PT Bank Syariah Mandiri*
Sub-jumlah	25.600	79.756	*Sub-total*

Jumlah	1.442.182	1.681.698	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	236.363	236.141	*Less current maturities of long-term debts*
Bagian jangka panjang	1.205.820	1.445.557	*Long-term portion*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas

Entity

Entitas memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

The Entity obtained facility from BRI, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Kredit Investasi	Rp	174.470	*Loan Investment*

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing* pabrik pengolahan CO2 di Subang.

These facility are used to refinance the construction investment of CO2 plant in Subang.

Pada tanggal 7 Juli 2021, Entitas telah melunasi fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* (Subang) kepada BRI dan memperoleh surat keterangan lunas No. B.311-CRO/ BCO/07/2021, tertanggal 26 Juli 2021.

As of July 7, 2021, the Entity has fully paid loan facility Kredit Investasi Refinancing (Subang) to BRI and receive approval letter No. B.311-CRO/BCO/07/2021 dated July 26, 2021.

Berdasarkan surat No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 Entitas memperoleh fasilitas dari BRI sebagai berikut:

Based on letter No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019 the Entity obtained facility from BRI as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Kredit Investasi *Refinancing* I	Rp	180.000	*Loan Investment Refinancing I*
Kredit Investasi *Refinancing* II	Rp	100.000	*Loan Investment Refinancing II*
Kredit Investasi *Refinancing* III	Rp	90.000	*Loan Investment Refinancing III*
Kredit Investasi *Refinancing* IV	Rp	190.000	*Loan Investment Refinancing IV*

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing Air Separation Plant* (ASP) yang dimiliki oleh Entitas yang berlokasi di Rungkut, Bitung, Dumai, dan Medan.

This facility are used for refinancing Air Separation Plant (ASP) owned by the entity located in Rungkut, Bitung, Dumai, and Medan.

Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 96 bulan serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8,00% per tahun per tahun pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

This facility has a term of 96 months and bears annual interest rate 8,00% per annum as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

Berdasarkan surat No. R.II.274B-CRO/BCO/12/2021, tanggal 5 Desember 2021 Entitas memperoleh fasilitas dari BRI sebagai berikut:

Based on letter No. R.II.274B-CRO/BCO/12/2021, dated December 5, 2021 the Entity obtained facility from BRI as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Kredit Investasi Cibitung	Rp	127.500	*Loan Investment Cibitung*
Kredit Investasi Cikande	Rp	269.500	*Loan Investment Cikande*

Fasilitas Kredit Investasi Cibitung digunakan sebagai pembiayaan aset pabrik *Air Separation Plant (ASP)* yang berlokasi di Cibitung dan aset *Liquefaction Plant* Cakung. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 56 bulan.

Loan Investment Cibitung facility is used for financing factory asset Air Separation Plant (ASP) located in Cibitung and Liquefaction Plant Cakung asset. This facility has a term of 56 months.

Fasilitas Kredit Investasi Cikande digunakan sebagai pembiayaan mesin, peralatan dan utilitas dari pabrik *Air*

Loan Investment Cibitung facility is used for financing machinery, equipment, and ultilities Air Separation

Separation Plant (ASP) yang berolaksi di Cikande. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 69 bulan.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari BRI tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 134.751 dan Rp 229.779.
- Aset tanah dan bangunan atas nama Entitas, yang terletak di Rungkut, Medan, Bitung dan Pelintung, beserta aset-aset mesin dan peralatan, tangki dan botol yang berada di dalamnya (lihat Catatan 13).
- Mesin dan peralatan yang terletak di Cakung.
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, *Debt to Equity Ratio* maksimal 4:1, *Loan* (*Interest Bearing Debt*) to EBITDA maksimal 5:1, *Interest Coverage Ratio* (ICR) minimal 1,75:1, dan rasio modal kerja bersih terhadap outstanding KMK minimal 140%. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Sesuai dengan surat No. B790-MNP/PHI/12/2021 Entitas telah mendapat persetujuan perubahan *financial covenants* yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, dikecualikan pada perhitungan ini Surat Jatuh Tempo kurang dari 1 tahun, *Debt to Equity Ratio* maksimal 4:1, *Loan* (*Interest Bearing Debt*) to EBITDA maksimal 5:1, *Interest Coverage Ratio* (ICR) minimal 1,75:1, dan rasio modal kerja bersih terhadap outstanding KMK minimal 140%.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan asset.
- Memperoleh pinjaman baru dari Bank atau Lembaga Keuangan lain.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham yang mengakibatkan DER menjadi di atas 400% kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp 100.000.

Plant (ASP) located in Cikande. This facility has a term of 69 months.

The credit facilities obtained from BRI are secured by:

- *Trade receivables and inventories of the Entity,which is have been bound by fiduciary amounting to Rp 134,751 and 229,779.*
- *Landrights and building under the name of the Entity, located in Rungkut, Medan, Bitung and Pelintung, and machinery and equipment, storage tank and steel cylinder therein (see Note 13).*
- *Machinery and equipment located in Cakung.*
- *Personal guarantee on behalf of Arief Harsono.*

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, Current Ratio minimum 1:1, Debt to Equity Ratio maximum 4:1, Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA maximum 5:1, Interest Coverage Ratio (ICR) minimum 1.75:1, and working capital ratio minimum 140%. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Entity has complied with the financial ratio.

In accordance with letter No. B790-MNP/PHI/12/ 2021 The Entity has received approval for changes in financial covenants, that Current Ratio at least 1:1, except for this calculation is Maturity Letter less than 1 year, Debt to Equity Ratio of maximum 4:1, Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA of a maximum of 5:1, Interest Coverage Ratio (ICR) of at least 1.75:1, and a ratio of net working capital to outstanding working capital credit of at least 140%.

The Entity without written approval from BRI is not allowed to:

- *Enter into merger, acquisition, sell asset.*
- *Obtain new loans from Bank or other Financial Institutions.*
- *Providing loans to shareholders with any reason.*
- *Settle or pay shareholders loan before BRI loan has been fully paid.*
- *Payment of interest on loans to shareholders.*
- *Declare dividend to shareholders resulting in DER being above 400% unless as an additional paid in capital of the Entity.*
- *File for bankruptcy to the court Commerce.*
- *Transfer/ handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.*
- *Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.*
- *Held investment to other entity.*
- *Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp 100,000.*

- Menyewakan aset yang dijaminkan di BRI kepada pihak lain, kecuali untuk operasional Entitas.
- Melakukan perubahan/ pengalihan kepemilkan saham mayoritas dan atau pengendali.

- *Rent assets pledged as collateral in BRI to other parties, except for Entity operations.*
- *Make changes/ transfers of ownership of majority and or controlling shares.*

Saldo utang dari BRI adalah sebagai berikut:

The loan balance from BRI are as follows:

	2022	2021	
Nilai kontraktual	795.000	855.000	*Contractual value*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(1.843)	(2.678)	*Less unamortized transaction cost*
Nilai tercatat	793.157	852.322	*Carrying amount*

SGI, Entitas Anak

SGI, Subsidiary

Pada tanggal 3 April 2018, SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

On April 3, 2018, SGI, Subsidiary, obtained facility from BRI, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Kredit Investasi 1	Rp	368.000	*Loan Investment 1*
Kredit Investasi 2	SGD	8.200.000	*Loan Investment 2*

Fasilitas ini digunakan sebagai *Refinanc*ng *Air Separation Plant* (ASP) dan filling station yang dimiliki oleh Entitas yang berlokasi di Gresik, Pasuruan, Duri, dan Batam. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8% per tahun untuk mata uang Rupiah dan 5% per tahun untuk mata uang Dolar Singapura masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

This facility is used as a Refinancing Air Separation Plant (ASP) and filling station owned by the Entity located in Gresik, Pasuruan, Duri, and Batam. This facility bears an annual effective interest rate of 8% per annum for Rupiah and 5% per annum for Singapore Dollar as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:
- Tanah, bangunan, mesin dan peralatan ASP serta *filling station* yang terletak di Gresik, Batam, Pasuruan dan Duri (lihat Catatan 13).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

These credit facilities are secured by:
- *Land, building, machinery and equipments of ASP and filling station located in Gresik, Batam, Pasuruan and Duri (see Note 13).*
- *Personal guarantee from Arief Harsono.*

Berdasarkan surat No.R.II.317-CRO/BCO/10/2020 tanggal 26 Oktober 2020, Entitas telah memperoleh persetujuan penundaan pembayaran pokok fasilitas Kredit Investasi 1 dan 2 disertai dengan perpanjangan jangka waktu dari BRI sampai dengan 18 Juli 2025.

Based on letter No.R.II.317-CRO/BCO/10/2020 dated October 26, 2020, the entity has obtained approval to postpone the payment of principal investment credit facilities 1 and 2 accompanied by an extension of the term from BRI until July 18, 2025.

Berdasarkan surat No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Based on letter No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, dated December, 26, 2019 SGI, Subsidiary obtains the following facilities:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Kredit Investasi *Refinancing* 1	Rp	137.400	*Refinancing Loan Investment 1*
Kredit Investasi *Refinancing* 2	Rp	51.300	*Refinancing Loan Investment 2*

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing Air Separation Plant* (ASP) dan *filling station* yang dimiliki oleh SGI, Entitas Anak yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda dan Tebing

This facility is used as a refinancing Air Separation Plant (ASP) and filling station owned by SGI, its Subsidiary located in Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda and Tebing Tinggi. This facility

Tinggi. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8,00% per tahun masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

bears an annual effective interest of 8,00% per annum as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari BRI tersebut diatas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari BRI dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 16).

The investment credit facilities obtained from BRI are secured by the same collateral as the working capital credit facilities from BRI and are cross collateral and cross default (see Note 16).

Berdasarkan surat No. R.II.69-CRO/BCO/02/2021, tanggal 26 Februari 2021, SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Based on letter No. R.II.69-CRO/BCO/02/2021, dated February 26, 2021, SGI, Subsidiary obtains the following facilities:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Kredit Investasi 2	Rp	106.500	*Loan Investment 2*

Fasilitas ini digunakan sebagai pengalihan fasilitas kredit (novasi) dari PT Samator ke SGI, Entitas Anak atas pengalihan asset berupa mesin dan peralatan ASP yang berlokasi di Bambe, Driyorejo, Gresik, Jawa Timur oleh SGI dari PT Samator. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8% per tahun pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.
Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Aset tanah dan bangunan atas nama PT Samator, yang berlokasi di Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur (lihat Catatan 13).
- Mesin dan peralatan milik Entitas yang berlokasi di Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur (lihat Catatan 13).

This facility is used as a transfer of credit facilities (novation) from PT Samator to SGI, its subsidiary for the transfer of assets in form of Air Separation Plant (ASP) machines and equipment located in Bambe, Driyorejo, Gresik, East Java. This facility bears an annual effectiveinterest of 8% per annum as of September 30, 2022 and December 31, 2021.
The above loan facilities are secured by:

- *Land and building assets under the name of PT Samator, which is located in Driyorejo District, Gresik Regency, East Java (see Note 13).*
- *Machinery and equipment owned by the Entity located in Driyorejo District, Gresik Regency, East Java (see Note 13).*

SGI, Entitas Anak, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan *merger*, akuisisi, penjualan aset dan *go public*.
- Memperoleh pinjaman/ kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain yang mengakibatkan DER menjadi diatas 400%.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham yang mengakibatkan DER menjadi di atas 400% kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke Entitas lain.

SGI, Subsidiary, without written approval from BRI is not allowed to:

- *Enter into merger, acquisition, sell asset and go public.*
- *Obtaining a new loan / credit from a bank or other financial institution that causes DER to be above 400%.*
- *Providing loans to shareholders with any reason.*
- *Settle or pay shareholders loan with any reason.*
- *Settle or pay shareholders loan before BRI loan has been fully paid.*
- *Payment of interest on loans to shareholders.*
- *Distribute dividends to shareholders resulting in DER being above 400% unless reused as an additional paid-up capital of the Entity.*
- *File for bankruptcy to the court Commerce.*
- *Transfer/handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.*
- *Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.*
- *Held investment to other entity.*

- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp 200.000 dalam jangka waktu satu tahun.
- Menyewakan aset yang dijaminkan kecuali untuk operasional usaha.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.

- *Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp 200,000 in a year.*
- *Lease the pledge assets except for business operations.*
- *Make amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure.*
- *Payment of interest on loans to shareholders.*

Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak, wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Debt to Equity Ratio* maksimal 4:1. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, SGI, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan period, SGI, Subsidiary, shall maintain certain financial ratio Debt to Equity Ratio maximal 4:1. As of September 30, 2022 and December, 2021, SGI, Subsidiary has complied with the required financial ratios.

Saldo utang dari BRI adalah sebagai berikut:

The loan balance from BRI are as follows:

	2022	2021	
Nilai kontraktual	531.524	599.089	*Contractual value*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	1.130	2.345	*Less unamortized transaction cost*
Nilai tercatat	530.394	596.744	*Carrying amount*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Entity

Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

The Entity obtained investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	*Facilities*
Kredit Investasi 6	Rp	48.000	21 Desember 2015/ *December 21, 2015*	*Investment Loan 6*

Fasilitas kredit investasi 6 digunakan untuk pembelian mesin *plant* CO2.

These investment credit facilities 6 is used to purchase CO2 plant machine.

Pada tanggal 7 Juli 2021, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman KI-6 kepada Mandiri dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.1110/2021, tertanggal 7 Juli 2021.

On July 7, 2021, the Entity has fully paid loan facility KI-6 to Bank and receive approval letter No. CMB.CM6/MEO.1110/2021, dated July 7, 2021.

SGI, Entitas Anak

SGI, Subsidiary

SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facilities*
Kredit Investasi 9	Rp	158.000	17 Oktober 2013/ *October 17, 2013*	96 bulan (*grace period* 30 bulan)/ *96 months (grace period 30 months)*	*Investment Loan 9*

Kredit Investasi 10	Rp	92.500	6 Oktober 2014/ *October 6, 2014*	96 bulan (*grace period* 30 bulan)/ *96 months (grace period 30 months)*	*Investment Loan 10*
Kredit Investasi 17	Rp	57.000	21 Desember 2015/ *December 21, 2015*	84 bulan (*grace period* 15 bulan)/ *84 months (grace period 15 months)*	*Investment Loan 17*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP), *gas plant* dan *filling station*, tambahan modal kerja untuk pembangunan instalasi gas medis serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,25% per tahun masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

These credit facility is used to finance the Air Separation Plant (ASP), gas plant and filling station, additional working capital for the construction of medical gas installations and bears annual effective interest of 9.25% per annum, respectively as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 16).

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 16).

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri, di mana fasilitas yang telah digunakan oleh SGI, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional working capital loans facility from Mandiri which have been used by the SGI, Subsidiary are as follows:

Fasilitas		Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facilities*
KMK Non *Revolving*	Rp	11.400	25 Februari 2016/ *February 25, 2016*	60 bulan/ *60 months*	*KMK Non Revolving*
KMK Non *Revolving*	Rp	13.956	6 April 2016/ *April 6, 2016*	60 bulan/ *60 months*	*KMK Non Revolving*

Pada bulan Februari dan April 2021, SGI, Entitas Anak telah melunasi fasilitas *KMK Non Revolving* maksimum kredit Rp 11.400 dan Rp 13.956 kepada Mandiri.

On February and April 2021, SGI, Subsidiary has fully paid loan facility KMK Non Revolving credit maximum Rp 11,400 and Rp 13,956 to Mandiri.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas		Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facilities*
Kredit Investasi 12	Rp	31.500	22 April 2015/ *April 22, 2015*	78 bulan (*grace period* 18 bulan)/ *78 months (grace period 18 months)*	*Investment Loan 12*
Kredit Investasi 18	Rp	15.000	21 Desember 2015/ *December 21, 2015*	84 bulan (*grace period* 15 bulan)/ *84 months (grace period 15 months)*	*Investment Loan 18*

Pada bulan Mei 2021, SGI, Entitas Anak telah melunasi fasilitas KI 18.

On May 2021, SGI, Subsidiary has fully paid KI 18.

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.1689/2021 tanggal 30 September 2021, SGI, Entitas Anak telah melunasi fasilitas KI 12.

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.1689/2021 dated September 30, 2021, SGI,Subsidiary has fully paid KI 12.

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.725/2022, tanggal 13 April 2022, SGI, Entitas Anak telah melunasi fasilitas KI 9.

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.725/2022 dated April 13, 2022, SGI,Subsidiary has fully paid KI 9.

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.726/2022, tanggal 13 April 2022, SGI, Entitas Anak telah melunasi fasilitas KI 10.

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.726/2022 dated April 13, 2022, SGI,Subsidiary has fully paid KI 10.

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.727/2022, tanggal 13 April 2022, SGI, Entitas Anak telah melunasi fasilitas KI 17.

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.727/2022 dated April 13, 2022, SGI,Subsidiary has fully paid KI 17.

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.728/2022, tanggal 13 April 2022, SGI, Entitas Anak telah melunasi fasilitas KMK 7.

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.728/2022 dated April 13, 2022, SGI,Subsidiary has fully paid KMK 7.

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.729/2022, tanggal 13 April 2022, SGI, Entitas Anak telah melunasi fasilitas KMK 6.

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.729/2022 dated April 13, 2022, SGI,Subsidiary has fully paid KMK 6.

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

The loan balance from Mandiri are as follows:

	2022	2021	
Nilai kontraktual	-	153.423	*Contractual value*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	-	(547)	*Less unamortized transaction cost*
Nilai tercatat	-	152.876	*Carrying amount*

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Entitas

Entity

Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB sebagai berikut:

The Entity obtained facility from CIMB as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facilities*
Pembiayaan *Musyarakah Mutanaqishah*	Rp 100.000	5 tahun (*grace period* 30 bulan)/ *5 years (grace period 30 months)*	*Musyarakah Mutanaqishah financing*

Fasilitas pembiayaan *Musyarakah Mutanaqishah* digunakan untuk pembiayaan *Capital Expenditures* (CAPEX). Margin atas pembiayaan ini adalah 10,00% per tahun pada tanggal 31 Desember 2021.

Financing line facility Musyarakah Mutanaqishah is used to Capital Expenditures (CAPEX). The margin for this financing 10.00% per annum as of December 31, 2021.

Jaminan pinjaman tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari CIMB (lihat Catatan 16).

Loan collateral are cross collateral with other credit facilities obtained from CIMB (see Note 16).

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 57.356 pada tanggal 31 Desember 2021.

The balance of the loan facility amounting to Rp 57,356 as of December 31, 2021.

Fasilitas kredit ini telah dilunasi sesuai dengan surat keterangan lunas dari CIMB Niaga No. SKL-060/CDG/COMM/SBY/2021 tertanggal 28 Januari 2022.

This facility has been settled referring to the letter of settlement from CIMB Niaga No. SKL-060/CDG/COMM/SBY/2021 dated January 28, 2022.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Entitas

Entity

Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari OCBC NISP sesuai dengan suratnya No. 006/EB/SBY/I/2022 tertanggal 26 Januari 2022 sebagai berikut:

The Entity obtained additional facility from OCBC NISP in accordance with its letter No.: 006/EB/SBY/I/2022 dated January 26, 2022 as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facility*
Term Loan (TL)	Rp 100.000	90 bulan/ *90 months*	*Term Loan (TL)*

Fasilitas pembiayaan ini dibebani tingkat bunga sebesar 7,75% per tahun pada tanggal 30 September 2022.

This Facility bears interest rate 7.75% per annum as of September 30, 2022.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari OCBC NISP tersebut diatas dijamin dengan:

- Aset tanah dan bangunan SHM No. 00102 atas nama Arief Harsono, yang terletak di Jl. Tepat Guna – Jl. Danau Tondano, Desa Asuli, Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwuk Timur, Provinsi Sulawesi Selatan dengan hak tanggungan sebesar Rp 5.136
- Aset tanah dan bangunan SHGB No. 02 atas nama Entitas yang terletak di Jl. Raya Candimas Km. 22,5 Kec. Natar, Kabupaten Lampung Selatan dengan hak tanggunan sebesar Rp 2.280
- Aset tanah dan bangunan SHGB No. 02 atas nama Entitas yang terletak di Jl. Trans Sulawesi / Jl. Raya Palu – Pantoloan No. 1, Kel Kayumale Ngapa, Kecamatan Palu Utara (Ex. Tawaeli), Kota Palu (Ex. Kabupaten Donggala), Provinsi Sulawesi Tengah dengan hak tanggungan Rp 13.957.
- Aset tanah dan bangunan SHGB No. 257 atas nama Entitas yang terletak di Jl. Simpang Industri No. 12, Kel. Arjuna, Kecamatan Cicendo, Bandung, Jawa Barat dengan hak tanggungan Rp 27.458.
- Aset tanah dan bangunan SHGB No. 330 atas nama Entitas yang terletak di Jl. Pulau Sulawesi / Jl. Pulau Kangean Kawasan Industri Medan I, Kel. Mabar, Kec. Medan Deli, Sumatera Utara, dengan hak tanggungan Rp 18.781.
- Aset tanah dan bangunan SHGB No. 00175 atas nama Entitas yang terletak di Jl. Raden Suprapto No. 27, Kel. Tobuuha, Kec. Mandonga, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara, dengan hak tanggungan Rp 2.309.
- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang akan diikat secara fidusia sebesar Rp 88.000 dan Rp 82.000.
- Mesin dan peralatan serta tangki yang terletak di Jl. Chairil Anwar 77 Kendari, Sulawesi Tenggara serta lokasi tangki di Bekasi dan Gresik yang akan diikat

Credit facilities obtained from OCBC NISP are secured by:

- *Land rights and buildings SHM No. 00102 on behalf of Arief Harsono, which is located on Jl. Tepat Guna – Jl. Danau Tondano, Desa Asuli, Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwuk Timur, Province South Sulawesi with mortgage right amounting to Rp 5,136.*
- *Land rights and building SHGB No. 02 on behalf of Entity, which is located at Jl. Raya Candimas Km. 22,5 Kec. Natar, Kabupaten South Lampung with mortgage right Rp 2,280.*
- *Land rights and building SHGB No. 02 on behalf of Entity, which is located at Jl. Trans Sulawesi / Jl. Raya Palu – Pantoloan No. 1, Kel. Kayumale Ngapa, Kecamatan Palu Utara (Ex. Tawaeli), Kota Palu (Ex. Kabupaten Donggala), Provence of Central Sulawesi with mortgage right Rp 13,957.*
- *Land rights and building SHGB No. 257 on behalf of Entity, which is located at Jl. Simpang Industri No. 12, Kel. Arjuna, Kecamatan Cicendo, Bandung, West Java with mortgage right Rp 27,458.*
- *Land rights and building SHGB No. 330 on behalf of Entity, which is located at Jl. Pulau Sulawesi / Jl. Pulau Kangean, Industrial Estate Medan I, Kel. Mabar, Kec. Medan Deli, North Sumatera, with mortgage right Rp 18,781.*
- *Land rights and building SHGB No. 00175 on behalf of Entity, which is located at Jl. Raden Suprapto No. 27, Kel. Tobuuha, Kec. Mandonga, Kota Kendari, Provence of South-East Sulawesi, with mortgage right Rp 2,309.*
- *Trade receivable and inventories of the Entity, which is will be bounded fiduciary amounting to Rp 88,000 and Rp 82,000.*
- Machinery and equipment and storage tanks located at Jl. Chairil Anwar 77, Kendari, South East Sulawesi include storage tanks located in Bekasi and Gresik, which will be bounded

dengan fidusia sebesar Rp 43.500 dan Rp 113.250 (lihat Catatan 13).

fiduciary amounting to Rp 43,500 and Rp 113,250 (see Note 13).

Saldo hutang ke OCBC NISP adalah sebesar Rp 93.032 pada tanggal 30 September 2022.

The outstanding balance from OCBC NISP is amounting to Rp 93.032 as of September 30, 2022.

PT Bank Syariah Mandiri

PT Bank Syariah Mandiri

Entitas

Entity

Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

The Entity obtained additional facility from BSM as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facility*
Pembiayaan *Non Revolving (Musyarakah Muttanaqishah)*	Rp 34.000	120 bulan/ *120 months*	*Financing Non Revolving (Musyarakah Muttanaqishah)*

Fasilitas pembiayaan *Non Revolving* digunakan untuk pembelian ruang kantor. *Margin* atas pembiayaan ini adalah 9,75% per tahun pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Financing Non Revolving facility is used to purchase office building. The margin for this financing at 9.75% per annum as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:
- Ruang kantor gedung "The Samator" lantai 16, yang terletak di Kedung Baruk, Surabaya (lihat Catatan 13).
- *Personal guarantee* atas nama Heyzer Harsono, Rasid Harsono dan Arief Harsono.

These credit facilities are secured by:
- *Office Building "The Samator" on 16 floor, located in Kedung Baruk, Surabaya (see Note 13).*
- *Personal guarantee from Heyzer Harsono, Rasid Harsono and Arief Harsono.*

Selama periode pinjaman Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *debt to equity ratio* maksimal 3:1 dan EBITDA terhadap beban bunga minimal 1,5:1. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan periode the Entity must maintain certain financial ratios, debt to equity ratio, maximum of 3:1 and EBITDA to interest expense, minimum of 1.5:1. As of September 30, 2022 and December 31, 2021 the Entity has complied these financial ratios.

Entitas juga tidak diperkenankan untuk:
- Melakukan pembelian/penambahan aset kendaraan atau rumah diatas Rp 10.000.
- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.
- Mengeluarkan pernyataan berutang dalam bentuk pinjaman, penyewaan atau garansi kepada pihak lain.
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lainnya atas proyek yang sama.
- Membubarkan Entitas, merger, akuisisi dan mohon dinyatakan pailit kepada instasi yang berwenang.
- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Menjaminkan, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh atau sebagian aset Entitas termasuk pendapatan yang telah dan akan diterima.

The Entity is also not allowed to:
- *Purchase new vehicles or buildings over Rp 10,000.*
- *Amend the Article of Association, the members of the board, stockholder, and capital structure.*
- *Settle payable to stockholder, and declare dividends.*
- *Issued note payable in the form of loan, lease or guarantee to other parties.*
- *Ask for new or additional financing from bank or other financing entities on the same projects.*
- *Dissolve the entity, enter into merger, acquisition and file banckruptcy to the authorities.*
- *Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.*
- *Pledge, sell, or expensing with duty, of part or all of the assets of the Entity, including earned and unearned revenue.*

Saldo hutang dari BSM adalah sebesar Rp 25.600 dan Rp 27.400 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

The outstanding balance from BSM is amounting to Rp 25,600 and Rp 27,400 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

Pada tanggal 31 Juli 2018, Entitas memperoleh fasilitas dari BRI AGRO, sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

On July 31, 2018, the Entity obtained facility from BRI AGRO, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facility*
Kredit Investasi – PTA (KI-PTA 2)	Rp 150.000	96 bulan/ *96 months*	*Loan investment – PTA (KI-PTA 2)*

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing* bangunan pabrik ASP (*Air Separation Plant*) beserta mesin dan peralatannya yang berlokasi di Cibitung dan Cakung. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10% per tahun pada tanggal 31 Desember 2021.

This facility is used to refinance the construction investment of plant Air Separation Plant (ASP) located in Cibitung and Cakung. This credit facility bears annual interest rate at 10% per annum as of December 31, 2021.

Berdasarkan surat No. B.2/SPPK/ADK-OPK/2/2021, tanggal 26 Februari 2021, Entitas telah memperoleh persetujuan tertulis dari BRI AGRO sehubungan pengalihan aset berupa mesin dan peralatan ASP Cikande dari PT Samator, pihak berelasi (lihat Catatan 14). Pengalihan fasilitas kredit (novasi) atas aset PT Samator berupa Fasilitas kredit investasi– PTA dengan maksimum kredit sebesar Rp 272.500. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10% per tahun pada tanggal 31 Desember 2021.

Based on letter No. B.2/SPPK/ADK-OPK/2/2021, dated February 26, 2021, the entity has received written approval from BRI AGRO in connection with transfer of machine and equipment assets ASP cikande of PT Samator, related party (see Note 14). Transfer of credit facility (novation) on assets of PT Samator in the form of loan investment facility–PTA with a maximum credit amounting to Rp 272,500. This facility bears an annual effective interest of 10% per annum as of December 31, 2021.

Pada tanggal 22 Desember 2021, Entitas telah melunasi fasilitas Kredit Investasi – Pinjaman Tetap Angsuran (KI-PTA) I dan II kepada BRI Agro dan memperoleh surat keterangan lunas No. B.115/DKR-OPK/12/2021.

On December 22, 2021, the Entity has fully paid the demand Kredit Investasi – Pinjaman Tetap Angsuran (KI-PTA) I and II to BRI Agro and obtained the certificate of settlement No. B.115/DKR-OPK/12/ 2021.

22. LIABILITAS SEWA

22. LEASE LIABILITIES

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan dari:

This account represents financial leases liabilities from:

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	111.668	115.184	*PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia*
PT Dipo Star Finance	19.680	29.804	*PT Dipo Star Finance*
PT Hino Finance Indonesia	6.273	5.863	*PT Hino Finance Indonesia*
Sub-jumlah	137.621	150.851	*Sub-total*

	2022	2021	
Pihak berelasi (lihat Catatan 42f):			*Related parties (see Notes 42f):*
PT Samator	95.243	95.243	*PT Samator*
PT Satyadhika Bakti	4.611	6.268	*PT Satyadhika Bakti*
Arief Harsono	8.688	9.776	*Arief Harsono*
Rachmat Harsono	1.158	2.005	*Rachmat Harsono*
Sub-jumlah	109.700	113.292	*Sub-total*
Jumlah	247.321	264.143	*Total*

Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	56.215	59.425	*Less current maturities portion*
Bagian jangka panjang	191.106	204.718	*Long-term portion*

Entitas dan Entitas Anak mengadakan perjanjian aset pembiayaan untuk pembelian mesin dan peralatan, kendaraan dan tangki dengan PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi), PT Dipo Star Finance, PT Hino Finance Indonesia dan PT Mitsubishi UFJ dengan jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun. Utang ini dijamin dengan aset mesin dan peralatan, kendaraan dan tanki milik Entitas dan Entitas Anak yang diperoleh dari perjanjian tersebut (lihat Catatan 13).

The Entity and Subsidiary's entered into a finance lease agreement for the acquisition of machine and equipment, vehicles and storage tank with PT Satyadhika Bakti (related party), PT Dipo Star Finance, PT Hino Finance Indonesia and PT Mitsubishi UFJ Indonesia with agreement period of 3 (three) to 5 (five) years. This loan is secured with machine and equipment, vehicles and storage tanks of the Entity and Subsidiaries which is obtained from this agreements (see Note 13).

Entitas dan Entitas Anak menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah dan bangunan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari dua sampai dengan dua puluh tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

The Entity and Subsidiaries entered into several lease agreements, mostly relating to land and building leases. Lease agreements usually have a fixed period of from two to twenty years, but can have extension options. Lease terms are negotiated individually and contain different terms and conditions.

Pada tahun 2021, Entitas menandatangani perjanjian *sale and lease back transactions* dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia untuk kendaran sebesar Rp 67.770. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 60.993 untuk 60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,94% - 6,24%. Transaksi ini menimbulkan laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna sebesar Rp 97 (lihat Catatan 14 dan 36).

In 2021, the Entity entered into sale and lease back transactions with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia for vehicle amounting Rp 67,770. The transaction consists of 60 installments of Rp 60,993 with annual interest rate at 5.24%-6.8%. This transaction raises gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets amounting to Rp 97 (see Notes 14 and 36).

Entitas dan SGI, Entitas Anak melakukan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Samator dan Arief Harsono, pihak berelasi (lihat Catatan 42f) dengan jangka waktu berkisar antara 5 (lima) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

The Entity and SGI, the Subsidiary entered into a land and building lease agreement with PT Samator and Arief Harsono, a related party (see Notes 42f) with a range period of 5 (five) up tp 20 (twenty) years.

Mutasi beban amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Movement of amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	8.683	14.184	*Beginning balance*
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna (lihat Catatan 36)	(3.830)	(5.501)	*Amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets (see Note 36)*
Jumlah	4.853	8.683	*Total*

Pembayaran utang minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in the next period according to the agreement are as follows:

	2022	2021	
Tahun			*Years*
2022	18.547	74.019	*2022*
2023	66.231	54.895	*2023*
2024	48.138	37.293	*2024*
Lebih dari tahun 2024	161.771	127.555	*More than 2024*
Jumlah pembayaran minimum	294.687	293.762	*Total minimum payment*

Dikurangi bagian bunga	47.366	29.619	*Less interest portion*
Jumlah utang sewa pembiayaan	247.321	264.143	*Total finance leases liabilities*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	56.215	59.425	*Less current maturities portion*
Bagian jangka panjang	191.106	204.718	*Long-term portion*

Tidak terdapat utang sewa kontijensi dalam perjanjian sewa pembiayaan. Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk membeli barang dan dapat memilih untuk memperbaharui perjanjian. Atas hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak wajib menyatakan pilihannya paling sedikit 30 (tiga puluh) hari sebelum jangka waktu sewa pembiayaan berakhir dan jika dalam batas waktu itu tidak menentukan pilihannya, maka Entitas dan Entitas Anak dianggap telah memilih opsi untuk membeli barang tersebut. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa tersebut.

There is no contigent lease payables according to lease agreement. The Entity and Subsidiaries have the right to purchase goods and to renew the agreements. For that matter, the Entity and Subsidiaries shall declare the choice of at least 30 (thirty) days before the term of lease expires and if within that time limit the Entity and Subsidiaries do not determine, then the Entity and Subsidiaries are deemed have chosen the option to purchase goods, There is no significant restriction imposed in the lease agreement.

23. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

23. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

Akun ini merupakan utang lembaga keuangan dari:

This account represents financial institution loans from:

	2022	2021	
PT Bank Central Asia Finance	2.502	726	*PT Bank Central Asia Finance*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	795	400	*Less current maturities portion*
Bagian jangka panjang	1.707	326	*Long-term portion*

Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,11%-12,78% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 5 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 13).

The Entity and Subsidiaries entered into a financing agreement with financial institutions for the acquisition of vehicles with PT Bank Central Asia Finance. These agreements bears interest rate at 3.11%-12.78% per annum. These facilities will mature within 3 to 5 years and secured with the vehicles (see Note 13).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Entitas dan Entitas Anak melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 977 dan Rp 891.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Entity and Subsidiaries had paid the principal on these loan facilities amounting to Rp 977 and Rp 891, respectively.

24. UTANG OBLIGASI

24. BONDS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B	61.000	61.000	*Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B*
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019– Seri A	-	164.000	*Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series A*
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019– Seri B	16.000	16.000	*Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series B*

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri A	9.000	9.000	*Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series A*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri B	2.000	2.000	*Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri C	1.000	1.000	*Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series C*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri A	-	15.000	*Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series A*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri B	145.000	145.000	*Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 –Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri C	78.000	78.000	*Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series C*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri A	44.700	44.700	*Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series A*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri B	46.300	46.300	*Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri C	59.000	59.000	*Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series C*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B	37.000	37.000	*Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019	-	110.000	*Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020	5.000	5.000	*Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri A	-	15.000	*Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series A*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri B	105.000	105.000	*Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri C	124.000	124.000	*Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series C*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri A	133.000	133.000	*Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series A*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri B	17.000	17.000	*Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 – Seri A	118.800	-	*Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 – Series A*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 – Seri B	123.700	-	*Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 – Series B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 – Seri C	153.500	-	*Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 – Series C*
Sub-jumlah	1.279.000	1.305.000	*Sub-total*
Dikurangi beban emisi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 7.300 pada tahun 2022 dan Rp 7.490 pada tahun 2021)	9.328	9.138	*Less deferred issuance cost (after deduction of accumulated amortization amounting to Rp 7,300 in 2022 and Rp 7,490 in 2021)*
Jumlah	1.269.672	1.295.862	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	103.742	516.631	*Less current maturities of long-term debts*
Bagian jangka panjang	1.165.930	779.231	*Long-term portion*

Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut:

Mutation of accumulated amortization of deferred issuance cost are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	7.490	5.755	*Beginning balance*
Beban emisi atas Obligasi dan Sukuk Ijarah yang telah lunas	(3.220)	(3.702)	*Issuance cost of fully paid Bonds and Sukuk Ijarah*

Pembebanan tahun berjalan (lihat Catatan 39)	3.030	5.437	*Expense for current year (see Note 39)*
Saldo akhir tahun	7.300	7.490	*Ending balance*

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari:

Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 19.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, pada tanggal 6 Juni 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cikarang, Jawa Barat dengan SHGB No. 1208 seluas 15.148 m^2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 6 Juni 2022, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B.

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari:

Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 61.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, pada tanggal 5 Desember 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 288 seluas 37.925 m^2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 4 Desember 2020, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A.

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 164.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 16.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2024.

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which consists of:

Series B bond principal with nominal value of Rp 19,000 with fixed interest rate at 10.35% per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.

This bonds are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cikarang, West Java with SHGB No. 1208 of 15,148 m^2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

On June 6, 2022, Entity had settled the Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 Series B.

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which consists of:

Series B bond principal with nominal value of Rp 61,000 with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 288 of 37,925 m^2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

On December 4, 2020, Entity had settled the Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 Series A.

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019

On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 which consists of 2 Series:

1. *Series A bond principal with nominal value of Rp 164,000, with fixed interest rate at 11% per annum, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.*
2. *Series B bond principal with nominal value of Rp 16,000 with fixed interest rate at 11.5% per annum, have a term of 5 (five) years, due on March 19, 2024.*

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m^2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cakung, Jakarta Timur with SHGB No. 209 of 4,950 m^2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Pada tanggal 21 Maret 2022, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A.

On March 21, 2022, Entity had settled the Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 Series A.

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020

Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 yang terdiri dari 3 seri:

1) Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 9.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2023.
2) Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 2.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,55% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2025.
3) Jumlah pokok obligasi Seri C sebesar Rp 1.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2027.

On August 14, 2020, the Entity issued Continuing Bond II Aneka gas Industri Phase I Year 2020 which consists of 3 Series:

1) Series A bond principal with nominal value of Rp 9,000, with fixed interest rate at 9.80% per annum, have a term of 3 (three) years, due on August 14, 2023.
2) Series B bond principal with nominal value of Rp 2,000, with fixed interest rate at 10.55% per annum, have a term of 5 (five) years, due on August 14, 2025.
3) Series C bond principal with nominal value of Rp 1,000, with fixed interest rate at 11.25% per annum, have a term of 7 (seven) years, due on August 14, 2027.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Tugurejo, Semarang dengan SHGB No. 00298 seluas 7.942 m^2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Tugurejo, Semarang with SHGB No. 00298 of 7,942 m^2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020

Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020

Pada tanggal 2 Oktober 2020, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020 yang terdiri dari:

On October 2, 2020, the Entity issued Continuing Bond II Aneka gas Industri Phase II Year 2020 which consists of:

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp 100.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 370 hari, yaitu tanggal 12 Oktober 2021.

Bond principal with nominal value of Rp 100,000, with fixed interest rate at 9.25% per annum, have a term of 370 days, due on October 12, 2021.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya milik PT Samator yang terletak di Nolokerto dengan SHGB No. 9 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi.

This bond are secured with land and building with other supporting installation owned by PT Samator which is located in Nolokerto with SHGB No. 9 with minimum total value of 50% from obligation principal value.

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021

Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021

Pada tanggal 6 Juli 2021, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 yang terdiri dari 3 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 145.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,35% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu

On July 6, 2021, the Entity issued Continuing Bond II Aneka gas Industri Phase III Year 2021 which consists of 3 Series:

1. Series B bond principal with nominal value of Rp 145,000, with fixed interest rate at 9.35% per annum, have a term of 3 (three) years, due on

tanggal 6 Juli 2024.

2. Jumlah pokok obligasi Seri C sebesar Rp 78.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 6 Juli 2028.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kelurahan Roomo, Kecamatan Manyar, Gresik, JawaTimur dengan SHGB No. 296/Roomo seluas 35.767m2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 16 Juli 2022, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2022 Seri A.

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021

Pada tanggal 20 Desember 2021, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 yang terdiri dari 3 Seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 44.700 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,10% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 22 Desember 2024.

2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 46.300 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,15% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 22 Desember 2026.

3. Jumlah pokok obligasi Seri C sebesar Rp 59.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 22 Desember 2028.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya dan mesin dan peralatannya yang terletak di Kelurahan Nolokerto, Kecamatan Kaliwungu, Kendal, Jawa Tengah dengan SHGB No. 9/Nolokerto seluas 45.570 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari:

Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 99.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.247 per tahun atau Rp104 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

July 6, 2024.

3. Series C bond principal with nominal value of Rp 78,000, with fixed interest rate at 10.75% per annum, have a term of 7 (seven) years, due on July 6, 2028.

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Roomo, Manyar, Gresik, East Java with SHGB No. 296/Roomo of 35,767 m2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

On July 16, 2022, Entity had settled the Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase III Year 2022 Series A.

Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021

On December 20, 2021, the Entity issued Continuing Bond II Aneka gas Industri Phase IV Year 2021 which consists of 3 Series:

1. Series A bond principal with nominal value of Rp 44,700, with fixed interest rate at 8.10% per annum, have a term of 3 (three) years, due on December 22, 2024.

2. Series B bond principal with nominal value of Rp 46,300, with fixed interest rate at 9.15% per annum, have a term of 5 (five) years, due on December 22, 2026.

3. Series C bond principal with nominal value of Rp 59,000, with fixed interest rate at 10.00% per annum, have a term of 7 (seven) years, due on December 22, 2028.

This bond are secured with land and building with other supporting installation and machinery and equipments which is located in Nolokerto, Kaliwungu, Kendal, Middle Java with SHGB No. 9/Nolokerto of 45,570 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Bonds interest is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which is consists of:

Series B Ijarah with nominal value of Rp 99,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,247 per annum or Rp 104 for each Rp1,000 per year from nominal value Series B Ijarah,have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.

Sukuk Ijarah ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 287 seluas 18.000 m^2 dan mesin serta peralatannya dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai sisa imbalan ijarah (lihat Catatan 13).

This Sukuk Ijarah are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 287 of 18,000 m^2 and machinery and equipment with minimum total value of 50% from nominal amount sukuk ijarah (see Note 13).

Pada tanggal 6 Juni 2022, Entitas telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B.

On June 6, 2022, Entity had settled the Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 Series B.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari:

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which is consist of:

Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 37.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 3.663 per tahun atau Rp 99 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

Series B Ijarah with nominal value of Rp 37,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 3,663 per annum or Rp 99 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B Ijarah, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kampar, Riau dengan SHGB No. 5309 seluas 4.190 m^2 serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Kampar, Riau, with SHGB No. 5309 of 4,190 m^2 and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari:

On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 which is consist of:

Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp 110.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 12.100 per tahun atau Rp 110 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.

Ijarah with nominal value of Rp 110,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 12,100 per annum or Rp 110 for each Rp 1,000 per year from nominal value Ijarah, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m^2 serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Cakung, Jakarta Timur, with SHGB No. 209 of 4,950 m^2 and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

Pada tanggal 21 Maret 2022, Entitas telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019.

On March 21, 2022, Entity had settled the Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020

Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 sebagai berikut:

On Auguts 14, 2020, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 as follow:

Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp 5.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 528 per tahun atau Rp 105,5 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, berjangka waktu selama 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2025.

Ijarah with nominal value of Rp 5,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 528 per annum or Rp 105.5 for each Rp 1,000 per year from nominal value, have a term of 5 (five) years, due on August 14, 2025.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Tugurejo, Semarang dengan SHGB No. 00298 seluas 7.942 m^2 serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Tugurejo, Semarang, with SHGB No. 00298 of 7,942 m^2 and secured with the same collateral as Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021

Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021

Pada tanggal 6 Juli 2021, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 3 seri:

On July 6, 2021, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 which is consist of 3 series:

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 (lanjutan)

Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 (continued)

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 105.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 9.817,5 per tahun atau Rp 93,5 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juli 2024.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C sebesar Rp 124.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 13.330 per tahun atau Rp 107,5 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 6 Juli 2028.

1. *Series B Ijarah with nominal value of Rp 105,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 9,817.5 per annum or Rp 93.5 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B Ijarah, have a term of 3 (three) years, due on July 6, 2024.*
2. *Series C Ijarah with nominal value of Rp 124,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 13,330 per annum or Rp 107.5 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series C Ijarah, have a term of 7 (seven) years, due on July 6, 2028.*

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Desa Sungai Merdeka, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dengan SHGB No.1445/Sei Merdeka seluas 14.855 m2 milik Arief Harsono serta dijamin dengan mesin dan peralatan lainnya milik PT Samator Gas Industri yang terletak di atas lokasi tersebut dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Sungai Merdeka, Samboja, Kutai Kartanegara, East Kalimantan, with SHGB No. 1445/Sei Merdeka of 14,855 m2 belongs to Arief Harsono and secured with the machinery and equipment therein belongs to PT Samator Gas Industriwith minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

Pada tanggal 16 Juli 2022, Entitas telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021.

On July 16, 2022, Entity had settled the Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021

Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021

Pada tanggal 22 Desember 2021, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 yang terdiri dari 2 seri:

On December 22, 2021, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 which is consist of 2 series:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 133.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.773 per tahun atau Rp 81 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 22 Desember 2024.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 17.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 1.555 per tahun atau Rp 91.5 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 22 Desember 2026.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022

Pada tanggal 5 April 2022, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2022 yang terdiri dari 3 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 118.800 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 9.207 per tahun atau Rp 77,5 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 April 2025.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 123.700 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 11.009,3 per tahun atau Rp 89 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 April 2027.
3. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 153.500 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 14.966,25 per tahun atau Rp 97.5 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 5 April 2029.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 melalui surat No. 032/DIR/RATLTR/III/2022 tanggal 2 Maret 2022, Sukuk tersebut telah mendapat A-(idn).

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia atas Obligasi Berkelanjutan I, II dan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I, II dan III Aneka Gas Industri melalui surat No. 167/DIR/RAT/X/2021 tanggal 8 Oktober 2021, Obligasi dan Sukuk tersebut telah mendapat A-(idn).

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.294/2020 tanggal 4 Maret 2020, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020.

Berdasarkan surat No. 020/QNB-CMBK/IV/2020 tanggal 15 April 2020, Entitas telah mendapat

1. Series A with nominal value of Rp 133,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,773 per annum or Rp 81 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series A, have a term of 3 (three) years, due on December 22, 2024.

2. Series B with nominal value of Rp 17,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 1,555 per annum or Rp 91,5 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B, have a term of 5 (five) years, due on December 22, 2026.

Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022

On April 5, 2022, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 which is consist of 3 series:

1. Series A with nominal value of Rp 118,800 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 9,207 per annum or Rp 77.5 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series A, have a term of 3 (three) years, due on April 5, 2025.

2. Series B with nominal value of Rp 17,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 11,009.3 per annum or Rp 89 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B, have a term of 5 (five) years, due on April 5, 2027.

3. Series B with nominal value of Rp 153,500 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 14,966.25 per annum or Rp 97.5 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series C, have a term of 7 (seven) years, due on April 5, 2029.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia for Continuing Sukuk Ijarah Phase V Aneka Gas Industri Year 2022 No. 032/DIR/RATLTR/III/2022 on March 2, 2022, the Sukuk was rated as A-(idn).

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia for Continuing Bonds I, II and III and Continuing Sukuk Ijarah I, II and III Aneka Gas Industri No. 167/DIR/RAT/X/2021 on October 8, 2021, the bonds was rated as A-(idn).

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.294/2020 dated March 4, 2020, the Entity has obtained written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in connection with the implementation of the Public Offering of Sustainable II Aneka Gas Industri Phase I year 2020 and the ijarah sukuk sustainable II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020.

Based on letter 020/QNB-CMBK/IV/2020 dated April 15, 2020, the Entity has obtained written approval

persetujuan tertulis dari PT Bank QNB Indonesia sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020.

from PT Bank QNB Indonesia in connection with the implementation of the Public Offering of Sustainable II Aneka Gas Industri Phase I year 2020 and the ijarah sukuk sustainable II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020.

Berdasarkan surat No. 090/CBT-VIII/IV/2020 tanggal 15 April 2020, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020.

Based on letter No. 090/CBT-VIII/IV/2020 dated April 15, 2020, the Entity has obtained written approval from PT Bank CIMB Niaga Tbk in connection with the implementation of the Public Offering of Sustainable II Aneka Gas Industri Phase I year 2020 and the ijarah Sukuk sustainable II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020.

Berdasarkan surat No. B.790-MNP/PNI/12/2021, Entitas memperoleh ijin menerbitkan obligasi dan atau sukuk ijarah dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk maksimal sebesar Rp 300.000.

Based on letter No. B.790-MNP/PNI/12/2021, the entity obtains a license to issue bonds and/or sukuk ijarah from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a maximum of Rp 300.000.

Entitas dapat melakukan pembelian kembali Obligasi atau Sukuk setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

The Entity is able to buy back Bonds or Sukuk, one year after the allotment date.

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

25. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh KKA Nurichwan (dahulu PT Sigma Prima Solusindo), aktuaris independen, dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*, Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 60.329 dan Rp 58.209 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Manfaat Karyawan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Based on the actuarial valuation by KKA Nurichwan (formely PT Sigma Prima Solusindo) an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiaries recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 60,329 and Rp 58,209 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively are presented as "Estimated Benefits Liabilities" on the consolidated statements of financial position.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2022	2021	
Usia pensiun	55 tahun/ *year*	55 tahun/ *year*	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/ per annum	7% per tahun/ per annum	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto	7,14%	7,14%	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	TMI-IV	TMI-IV	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ *of mortality rate*	5% dari tingkat mortalita/ *of mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ *5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55 years*	5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ *5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55 years*	*Resignation rate*

a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

a. Amounts recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	2.622	3.752	*Current service cost*
Biaya bunga	-	5.011	*Interest cost*
Jumlah	2.622	8.763	*Total*

b. Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

b. The estimated benefits liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	60.329	58.209	*Present value of defined benefit obligation*

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

25. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

c. Movement of employee benefits liabilities are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	58.209	71.376	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 38)	5.516	8.763	*Addition for the year (see Note 38)*
Penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 41)	-	(3.002)	*Other comprehensive income (see Note 41)*
Penyesuaian atas penerpan *Omnibus Law* (lihat Catatan 36)	-	(13.957)	*Adjustments to the application of the Omnibus Law (see Note 36)*
Realisasi pembayaran manfaaat	(3.396)	(4.971)	*Realization of benefit payments*
Saldo akhir tahun	60.329	58.209	*Ending balance at end of the year*

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah pencadangan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020 dan PSAK 24.

The management of the Entity and Subsidiaries believe that total provision for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of Labor Law No. 11 Year 2020 and PSAK 24.

26. MODAL SAHAM

26. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

The Entity's shareholders and their percentage of ownership as of September 30, 2022 as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Samator	1.243.226.000	40,54%	621.613	*PT Samator*
PT Aneka Mega Energi	766.665.000	25,00%	383.333	*PT Aneka Mega Energi*
PT Saratoga Investama Sedaya	306.666.000	10,00%	153.333	*PT Saratoga Investama Sedaya*
Rachmat Harsono	76.217.300	2,49%	38.109	*Rachmat Harsono*
Imelda Mulyani Harsono	36.561.200	1,19%	18.281	*Imelda Mulyani Harsono*
Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	2.256	*Heyzer Harsono*
Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	1.976	*Rasid Harsono*

Djanarko Tjandra	30.000	0,00%	15	*Djanarko Tjandra*
Masyarakat	605.830.500	19,76%	302.914	*Public*
Sub-jumlah	3.043.660.000	99,25%	1.521.830	*Sub-total*
Saham Treasuri	23.000.000	0,75%	11.500	*Treasury Stock*
Jumlah	3.066.660.000	100,00%	1.533.330	*Total*

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Entity's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2021 as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Samator	1.243.226.000	40,54%	621.613	*PT Samator*
PT Aneka Mega Energi	766.665.000	25,00%	383.333	*PT Aneka Mega Energi*
PT Saratoga Investama Sedaya	285.585.640	9,31%	142.793	*PT Saratoga Investama Sedaya*
Rachmat Harsono	66.501.000	2,17%	33.251	*Rachmat Harsono*
Arief Harsono	38.865.200	1,27%	19.433	*Arief Harsono*
Imelda Mulyani Harsono	26.844.900	0,88%	13.422	*Imelda Mulyani Harsono*
Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	2.256	*Heyzer Harsono*
Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	1.976	*Rasid Harsono*
Djanarko Tjandra	30.000	0,00%	15	*Djanarko Tjandra*
Masyarakat	607.478.260	19,80%	303.738	*Public*
Sub-jumlah	3.043.660.000	99,25%	1.521.830	*Sub-total*
Saham Treasuri	23.000.000	0,75%	11.500	*Treasury Stock*
Jumlah	3.066.660.000	100,00%	1.533.330	*Total*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris, Pemegang Saham menyetujui program opsi kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan (Management and Employee Stock Option Program atau "MESOP") sebanyak-banyaknya sebesar 30.666.600 saham atau 1% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Saham perdana.

Based on Circular Notarial Deed of Shareholders No. 64 dated June 17, 2016 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approve adopted the Management and Employee Stock Option Program (the "MESOP") and allocated up to 30,666,600 shares or 1.00% of the issued and paid-in capital of the Entity immediately after the completion of the Initial Public Offering.

Pendistribusian hak opsi tersebut akan dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan, sebagai berikut:

i. Tahap pertama pada Tanggal Pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya sejumlah 40% (empat puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP;
ii. Tahap kedua pada ulang tahun pertama pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP; dan
iii. Tahap ketiga pada tahun berikutnya pada ulang tahun kedua pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya sejumlah sisa hak opsi yang belum diterbitkan dalam program MESOP.

The share option will be distributed in 3 (three) stages, are follow:

i. During the first stage, which will be on the Listing Date, up to 40% (forty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed;
ii. During the second stage, which will be on the first anniversary of the Listing Date, up to 30% (thirty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed; and
iii. During the third stage, which will be on the second anniversary of the Listing Date, all of the remaining share options available under the MESOP will be distributed.

Sampai dengan tanggal 30 September 2022, Entitas belum melaksanakan pendistribusian hak opsi dalam program MESOP.

Until September 30, 2022, the Entity has no distribute the share options under MESOP program.

27. SAHAM TREASURI

Pada tahun 2020, Entitas menyampaikan surat kepada OJK perihal keterbukaan informasi tentang rencana pembelian kembali saham beredar ("saham treasuri') dengan harga maksimal sebesar Rp 410 (Rupiah penuh) per saham. Pembelian saham treasuri dilakukan melalui pasar negosiasi di BEI. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah saham treasuri adalah sebagai berikut:

27. TREASURY STOCK

In 2020, the Entity submitted disclosure of information letters to the OJK regarding the Entity plan to repurchase outstanding stocks ("treasury stock") with maximum repurchase price at Rp 410 (Full amount) per stock. The treasury stocks were acquired through negotiated market in BEI. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the treasury stocks are as follows:

	Jumlah saham/ *Total stocks*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Amount*	
8 Mei 2020	17.000.000	0,55%	6.987	*May 8, 2020*
20 Mei 2020	6.000.000	0,20%	2.437	*May 20, 2020*
Jumlah	23.000.000	0,75%	9.424	*Total*

28. DIVIDEN TUNAI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tahunan tanggal 27 Juli 2022 dan 30 Juli 2021, telah disetujui untuk membayarkan dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2021 dan 2020 sebesar Rp. 30.628 (Rp. 10,06 per saham) dan Rp 9.588 (Rp 3,15 per saham) yang pembayarannya dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2022 dan 27 Agustus 2021 (lihat Catatan 31).

28. CASH DIVIDENDS

At the Annual General Meeting of the Entity's Shareholders dated July 27, 2022 and July 30, 2021, it was unanimously agreed to declare cash dividends from the 2021 and 2020 net profit amounting to Rp 30,628 (Rp 10.06 per share) and Rp 9,588 (Rp 3.15 per share), which paid on August 26, 2022 and August 27, 2021 (see Note 31).

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2022	2021	
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	459.996	459.996	*Issuance of shares through initial public offering*
Tambahan modal disetor	3.381	3.381	*Additional paid-in capital*
Biaya emisi efek	(32.000)	(32.000)	*Share issuance costs*
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	(107.730)	(80.940)	*Difference in value of equity transactions with non-controlling interest*
Jumlah	323.647	350.437	*Total*

Pada tanggal 26 Desember 2005, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Samator Gas Industri (SGI), Entitas Anak, sebanyak 10.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1 untuk setiap saham. Penyertaan tersebut merupakan 90,91% dari jumlah saham SGI. Harga pengalihan saham adalah sebesar Rp 13.381 atau sebesar Rp 1 untuk setiap saham. Selisih sebesar Rp 3.381 antara harga pengalihan dan nilai nominal saham disajikan sebagai akun "Tambahan modal disetor", yang

On December 26, 2005, the Entity increased its investment in shares of PT Samator Gas Industri (SGI), Subsidiary, consisting of 10,000 shares with par value Rp1 per share. This invesment represents of 90.91% from SGI's total share. The price of share transfer amounting to Rp 13,381 or amounting to Rp 1 per share. The difference between the transfer price and the par value amounting to Rp 3,381 recorded as account "Additional paid-in capital",

merupakan bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

which is part of the equity in consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 17 Desember 2018, Entitas melakukan akuisisi 24,9% kepemilikan saham SGI dari PT Samator dengan harga pengalihan sebesar Rp 328.680. Selisih harga pengalihan dengan nilai buku aset neto SGI sebesar Rp 80.940 dicatat oleh Entitas dan disajikan sebagai 'Tambahan Modal Disetor" karena merupakan transaksi antar entitas yang berada di bawah pengendalian bersama.

On December 17, 2018, the Entity had acquired 24.9% share ownership in SGI from PT Samator. The transfer price amounting to Rp 328,680. The difference between the cash consideration and the book value of the net assets of SGI amounting to Rp 80,940 was recognized by Entity as "Additional Paid-In Capital" since this is a transaction among entities under common control.

Pada bulan April – Juni 2022, SGI, Entitas anak melakukan pembelian 114.000 saham milik Entitas senilai Rp 24.510. Nilai pembelian ini dicatat oleh Entitas dan disajikan sebagai 'Tambahan Modal Disetor" karena merupakan transaksi antar entitas yang berada di bawah pengendalian bersama.

During April – June 2022, SGI, subsidiary purchase 114,000 shares of Entities amounting to Rp 24,510. The purchase value was recognized by Entity as "Additional Paid-In Capital" since this is a transaction among entities under common control.

30. SELISIH KURS DARI TAMBAHAN MODAL DISETOR

30. DIFFERENCES IN FOREIGN EXCHANGE FROM ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Selisih kurs dari tambahan modal disetor merupakan selisih antara nilai tukar Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang tertera pada Anggaran Dasar Entitas dan nilai tukar yang terjadi pada saat modal disetor. Rincian selisih kurs dari tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Differences in foreign exchange from additional paid-in capital is differences exchange between Rupiah and United States Dollar which is stated on Article of Association of the Entity and value capital. The details of differences in foreign exchange from additional paid-in capital as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	Nilai per Lembar Saham (Setara Dengan)/ *Par value per Share (Equivalent As)*	Jumlah Modal Disetor Penuh (Lembar)/ *Number of Shares Fully Paid (Share)*	Jumlah/ *Amount*	
Nilai setoran modal	2.408	12.500	30.100	*Capital value contribution*
Nilai nominal saham	(1.000)	(12.500)	(12.500)	*Par value of share*
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	1.408	-	17.600	*Differences in foreign Exchange from additional paid-in capital*

31. SALDO LABA

31. RETAINED EARNINGS

a. Dicadangkan

a. Appropriated

	2022	2021	
Saldo awal	25.000	20.000	*Beginning balance*
Pembentukan dana cadangan	-	5.000	*Appropriation of reserve*
Saldo akhir	25.000	25.000	*Ending balance*

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

In compliance with Corporate Law No. 40 year 2007, which requires the Entity to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the shareholders had approved the partial appropriation of the Entity's retained earnings as appropriation reserve.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 Juli 2021 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., No. 27, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp 5.000 dari laba tahun 2020 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

Based on Annual General Meeting of Shareholders dated July 30, 2021 as stated in Notarial Deed of Ira Sudjono, S.H., M.Hum.,M.Kn., M.M., M.SI., No. 27, the Entity decided to set aside Rp 5,000 of income for the year 2020 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Agustus 2020 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., No. 53, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp 5.000 dari laba tahun 2019 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

Based on Annual General Meeting of Shareholders dated August 28, 2020 as stated in Notarial Deed of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., No. 53, the Entity decided to set aside Rp 5,000 of income for the year 2019 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

b. Belum dicadangkan / ***b. Unappropriated***

	2022	2021	
Saldo awal	608.600	419.005	*Beginning balance*
Pembentukan dana cadangan	-	(5.000)	*Appropriation of reserve*
Laba penghasilan komprehensif tahun berjalan	70.387	204.183	*Comprehensive income for the year*
Dividen kas (lihat Catatan 28)	(30.628)	(9.588)	*Cash dividend (see Note 28)*
Saldo Akhir	648.359	608.600	*Ending balance*

32. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *32. OTHER EQUITY COMPONENT*

	2022	2021	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			*Items that will not be reclassified profit or loss*
Surplus revaluasi	1.015.675	1.015.675	*Revaluation surplus*
Kerugian aktuaria	(23.596)	(23.596)	*Actuarial losses*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	5.438	5.438	*Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan	997.517	997.517	*Other comprehensive income for the year – after income tax*

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *33. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Akun kepentingan non-pengendali terdiri dari:

Non-controlling interests account consists of:

	2022	2021	
PT Samator Gas Industri	31.865	27.484	*PT Samator Gas Industri*
PT Ruci Gas	33.421	32.381	*PT Ruci Gas*
Jumlah	65.286	59.865	*Total*

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:

Total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests:

	2022	2021	
PT Samator Gas Industri	4.380	2.865	*PT Samator Gas Industri*
PT Ruci Gas	1.041	1.107	*PT Ruci Gas*
Jumlah	5.421	3.972	*Total*

34. PENJUALAN

34. SALES

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of net sales are as follows:

	2022	2021	
Produk gas	1.737.803	1.903.059	*Gas product*
Jasa dan peralatan	164.646	171.524	*Equipment and service*
Jumlah	1.902.449	2.074.583	*Total*

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales based on customers are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga	1.825.376	1.978.741	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 42g)	77.073	95.842	*Related parties (see Note 42g)*
Jumlah	1.902.449	2.074.583	*Total*

Tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021. Seluruh penjualan merupakan penjualan lokal, sehingga Entitas dan Entitas Anak tidak melaporkan informasi segmen geografis secara terpisah.

There are no sales which exceed 10% of total net sales for the period ended September 30, 2022 and 2021. All sales represent the local sales, therefore, the Entity and Subsidiaries did not disclose geographical segment information separately.

Persentase penjualan produk gas adalah sebesar 91% dan 94% dari penjualan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021.

The percentage of sales of gas product at 91% and 94% from net sales for the periods ended September 30, 2022 and 2021.

35. BEBAN POKOK PENJUALAN

35. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold are as follows:

	2022	2021	
Pemakaian bahan baku	69.405	23.991	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	46.285	43.430	*Direct labor*
Beban pabrikasi	690.260	701.488	*Manufacturing overhead*
Persediaan barang jadi dan barang dagangan			*Finished goods and merchandise inventory*
Awal tahun	221.047	210.955	*At beginning of year*
Pembelian – net	109.324	237.901	*Purchases – net*
Akhir tahun	(210.373)	(210.852)	*At end of year*
Jasa dan peralatan	124.106	108.976	*Equipment and service*
Beban pokok penjualan	1.050.054	1.115.889	*Cost of goods sold*

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah pembelian kepada PT Samator dan PT Sandana dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah pembelian kepada PT Samator.

Purchases to suppliers which exceed 10% of total purchases for the period ended September 30, 2022 were purchasing from PT Samator and PT Sandana, and for the period ended September 30, 2021 was purchasing from PT Samator.

Persentase beban pokok penjualan untuk produk gas adalah sebesar 88% dan 92% dari beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021.

The percentage of total cost of goods sold for gas product amounting to 88% and 92% from cost of goods sold for the period ended September 30, 2022 and 2021.

36. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *36. OTHER INCOME*

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income are as follows:

	2022	2021	
Penghasilan bunga	31.531	33.226	*Interest income*
Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna (lihat Catatan 22)	3.830	4.126	*Amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets (see Note 22)*
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	2.099	990	*Gain on disposal of fixed assets (see Note 13)*
Laba atas transaksi jual dan sewa balik aset hak guna	60	-	*Gain on sale and leaseback transaction*
Laba penghapusan aset hak guna	21	-	*Gain on right of use asset write off*
Laba Selisih kurs - net	-	472	*Gain on foreign exchange - net*
Lain-lain	8.006	2.855	*Miscellaneous*
Jumlah	45.547	41.669	*Total*

37. BEBAN PENJUALAN / *37. SELLING EXPENSES*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	2022	2021	
Distribusi	107.792	113.762	*Distribution*
Gaji dan tunjangan	57.145	56.621	*Salaries and wages*
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 13)	40.159	36.739	*Depreciation of fixed assets (see Note 13)*
Perbaikan dan pemeliharaan	31.441	34.910	*Repairs and maintenance*
Administrasi	24.041	22.401	*Administrative*
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 14)	15.405	16.501	*Depreciation of right-of-use assets (see Note 14)*
Perjalanan dinas	3.581	2.371	*Travelling expenses*
Listrik dan energi	1.117	1.297	*Electricity and energy*
Lain-lain	22.575	26.483	*Miscellaneous*
Jumlah	303.256	311.139	*Total*

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative are as follows:

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	102.523	86.070	*Salaries and wages*
Administrasi	28.578	28.773	*Administrative*
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 13)	16.562	16.337	*Depreciation of fix assets (see Note 13)*
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 14)	12.409	14.459	*Depreciation of right-of-use assets (see Note 14)*
Telepon, listrik dan air	9.975	9.349	*Telephone, electricity and water*
Imbalan kerja (lihat Catatan 19 dan 25)	5.516	9.415	*Employee benefits (see Note 19 and 25)*
Perbaikan dan pemeliharaan	7.106	5.264	*Repairs and maintenance*
Lain-lain	33.443	24.008	*Miscellaneous*
Jumlah	216.212	193.675	*Total*

39. BEBAN PENDANAAN

39. FINANCE EXPENSES

Akun ini merupakan pembebanan bunga yang berasal dari:

This account represents interest expense arising from:

	2022	2021	
Utang bank	144.582	180.980	*Bank loans*
Utang obligasi	97.770	80.028	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan	13.163	13.660	*Obligations under finance lease*
Utang lembaga keuangan	126	111	*Financial institutions loans*
Lain-lain	1.301	1.627	*Miscellaneous*
Jumlah	256.942	276.406	*Total*

Termasuk dalam beban bunga atas utang bank adalah amortisasi biaya transaksi terkait dengan perpanjangan fasilitas utang bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.597 dan Rp 1.851.

Included in interest expense on bank loan is the amortization of transaction cost related to the rolled over of bank loan facilities for the periods ended September 30, 2022 and 2021 amounting to Rp 2,597 and Rp 1,851, respectively.

Termasuk dalam beban bunga atas utang obligasi adalah amortisasi atas beban emisi ditangguhkan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 3.030 dan Rp 3.248 (lihat Catatan 24).

Included in the interest expense on bonds payable is the amortization of deferred issuance cost for the periods ended September 30, 2022 and 2021 amounting to Rp 3.030 and Rp 3,248, respectively (see Note 24).

40. BEBAN LAIN-LAIN

40. OTHER EXPENSES

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other expenses are as follows:

	2022	2021	
Beban pajak	15.465	1.160	*Tax expenses*
Rugi atas transaksi jual dan sewa balik aset hak-guna (lihat Catatan 13 dan 22)	-	119	*Gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets (see Notes 13 and 22)*
Rugi atas selisih kurs	2.391	-	*Loss on foreign exchange*
Lain-lain	384	945	*Miscellaneous*
Jumlah	18.240	2.224	*Total*

41. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

41. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:			***ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:***
Keuntungan (kerugian) aktuaria (lihat Catatan 25)	-	-	*Actuarial gain (losses) (see Note 25)*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	*Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan	-	-	*Other comprehensive income for the year- after income tax*

42. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

42. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
1	PT Aneka Mega Energi	Pemegang saham Entitas *Shareholder of the Entity*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, asset hak-guna, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi pembelian aset tetap. *Trade receivable from sales, other receivables from financial transactions, advance payments from purchases of fixed assets, trade payable from purchases, other payables from purchases of fixed assets transactions.*
2	PT Dwi Setia Gas	Manajemen sama *Same management*	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian. *Trade receivable from sales and trade payable from purchases.*
3	PT Paladium Energi Industri	Manajemen sama *Same management*	Utang usaha dari pembelian. *Trade payable from purchases.*
4	PT Sandana Arohera	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Utang lain-lain dari transaksi jasa. *Other payables from service transaction.*
5	PT Sandana Baswara Gas	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian *Trade receivable from sales and trade payable from purchasing,*

No.	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
6	PT Samator	Pemegang saham Entitas *Shareholder of the Entity*	Piutang usaha dari penjualan, aset hak-guna dari sewa aset tetap, beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan, jaminan pembelian aset tetap. *Trade receivable from sales, right-of-use-asset from rent of fixed assets, prepaid expense from rent of fixed assets, trade payable from purchases, other payables from financial transactions, guarantee of fixed assets purchases.*
7	PT Samator Pharmaceutical	Manajemen sama *Same management*	Utang usaha dari pembelian. *Trade payable from purchases.*
8	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	Manajemen sama *Same management*	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. *Trade receivable from sales, trade payable from purchasing.*
9	PT Sandana	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan, uang muka dari jasa instalasi aset, utang usaha dari transaksi pembelian, dan utang lain-lain dari transaksi pembelian aset tetap. *Trade receivable from sales, advance payments from asset installation service, trade payable from purchases, and other payables from purchases of fixed assets transactions.*
10	PT Sandana Jaya Permai	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian, uang muka dari pembelian aset tetap, utang lain-lain dari pembelian aset tetap dan transaksi keuangan. *Other receivables from financial transaction, trade payable from purchasing, advance payments from purchases of fixed assets, other payables from purchases of fixed assets and financial transactions.*
11	PT Sandana Multigas	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. *Trade receivable from sales, trade payable from purchasing.*
12	PT Samator Tomoe	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi sewa dan utilitas, utang usaha dari pembelian. *Trade receivable from sales, other receivables from rent and utility transactions, trade payable from purchasing.*

No.	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
13	PT Samator Wase Gas	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian. *Trade receivable from sales and trade payable from purchasing.*
14	PT Samator Intiperoksida	Manajemen sama *Same management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari biaya operasional yang telah dibayar terlebih dahulu oleh SGI, Entitas Anak, utang usaha dari pembelian dan utang lain-lain dari transaksi keuangan. *Trade receivable from sales, other receivable from operating expenses which were paid in advance by SGI, Subsidiaries, trade payable from purchasing and other payable from financial transaction.*
15	PT Samator Land	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas dan transaksi keuangan, beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi jasa. *Other receivable from operating expenses which were paid in advance by the Entity, and financial transaction, prepaid expenses from rent of fixed assets, advance payments from purchases of fixed assets, trade payable from purchases, other payables from service transaction.*
16	Arief Harsono	Pemegang saham Entitas *Shareholder of the Entity*	Beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, aset hak-guna dari sewa aset tetap dan liabilitas sewa dari sewa aset tetap, utang lain-lain. *Prepaid expenses from rent of fixed assets, right of use asset from rent of fixed assets and lease liabilities from rent of fixed assets, other payable.*
17	Rachmat Harsono	Pemegang saham Entitas *Shareholders of the Entity*	Beban dibayar di muka dari sewa aset tetap dan aset hak- guna dari sewa aset tetap. *Prepaid expenses from rental of fixed assets and right of use asset from rent of fixed assets.*
18	PT Krakatau Samator	Entitas Asosiasi *Associate*	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan. *Other receivables from financial transactions.*
19	PT Satyadhika Bakti	Manajemen sama *Same management*	Utang lain-lain dari transaksi keuangan dan liabilitas sewa. *Other payable from financial transactions and lease liabilities.*

No.	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
20	PT UGM Samator Pendidikan	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, utang lain-lain dari transaksi jasa. *Prepaid expenses from rent fixed assets, other payables from service transaction.*
21	PT Sandana Adi Prakarsa	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi jasa. *Trade receivable from sales, other receivables from disposal of fixed assets, trade payable from purchasing, other payables from service transaction.*
22	PT Samator Education	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Utang lain-lain dari biaya pelatihan. *Other payable from training expenses.*
23	PT Samator Bola Voli Indonesia	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan dan Utang lain-lain dari biaya promosi *Other receivables from financial transaction and Other payable from promotion expenses.*
24	PT Samasatya Cilamaya Gas	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan. *Other receivables from financial transaction.*
25	PT Samudera Biru Internasional	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Utang lain-lain dari transaksi jasa. *Other payables from service transaction.*
26	PT Arohera	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap, uang muka dari pembelian persediaan, utang usaha dari pembelian. *Trade receivable from sales, other receivables from disposal of fixed assets, advance payment for local purchase, trade payable from purchasing*
27	PT Sandana Istana Mutligas	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap, utang usaha dari pembelian. *Trade receivable from sales, other receivables from disposal of fixed assets, trade payable from purchasing.*
28	PT Udiana Bina Gas Industri	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan. *Trade receivable from sales.*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha

a. Trade receivable

	2022	%*)	2021	%*)	
PT Samator	44.606	0,56	46.873	0,57	*PT Samator*
PT Sandana	10.162	0,13	27.353	0,34	*PT Sandana*
PT Aneka Mega Energi	29.920	0,37	21.600	0,26	*PT Aneka Mega Energi*
PT Samator Wase Gas	4.633	0,06	3.070	0,04	*PT Samator Wase Gas*
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	2.165	0,03	2.237	0,03	*PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia*
PT Sandana Baswara Gas	2.705	0,03	1.763	0,02	*PT Sandana Baswara Gas*
PT Sandana Multigas	1.290	0,02	991	0,01	*PT Sandana Multigas*
PT Arohera	790	0,01	686	0,01	*PT Arohera*
PT Sandana Istana Multigas	574	0,01	619	0,01	*PT Sandana Istana Multigas*
PT Sandana Adi Prakarsa	605	0,01	579	0,01	*PT Sandana Adi Prakarsa*
PT Dwi Setia Gas	978	0,01	368	0,00	*PT Dwi Setia Gas*
PT Samator Tomoe	1.303	0,02	179	0,00	*PT Samator Tomoe*
PT Samator Intiperoksida	461	0,01	169	0,00	*PT Samator Intiperoksida*
PT Udiana Bina Gas Industri	29	0,00	159	0,00	*PT Udiana Bina Gas Industri*
PT Samator Pharmaceutical	23	0,00	-	-	
Jumlah	100.244	1,27	106.646	1,30	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah aset

**) Percentage to total assets*

a. Piutang lain-lain

a. Other receivables

	2022	*)	2021	*)	
PT Aneka Mega Energi	113.175	1,41	111.226	1,36	*PT Aneka Mega Energi*
PT Samator Land	94.006	1,17	95.092	1,16	*PT Samator Land*
PT Sandana	12.734	0,16	16.004	0,20	*PT Sandana*
PT Krakatau Samator	1.472	0,02	1.472	0,02	*PT Krakatau Samator*
PT Arohera	453	0,01	594	0,01	*PT Arohera*
PT Samator Bola Voli Klub Indonesia	405	0,01	405	0,00	*PT Samator Bola Voli Klub Indonesia*
PT Sandana Jaya Permai	172	0,00	252	0,00	*PT Sandana Jaya Permai*
PT Samator Intiperoksida	206	0,00	206	0,00	*PT Samator Intiperoksida*
PT Samator	43	0,00	147	0,00	*PT Samator*
PT Samasatya Cilamaya Gas	-	-	145	0,00	*PT Samasatya Cilamaya Gas*
PT Sandana Istana Multigas	4	0,00	3	0,00	*PT Sandana Istana Multigas*
PT Sandana Multigas	-	-	1	0,00	*PT Sandana Multigas*
PT Samator Tomoe	34	0,00	-	0,00	*PT Samator Tomoe*
PT Samator Pharmaceutical	1	0,00	-	0,00	*PT Samator Pharmaceutical*
PT Samator Dasanada Medika	1	0,00	-	0,00	*PT Samator Dasanada Medika*
PT Samator Logistik Internusa	29	0,00	-	0,00	*PT Samator Logistik Internusa*
Jumlah	222.736	2,78	225.547	2,75	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah aset

**) Percentage to total assets*

b. Uang muka pembelian *c. Advance payments*

	2022	*)	2021	*)	
PT Aneka Mega Energi	42.188	0,53	28.865	0,35	*PT Aneka Mega Energi*
PT Sandana	8.446	0,11	7.717	0,09	*PT Sandana*
PT Arohera	-	-	1.102	0,01	*PT Arohera*
PT Samator Land	-	-	-	0,00	*PT Samator Land*
Jumlah	50.634	0,64	37.684	0,45	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah aset **) Percentage to total assets*

c. Utang usaha *d. Trade payable*

	2022	*)	2021	*)	
PT Sandana	3.055	0,07	14.994	0,33	*PT Sandana*
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	1.555	0,04	1.972	0,04	*PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia*
PT Samator	6.751	0,15	1.730	0,04	*PT Samator*
PT Sandana Istana Multigas	1.403	0,03	1.550	0,03	*PT Sandana Istana Multigas*
PT Samator Tomoe	660	0,01	1.547	0,03	*PT Samator Tomoe*
PT Samator Intiperoksida	1.159	0,03	1.397	0,03	*PT Samator Intiperoksida*
PT Samator Pharmaceutical	25	0,00	1.101	0,02	*PT Samator Pharmaceutical*
PT Sandana Adi Prakarsa	2.497	0,06	911	0,02	*PT Sandana Adi Prakarsa*
PT Sandana Jaya Permai	-	-	535	0,01	*PT Sandana Jaya Permai*
PT Sandana Baswara Gas	633	0,01	445	0,01	*PT Sandana Baswara Gas*
PT Samator Wase Gas	162	0,00	282	0,01	*PT Samator Wase Gas*
PT Sandana Multigas	7	0,00	163	0,00	*PT Sandana Multigas*
PT Dwi Setia Gas	9	0,00	63	0,00	*PT Dwi Setia Gas*
PT Arohera	660	0,01	27	0,00	*PT Arohera*
PT Aneka Mega Energi	4.059	0,09	-	-	*PT Aneka Mega Energi*
PT Samator Land	26	0,00	6	0,00	*PT Samator Land*
PT Udiana Bina Gas Industri	4	0,00	1	0,00	*PT Udiana Bina Gas Industri*
PT Paladium Energi Industri	250	0,01	-	-	*PT Paladium Energi Industri*
Jumlah	22.915	0,51	26,724	0,57	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas **) Percentage to total liabilities*

e. Utang lain-lain *e. Other payables*

	2022	*)	2021	*)	
Grace Peradhana Harsono	6.600	0,15	-	-	*Grace Peradhana Harsono*
PT UGM Samator Pendidikan	2.348	0,53	1.636	0,04	*PT UGM Samator Pendidikan*
PT Samator Bola Voli Klub Indonesia	450	0,01	959	0,02	*PT Samator Bola Voli Klub Indonesia*
PT Sandana Arohera	401	0,00	308	0,01	*PT Sandana Arohera*
PT Samudera Biru Internasional	714	0,01	305	0,01	*PT Samudera Biru Internasional*
PT Arohera	457	0,01	292	0,01	*PT Arohera*
PT Samator Education	56	0,00	115	0,00	*PT Samator Education*
PT Samator Intiperoksida	30	0,00	31	0,00	*PT Samator Intiperoksida*
PT Satyaadhika Bakti	9.989	0,23	-	-	*PT Satyaadhika Bakti*
PT Sandana Jaya Permai	19	0,00	-	-	*PT Sandana Jaya Permai*
PT Aneka Mega Energi	1.426	0,03	-	-	*PT Aneka Mega Energi*
PT Samator Land	2	0,00	-	-	*PT Samator Land*
PT Samator	3.572	0,81	9	0,00	*PT Samator*
Jumlah	26.064	1,78	3.655	0,09	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas **) Percentage to total liabilities*

f. Liabilitas Sewa *f. Lease Liabilities*

	2022	*)	2021	*)	
PT Samator	95.243	2,16	95.243	2,08	*PT Samator*
Arief Harsono	8.067	0,18	9.776	0,21	*Arief Harsono*
PT Satyadhika Bakti	4.611	0,10	6.268	0,14	*PT Satyadhika Bakti*
Rachmat Harsono	776	0,02	2.005	0,04	*Rachmat Harsono*
Jumlah	108.697	2,46	113.292	2,47	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas **) Percentage to total liabilities*

g. Penjualan *g. Sales*

	2022	*)	2021	*)	
PT Samator	29.291	1,54	26.505	2,05	*PT Samator*
PT Sandana	9.428	0,50	21.672	1,67	*PT Sandana*
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	13.362	0,70	9.861	0,76	*PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia*
PT Aneka Mega Energi	5.179	0,27	7.040	0,54	*PT Aneka Mega Energi*
PT Sandana Istana Multigas	3.401	0,18	3.480	0,27	*PT Sandana Istana Multigas*
PT Sandana Multigas	4.192	0,22	2.112	0,16	*PT Sandana Multigas*
PT Samator Wase Gas	2.749	0,14	3.354	0,26	*PT Samator Wase Gas*
PT Sandana Adi Prakarsa	2.131	0,11	2.788	0,22	*PT Sandana Adi Prakarsa*
PT Sandana Baswara Gas	2.546	0,13	2.065	0,16	*PT Sandana Baswara Gas*
PT Dwi Setia Gas	1.376	0,07	1.597	0,12	*PT Dwi Setia Gas*
PT Samator Intiperoksida	819	0,04	447	0,03	*PT Samator Intiperoksida*
PT Samator Tomoe	1.456	0,07	1.442	0,11	*PT Samator Tomoe*
PT Udiana Bina Gas Industri	996	0,05	844	0,07	*PT Udiana Bina Gas Industri*
PT Arohera	126	0,01	844	0,07	*PT Arohera*
PT Samator Pharmaceutical	21	0,00	23	0,00	*PT Samator Pharmaceutical*
Jumlah	77.073	4,03	84.074	6,49	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah penjualan

*) *Percentage to total sales*

h. Pembelian

h. Purchases

	2022	*)	2021	*)	
PT Samator	60.984	42,78	99.755	51,15	*PT Samator*
PT Sandana	22	0,02	56.313	28,87	*PT Sandana*
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	11.070	7,77	8.708	4,46	*PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia*
PT Aneka Mega Energi	10.675	7,49	999	0,51	*PT Aneka Mega Energi*
PT Samator Tomoe	1.218	0,85	3.497	1,79	*PT Samator Tomoe*
PT Samator Intiperoksida	1.318	0,92	2.059	1,06	*PT Samator Intiperoksida*
PT Paladium Energi Industri	-	-	1.202	0,62	*PT Paladium Energi Industri*
PT Sandana Istana Multigas	837	0,59	1.153	0,59	*PT Sandana Istana Multigas*
PT Arohera	339	0,24	1.052	0,54	*PT Arohera*
PT Sandana Baswara Gas	1.129	0,79	945	0,48	*PT Sandana Baswara Gas*
PT Sandana Adi Prakarsa	1.859	1,30	845	0,43	*PT Sandana Adi Prakarsa*
PT Samator Pharmaceutical	65	0,05	678	0,35	*PT Samator Pharmaceutical*
PT Samator Wase Gas	70	0,05	81	0,04	*PT Samator Wase Gas*
PT Udiana Bina Gas Industri	20	0,01	5	0,00	*PT Udiana Bina Gas Industri*
PT Dwi Setia Gas	121	0,09	17	0,01	*PT Dwi Setia Gas*
PT Sandana Multigas	27	0,02	34	0,02	*PT Sandana Multigas*
Jumlah	89.754	62.97	177.343	90,92	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah pembelian

*) *Percentage to total purchases*

i. Transaksi dengan personil manajemen kunci

Remunerasi personil manajemen kunci untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 terdiri dari:

i. Transaction with key management personnel

Remuneration of key management personnel for the periods ended September 30, 2022 and 2021 comprised of:

	2022	2021	
Imbalan kerja jangka pendek	11.130	9.390	*Short-term employment benefits*

43. PERPAJAKAN

43. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas:

a. Prepaid tax

This account represents prepaid tax on:

	2022	2021	
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pajak Pertambahan Nilai	47	49	*Value Added Tax*
Jumlah	47	49	*Total*

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan piutang pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 14.292 dan Rp 25.697 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

b. Estimated claim for tax refund

This account represents tax receivables for overpayment of corporate income tax of amounting to Rp 14,292 and Rp 25,697 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively,

c. Utang pajak

c. Taxes payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	400	864	*Article 4 (2)*
Pasal 23	484	434	*Article 23*
Pasal 21	1.674	1.678	*Article 21*
Pasal 25	862	166	*Article 25*
Pasal 26	14	16	*Article 26*
Pasal 29	3.104	15.285	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	21.783	16.777	*Value Added Tax*
Jumlah	28.322	35.220	*Total*

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for tax income (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	103.392	114.413	*Income before provision for tax income (expense) according with consolidated statements of profit or loss and comprehensive income*
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(59.568)	(67.702)	*Income before provision for tax expense – Subsidiaries*
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	43.824	46.711	*Income before provision for tax expense – Entity*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban dan denda pajak	6.993	3.314	*Tax charges and tax penalty*
Jamuan dan sumbangan	1.595	905	*Donation and entertainment*
Penghasilan bunga	(9.252)	(8.192)	*Interest income*
Laba atas penghasilan final	(1.285)	(505)	*Gain on final revenue*
Lain-lain	3.946	2.596	*Others*
Sub-jumlah	1.997	(1.882)	*Sub-total*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(272)	52	*Provision for declining in value of receivables*
Penyusutan	(43.257)	(35.841)	*Depreciation*
Laba penjualan aset tetap	136	109	*Gain on disposal of fixed assets*
Transaksi *sale and leaseback*	(2.922)	(2.145)	*Sale and leasaeback transaction*
Imbalan kerja	2.792	2.261	*Employee benefits*
Aset hak-guna	(1.071)	-	*Right-of-use asset*
Pembayaran liabilitas sewa	(34.963)	(20.289)	*Payment of lease liabilities*
Sub-jumlah	(79.557)	(55.853)	*Sub-total*
Taksiran penghasilan (rugi) kena pajak	(33.736)	(11.024)	*Estimated taxable income (loss)*
Akumulasi rugi fiskal	(49.028)	-	*Cummulative fiscal loss*
Penyesuaian Hasil Pemeriksaan Pajak	-	-	*Adjustment on Fiscal Audit*
Taksiran rugi fiskal	(82.764)	(11.024)	*Estimated fiscal loss*

Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:

The computation of tax expense and taxes payable consist of:

	2022	2021	
Beban pajak tahun berjalan – Entitas	-	-	*Current tax expense – The Entity*
Dikurangi pajak dibayar di muka:			*Less prepaid taxes:*
Pajak penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 22	2.361	1.005	*Article 22*
Pasal 23	1.281	745	*Article 23*
Pasal 25	-	-	*Article 25*
Sub-jumlah	3.642	1.750	*Sub-total*
Utang pajak Entitas	-	-	*Taxes payable of the Entity*
Utang pajak Entitas Anak	3.104	4.612	*Taxes payable – Subsidiaries*
Utang Pajak Akhir Tahun	2.489	4.612	*Current Taxes Payable*

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia. Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia. the Entity and Subsidiaries submit the annual tax return on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak di atas sesuai dengan (SPT) pajak penghasilan yang dilaporkan kepada kantor pajak.

The calculation of tax expense and taxes payable above conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) that have been filled to the tax office.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax income (expense) – net are as follows:

	2022	2021	
Penyusutan	(11.051)	(765)	*Depreciation*
Liabilitas sewa	(7.767)	(5.998)	*Financial lease*
Transaksi *sale and leaseback*	(200)	(1.510)	*Sale and leaseback transaction*
Aset hak-guna	180	2	*Right-of-use asset*
Rugi fiskal	3.398	(1.127)	*Fiscal loss*
Imbalan kerja	466	724	*Employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(124)	11	*Provision declining in value of receivable*
Dampak perubahan tarif	-	-	*Effect on tax rate changes*
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	(15.098)	(8.663)	*Total Deferred Tax Income (Expense)*

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

	2022	2021	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			*Deferred tax assets (liabilities):*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	908	1.031	*Provision for declining in value of receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	106	106	*Allowance for impairment losses on inventories*
Aset tetap	(135.377)	(120.798)	*Fixed assets*
Imbalan kerja	8.000	7.533	*Employee benefits*
Cadangan bonus	29	29	*Allowance for bonus*
Kerugian aktuaria	5.383	5.383	*Actuarial losses*
Rugi fiskal	18.208	14.810	*Fiscal loss*
Aset hak-guna	(1.057)	(759)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	(16.456)	(12.693)	*Lease liabilities*
Transaksi jual dan sewa balik	195	395	*Sale and leaseback transaction*
Liabilitas Pajak Tangguhan	(120.061)	(104.963)	*Deferred Tax Liabilities*

Rekonsiliasi antara taksiran penghasilan (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between provision for tax income (expense) computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax income (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	103.392	114.413	*Income before provision for tax income (expense) according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(59.568)	(67.702)	*Income before provision for tax expense – Subsidiaries*
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	43.824	46.711	*Income before provision for tax expense – Entity*
Tarif pajak yang berlaku	9.641	9.342	*The effective tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	2.475	1.262	*The tax effect on permanent differences*
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(2.036)	(1.638)	*Interest income subjected to final tax*
Lain-lain	4.023	-	*Others*
Taksiran beban pajak			*Provision for tax expense*
Entitas	14.103	8.966	*Entity*
Entitas Anak	13.479	6.583	*Subsidiaries*
Jumlah Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak	27.582	15.549	*Total Provision for Tax Income (Expense)*

44. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba periode berjalan yang dapat diatribusikan ke pada pemilik Entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

44. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the total income for the period attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	2022	2021	
Laba tahun berjalan – pemilik Entitas induk	70.387	94.892	*Income for the year – owner of the Entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham	3.043.660.000	3.043.660.000	*The weighted-average number of outstanding shares*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	23	31	*Basic earnings per share (in Rupiah full amount)*

45. PENGELOLAAN MODAL

45. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Beside the loan requirements, the Entity and Subsidiaries must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Rasio utang terhadap ekuitas *(debt to equity)* adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity and Subsidiaries debt.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiaries' capital structure are as follows:

	2022		
	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	
Liabilitas jangka pendek	1.658.849	21%	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	2.749.806	34%	*Long-term liabilities*
Jumlah Liabilitas	4.408.655	55%	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	3.601.315	45%	*Total Equity*
Jumlah	8.009.970	100%	*Total*
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,22		*Debt to Equity Ratio*

	2021		
	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	
Liabilitas jangka pendek	1.979.987	24%	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	2.601.687	32%	*Long-term liabilities*
Jumlah Liabilitas	4.581.674	56%	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	3.582.925	44%	*Total Equity*
Jumlah	8.164.599	100%	*Total*
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,28		*Debt to Equity Ratio*

46. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas dan Entitas Anak, antara lain:

- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Entitas dan Entitas Anak melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the trade receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Entity's and Subsidiaries' objectives, namely:

- *Investments in time deposits in connection with the management of temporary surplus funds;*
- *The Entity and Subsidiaries did not enter into derivative transactions, but the Entity and Subsidiaries are providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.*

Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from trade receivables and other receivable by monitoring the default limit period on each customer and related parties.

	2022					
	0 – 30 hari/*days*	31 – 90 hari/*days*	> 90 hari/*days*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment loss*	Jumlah/*Total*	
Aset Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi						*Financial Assets Measured at Amortized Cost*
Kas dan setara kas	626.875	-	-	-	626.875	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	18.750	-	-	-	18.750	*Short-term investments*
Piutang usaha	310.982	30.928	124.632	(3.615)	462.927	*Trade receivable*
Piutang lain-lain	120.055	19.701	130.526	-	270.282	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	-	-	21.166	-	21.166	*Other non-current assets*
Jumlah	1.076.661	50.629	276.323	(3.615)	1.400.000	*Total*

	2021					
	0 – 30 hari/*days*	31 – 90 hari/*days*	> 90 hari/*days*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment loss*	Jumlah/*Total*	
Aset Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi						*Financial Assets Measured at Amortized Cost*
Kas dan setara kas	809.094	-	-	-	809.094	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	18.750	-	-	-	18.750	*Short-term investments*
Piutang usaha	280.952	32.921	111.861	(4.586)	421.148	*Trade receivable*
Piutang lain-lain	116.254	14.243	135.774	-	266.271	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	-	-	21.042	-	21.042	*Other non-current assets*
Jumlah	1.225.050	47.164	268.676	(4.586)	1.536.305	*Total*

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.
Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risks

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.
The following table presents the amount of financial liabilities on September 30, 2022 and December 31, 2021, based on their maturity:

	2022				
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less Than Year*	Lebih 1 Tahun/ *More Than Year*	Lebih Dari 2 Tahun/*More Than 2 Years*	Jumlah/*Total*	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Utang bank jangka pendek	908.847	-	-	908.847	*Short-term bank loans*
Utang usaha	109.444	-	-	109.444	*Trade payables*
Utang lain-lain	85.720	-	-	85.720	*Other payable*
Beban masih harus dibayar	71.031	-	-	71.031	*Accrued expense*
Utang bank jangka panjang	236.363	303.669	902.151	1.442.183	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	56.215	43.397	147.709	247.321	*Lease liabilities*
Utang lembaga keuangan	795	722	985	2.502	*Financial institution loan*
Obligasi	103.742	266.000	899.930	1.269.672	*Bonds*
Jumlah	1.572.157	613.788	1.950.775	4.136.720	*Total*

	2021				
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less Than Year*	Lebih 1 Tahun/ *More Than Year*	Lebih Dari 2 Tahun/*More Than 2 Years*	Jumlah/*Total*	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Utang bank jangka pendek	856.514	-	-	856.514	*Short-term bank loans*
Utang usaha	123.391	-	-	123.391	*Trade payables*
Utang lain-lain	34.281	-	-	34.281	*Other payable*
Beban masih harus dibayar	58.987	-	-	58.987	*Accrued expense*
Utang bank jangka panjang	236.141	311.819	1.133.738	1.681.698	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	59.425	48.109	156.609	264.143	*Lease liabilities*
Utang lembaga keuangan	400	326	-	726	*Financial institution loan*
Obligasi	516.631	9.000	770.231	1.295.862	*Bonds*
Jumlah	1.885.770	369.254	2.060.578	4.315.602	*Total*

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, namun demikian Entitas dan Entitas Anak

Foreign Currency Exchange Rate Risks

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on December 31, 2021 and 2020, but the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign

telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

currency in accordance with the needs of operations.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang asing:

The following table presents the Entity's and Subsidiaries' financial assets and financial liabilities denominated in foreign currency:

		2022		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Rupiah/ *Indonesian Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	348.331	5.311	*Cash and cash equivalents*
	SGD	20.315	215	
Piutang usaha	USD	233.029	3.553	*Trade receivable*
	SGD	-	-	
Piutang lain-lain	USD	-	-	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	USD	39.441	601	*Other non-current assets*
Jumlah aset			9.680	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang bank	USD	2.395.683	36.527	*Bank loan*
Utang usaha	JPY	48.550.385	5.098	*Trade payable*
	USD	1.205.317	18.377	
Utang bank jangka panjang	SGD	4.228.088	44.661	*Long-term bank loan*
Jumlah liabilitas			104.663	*Total liabilities*
Liabilitas			(94.983)	*Liabilities*

		2021		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	1.999.427	28.529	*Cash and cash equivalents*
	SGD	11.852	125	
Piutang usaha	USD	363.480	5.187	*Trade receivable*
	SGD	19.444	205	
Piutang lain-lain	USD	3.751	54	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	USD	39.441	563	*Other non-current assets*
Jumlah aset			34.663	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang bank	USD	2.614.738	37.310	*Bank loan*
Utang usaha	JPY	125.867.000	15.594	*Trade payable*
	USD	1.349.090	19.250	
Utang bank jangka panjang	SGD	5.234.128	55.136	*Long-term bank loan*
Jumlah liabilitas			127.290	*Total liabilities*
Liabilitas – neto			(92.627)	*Liabilities*

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Yen Jepang pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar, Singapore Dollar and Japanese Yen at the year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting in the value presented in table. The analysis

mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position, while the other variables are held constant.

Tabel berikut menunjukan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Dolar Singapura terhadap laba neto dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak yang dihitung dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (lihat Catatan 46):

The following table presented sensitivity exchange rate changes of United States Dollar, Yen Japan and Singapore Dollar on net income and equity of the Entity and Subsidiaries which are calculated based on monetary assets and liabilities balance in foreign currencies (see Note 46):

	Perubahan Nilai Tukar/ Changes in Exchange Rates		Sensitivitas/*Sensitivity* Ekuitas/ *Equity*	Laba (Rugi)/ *Profit (Loss)*	
30 September 2022	Menguat/*Appreciates*	(203)	(439)	(342)	*September 30, 2022*
	Melemah/Depreciates	563	1.828	1.426	
31 Desember 2021	Menguat/*Appreciates*	(383)	28,449	22,190	*December 31, 2021*
	Melemah/Depreciates	556	(23,810)	(18,572)	

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan.

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Entity and Subsidiaries for the year.

	2022	2021	
Tingkat Suku Bunga BI			*Interest rate of BI*
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	50	25	*Increase (decrease) in interest rates in basis points*
Efek terhadap tahun berjalan	9.181	(4.960)	*Effects on gain for the year*

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

On the consolidated statement of financial position date, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	2022	2021	
Instrumen dengan bunga tetap			***Flat interest instrument***
Aset keuangan	419.244	567.998	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	1.519.495	1.560.731	*Financial liabilities*
Jumlah liabilitas – bersih	(1.100.251)	(992.733)	*Total liabilities – net*
Instrumen dengan bunga mengambang			***Floating interest Instrument***
Aset keuangan	210.835	236.888	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	2.351.030	2.538.212	*Financial liabilities*
Jumlah liabilitas – bersih	(2.140.195)	(2.301.324)	*Total liabilities – net*

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2022 and December 31. 2021:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*		Nilai Wajar/ *Fair Value Amount*		
	2022	2021	2022	2021	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial assets measured at amortised cost*
Kas dan setara kas	626.875	809.094	626.875	809.094	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	18.750	18.750	18.750	18.750	*Short-term investments*
Piutang usaha	462.927	421.148	462.927	421.148	*Trade receivable*
Piutang lain-lain	270.282	266.271	270.282	266.271	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	21.166	21.042	21.166	21.042	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Keuangan	1.400.000	1.536.305	1.400.000	1.536.305	*Total Financial Assets*

	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*		Nilai Wajar/ *Fair Value Amount*		
	2022	2021	2022	2021	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilites***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					*Financial liabilities carried at amortized cost:*
Utang bank jangka pendek	908.847	856.514	908.847	856.514	*Short-term bank loan*
Utang usaha	109.444	123.391	109.444	123.391	*Trade payable*
Utang lain-lain	85.720	34.281	85.720	34.281	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	71.031	58.987	71.031	58.987	*Accrued expenses*
Jaminan pelanggan	49.937	42.754	49.937	42.754	*Customer deposits*
Utang jangka panjang					*Long-term liabilities*
Bank	1.442.183	1.681.698	1.442.183	1.681.698	*Banks*
Liabilitas sewa	247.321	264.143	247.321	264.143	*Lease liabilities*
Lembaga keuangan	2.502	726	2.502	726	*Financial institutions*
Obligasi	1.269.672	1.295.862	1.269.672	1.295.862	*Bonds*
Jumlah Liabilitas Keuangan	4.186.657	4.358.356	4.186.657	4.358.356	*Total Financial Liabilities*

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

47. TRANSAKSI NON-KAS

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas, Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

47. NON-CASH TRANSACTIONS

For the periods ended September 30, 2022 and 2021, the additions of several accounts in the consolidated financial statements, represents activity that does not affect cash flows, The accounts are as follows:

	2022	2021	
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap (lihat Catatan 10 dan 13)	17.578	41.510	*Reclassification of purchases advance payment to fixed assets (see Notes 10 and 13)*
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	31.975	42.752	*Acquisitions of right-of-use assets through lease liabilties*
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan	2.753	-	*Acquisitions of fixed assets through finance institution loan*

48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Entitas

a) Berdasarkan keputusan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juli 2022, entitas telah melaksanakan Employee Stock Option Plan (ESPP) pada tanggal 19 Oktober 2022. Jumlah saham hasil buyback yang dijual/dialihkan sebesar 1.448.100, dengan harga rata-rata penjualan/pengalihan sebesar Rp 1.954

48. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Entity

a) Based on the decision of shareholders at the Entity's Annual General Meeting of Shareholder which was held on July 27, 2022, entity has implemented the Employee Stock Option Plan (ESPP) on October 19, 2022. The number of buyback shares sold/transferred amounted to 1.448.100, with an average selling/transfer price of Rp 1,954

48. SEGMEN OPERASI

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

49. OPERATING SEGMENTS

Operating segments information are as follow:

	2022	2021	
Penjualan:			*Sales*
Produk gas	1.737.803	1.903.059	*Gas product*
Jasa dan peralatan	164.646	171.524	*Equipment and service*
Jumlah	1.902.449	2.074.583	*Total*
Beban pokok penjualan:			*Cost of goods sold:*
Produk gas	925.948	1.006.913	*Gas product*
Jasa dan peralatan	124.106	108.976	*Equipment and service*
Jumlah	1.050.054	1.115.889	*Total*
Laba usaha:			*Income from Operation:*
Produk gas	811.855	896.146	*Gas product*
Jasa dan peralatan	40.540	62.548	*Equipment and service*
Laba Kotor	852.395	958.694	*Gross Profit*

49. INFORMASI PENTING LAINNYA

1) Undang-undang No. 2 Tahun 2020

Berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2020 terdapat penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, sebagai berikut:

1. Penurunan tarif menjadi 22 yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021;
2. Penurunan tarif menjadi 20 yang berlaku pada Tahun Pajak 2022;
3. Wajib Pajak dalam negeri berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40 memperoleh tarif 3 lebih rendah dari poin 1 dan 2 di atas (dan apabila memenuhi syarat tertentu).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, rencana tarif pajak penghasilan badan sebesar 20 untuk tahun pajak 2022 dibatalkan. Tarif pajak masih dipertahankan pada 22.
Berdasarkan Undang-undang No, 36 Tahun 2008 Pasal 31E, maka wajib badan dalam negeri yang memiliki peredaran bruto sampai dengan Rp 50,000 mendapatkan fasilitas berupa pengurangan tarif 50 dari tarif PPh Badan yang dikenakan atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4.800. Maka pengaruh Undang-undang No, 2 Tahun 2020 untuk entitas yang menggunakan fasilitas maka tarif pajaknya akan mengalami penurunan menjadi 11 yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021.

2) Pemberlakuan *Omnibus Law*

Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang disebut dengan "Omnibus Law" telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. *Omnibus Law* bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan investasi asing kedalam negeri dengan meningkatkan kemudahan berusaha dan mendorong iklim investasi nasional di Indonesia.

Omnibus Law mengatur kebijakan strategis yang meliputi:

1. Peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha;
2. Ketenagakerjaan;
3. Kemudahan, pelindungan, serta untuk pemberdayaan koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ("UMKM");
4. Kemudahan berusaha;
5. Dukungan riset dan inovasi;
6. Pengadaan tanah;
7. Kawasanekonomi;
8. Investasi pemerintah pusat dan percepatan proyek

50. OTHER IMPORTANT INFORMATION

1) Law No. 2 Year 2020

Based on Law No. 2 Year 2020 there are some adjustments on income tax rates of the domestic corporate taxpayer and permanent establishment, as follows:

1. *Decrease the tax rate to 22 effective for the Fiscal Years 2020 and 2021;*
2. *Decrease the tax rate to 20 effective for the Fiscal Year 2022;*
3. *Domestic corporate taxpayer in the form of publicly-listed entity with total number of shares of at least 40 traded at the Indonesian Stock Exchange which obtain 3 tax rate lower than in points 1 and 2 above (and when certain conditions are met).*

Based on Law Number 7 Year 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations, the planned corporate income tax rate of 20 for the fiscal year 2022 had been cancelled. The tax rate is still maintained at 22.
Based on Law No, 36 of 2008 Article 31E, it is mandated for a domestic entity that has a gross turnover of up to Rp 50,000 to be entitled with a facility in the form of a 50 reduction in corporate income tax rates imposed on taxable income from the gross turnover of up to Rp 4,800. As a result, Law No. 2 of 2020 for entities that use the facility, the tax rate will decrease to 11 which is applicable for the fiscal years 2020 and 2021.

2) Enactment of Omnibus Law

On November 2, 2020, the Law No. 11 Year 2020 regarding "Jobs Creation", commonly referred to as the "Omnibus Law" was signed by the President of the Republic of Indonesia. The Omnibus Law aims to create jobs and raise foreign and domestic investments by improving the ease of doing business and boost the national investment climate in Indonesia.

The Omnibus Law regulates strategic policies which include:

1. *Growth of investment ecosystem and business activities;*
2. *Employment and Labor;*
3. *Convenience, protection and empowerment of cooperatives and Micro, Small and Medium-sized Enterprises ("MSMEs");*
4. *Ease of doing business;*
5. *Support for research and innovation;*
6. *Land procurement;*
7. *Economic zones;*

strategis nasional;
9. Pelaksanaan administrasi pemerintahan; dan
10. Pengenaan sanksi.

8. Central Government investment and national strategic projects;
9. Implementation of government administration; and
10. Imposition of sanctions.

Omnibus Law mengubah sejumlah undang-undang yang ada, antara lain UU No, 13 tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan ("UU Ketenagakerjaan") dan UU No, 40 tahun 2004 mengenai Sistem Jaminan Sosial Nasional ("UU Jaminan Sosial").

The Omnibus Law amends a number of existing laws, including Law No, 13 of 2003 on Labor ("Labor Law") and Law No, 40 of 2004 on National Social Security System ("Social Security Law"), amongst others.

Perubahan penting dalam undang-undang Ketenagakerjaan meliputi: masa kerja tertentu, *outsourcing*, lembur, upah minimum, pemutusan hubungan kerja, dan lain-lain.

The essential changes on Labor law include: definite period of employment, outsourcing, overtime, minimum wage, termination of employment, amongst others.

Omnibus Law memperkenalkan program jaminan sosial baru, yaitu jaminan kehilangan pekerjaan atau jaminan pengangguran, Program yang baru diperkenalkan ini akan diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Karyawan yang diberhentikan berhak atas manfaat dari program jaminan sosial pengangguran dalam bentuk uang tunai, akses ke informasi di pasar kerja dan pelatihan kerja. Pelaksanaan program jaminan pengangguran akan diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

The Omnibus Law introduces a new social security program, i,e,, job security or unemployment security, This newly introduced program will be administered by the Manpower Social Security Organizing Agency (BPJS). Terminated employees are entitled to benefits from the unemployment social security program in the form of cash, access to information on the job market and job training. The implementation of the unemployment security program will be further regulated under a government regulation.

Tiga dari undang-undang utama berkaitan dengan perpajakan yang dipengaruhi oleh *Omnibus Law* adalah:
1. Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan (KUP);
2. Undang-Undang Pajak Penghasilan (UU PPh); dan
3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Three of the major laws relating to taxation are impacted by the Omnibus Law:

1. The General Tax Procedures Law;

2. The Income Tax Law (ITL); and

3. The Value Added Tax (VAT) Law.

Beberapa perubahan penting pada undang-undang ini termasuk pelonggaran sanksi bagi wajib pajak, pembebasan pajak jenis tertentu (termasuk beberapa dividen dan pendapatan luar negeri), pengenalan konsep perpajakan teritorial, *tax allowance* dan juga beberapa perubahan dalam aturan PPN termasuk relaksasi pengkreditan PPN masukan yang menawarkan hasil yang lebih adil dan mendorong penguatan perekonomian.

Some of the important changes to these laws include relaxation of sanctions on taxpayers, exempting certain types of income from tax (including some dividends and offshore income), introduction of a limited territorial,tax allowance and also several changes in the VAT rules including relaxation of crediting VAT-in that offer a more fair and reasonable outcome and encourage to strengthen the economy.

Sampai dengan tanggal laporan audit ini, Entitas dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak dari *Omnibus Law* tersebut. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi jika diketahui dan dapat diperkirakan.

As of the date of this audit report, the Entity and Subsidiaries are still currently evaluating the impact of the Omnibus Law. Such effects will be reported in the consolidated financial statements when they known and can be estimated.

3) Pandemi *Covid-19*

3) Covid-19 Pandemic

Operasi Entitas dan Entitas Anak dapat terdampak secara merugikan oleh wabah Corona Virus Disease ("*Covid-19*"), Dampak merugikan dari *Covid-19*

The Entity's and Subsidiaries' operations may be adversely impacted by the outbreak of Corona Virus Disease ("Covid-19"), The

terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah *Covid-19* terhadap Indonesia serta Entitas dan Entitas Anak belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi *Covid-19* atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Entitas dan Entitas Anak. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesia economy includes negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Entity and Subsidiaries are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia and the Entity and Subsidiaries. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia in response to the pandemic.

4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 (PP No. 35 Tahun 2021)

Pada tanggal 2 Februari 2021, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ("PKWT"), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. Peraturan ini diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Peraturan Pemerintah ini antara lain memuat:

a. PKWT berdasarkan jangka waktu atau selesainya pekerjaan tertentu;
b. Jenis dan sifat atau kegiatan pekerjaan, jangka waktu, dan batas waktu perpanjangan PKWT;
c. Uang kompensasi bagi Pekerja/Buruh PKWT;
d. Perlindungan Pekerja/Buruh dan perizinan berusaha pada kegiatan alih daya;
e. Waktu kerja pada sektor usaha atau pekerjaan tertentu;
f. Waktu kerja lembur dan upah kerja lembur;
g. Batasan Perusahaan tertentu yang dapat menerapkan istirahat panjang;
h. Tata cara Pemutusan Hubungan Kerja;
i. Pemberian uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak.

Pengaruh PP No. 35 Tahun 2021 terhadap imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 25.

4) Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 of 2021

On February 2, 2021, Government Regulation No. 35 of 2021 concerning "Work Agreement for Specific Time ("PKWT"), Transfer, Working Time and Time off, and Termination of Employment" had been signed by the President of the Republic of Indonesia. This regulation was issued to implement the provisions of Article 81 and Article 185 letter b of Law No, 11 of 2020 concerning Job Creation.

This Government Regulation contains, amongst others:

a. PKWT based on time period or completion of a certain job;
b. Type and nature or work activities, time period, and deadline of extension for PKWT;
c. Compensation for PKWT Workers/ Laborers;
d. Protection of Workers/Laborers and business license on outsourcing activities;
e. Working time in a certain business sector or occupation;
f. Overtime and overtime pay;
g. Certain company restrictions that can implement long breaks;
h. Procedures for Termination of Employment;
i. Severance pay, reward payment and compensation payment,].

The effects of PP No. 35 Tahun 2021 on employee benefits are disclosed in Note 25.

5) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No, 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", atau disebut dengan "UU HPP" telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. UU

5) Law Number 7 Year 2021 Regarding Harmonization of Tax Regulations

On October 29, 2021, the Law No, 7 Year 2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation" or referred to as "UU HPP" was signed by the President of the Republic of Indonesia. UU

HPP terdiri atas sembilan bab yang memiliki enam ruang lingkup pengaturan, yakni Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Program Pengungkapan Sukarela (PPS), Pajak Karbon, serta Cukai, Beberapa ketentuan penting pada UU HPP, antara lain sebagai berikut:

1. Pemberlakuan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) orang pribadi;
2. Pengaturan mengenai besaran sanksi dan pengenaan sanksi bagi Wajib Pajak;
3. Penegakan hukum pidana pajak dengan mengedepankan *ultimum remidium*;
4. Pengaturan terkait pajak internasional;
5. Pemberian natura dan/atau kenikmatan kepada pegawai dapat dibiayakan oleh pemberi kerja dan merupakan penghasilan bagi pegawai;
6. Batas peredaran bruto tertentu tidak kena pajak bagi orang pribadi pengusaha atas bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 500.000;
7. Perubahan lapisan dan tarif penghasilan kena pajak untuk wajib pajak orang pribadi;
8. Pemberlakuan tarif PPh Badan dan Badan Usaha Tetap menjadi 22 mulai Tahun Pajak 2022;
9. Penghapusan barang kebutuhan pokok dan beberapa jasa seperti jasa pendidikan dan jasa pelayanan kesehatan medis dari barang dan jasa yang tidak dikenai PPN (*negative list*) dan memindahkannya menjadi barang dan jasa yang dibebaskan dari pengenaan PPN;
10. Kenaikan tarif PPN dari 10 menjadi 11 yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12 yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
11. Kemudahan dan kesederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu;
12. Program pengungkapan sukarela yang akan dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022;
13. Pemberlakuan pajak karbon dengan implementasi pada tanggal 1 April 2022;
14. Perubahan ketentuan cukai.

UU HPP mengamandemen regulasi yang telah ada, yaitu:

1. Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan (KUP);
2. Undang-Undang Pajak penghasilan (UU PPh);
3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak penjualan atas Barang Mewah;
4. Undang-Undang Cukai (UU Cukai);
5. Undang-Undang No. 2 Tahun 2020;

HPP consists of nine chapters that have six regulatory scopes, namely General Provisions and Tax Procedures (KUP), Income Tax (PPh), Value Added Tax (PPN), Voluntary Disclosure Program (PPS), Carbon Tax, and Excise, Several important provisions in the HPP Law, among others, are as follows:

1. *Application of the Identification Numbe/ID Number (NIK) as an individual Taxpayer Identification Number (NPWP);*
2. *Regulation regarding the amount of sanctions and the imposition of sanctions for Taxpayers;*
3. *Enforcement of tax criminal law by prioritizing ultimum remidium;*
4. *Arrangement of intenational tax;*
5. *Giving in kind and/or enjoyment to employees can be deducted by the employer and constitutes income for the employee;*
6. *Certain gross turnover limits are not taxable for individual entrepreneurs on the share of gross turnover up to Rp 500,000;*
7. *Changes in layers and rates of taxable income for individual taxpayer;*
8. *The application of Corporate Income Tax rate for corporate taxpayer and permanent establishment to 22 starting from the 2022 Fiscal Year;*
9. *Elimination of goods and services of basic needs and some services such as education services and health services from goods and services that are not subject to VAT (negative list) and transfer them to goods and services that are exempt from the imposition of VAT;*
10. *VAT rate increase from 10 to 11 which will take effect April 1, 2022, then to 12 which will take effect no later than January 1, 2025;*
11. *Ease and simplicity of VAT with final rates for certain taxable goods or services;*
12. *Voluntary disclosure program that will start on January 1, 2022 up to June 30, 2022;*
13. *Enactment of carbon tax with the implementation of April 1, 2022;*
14. *Changes in excise regulations.*

The UU HPP amend a number of existing law, as follows:

1. *The Law on General Provisions and Tax Procedures (UU KUP);*
2. *The Income Tax Law (UU PPh);*
3. *The Law on Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods (UU PPN and PPnBM);*
4. *The Excise Law (UU Cukai);*
5. *Law No. 2 Year 2020;*

6. Undang-Undang Cipta Kerja (*Omnibus Law*).

Atas masing-masing ruang lingkup pengaturan memiliki waktu pemberlakuan kebijakan yang berbeda, ketentuan terkait PPh berlaku mulai Tahun Pajak 2022, ketentuan mengenai PPN dan pajak karbon mulai 1 April 2022, kebijakan Program Pengungkapan Sukarela berlaku 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022, sedangkan pengaturan mengenai KUP dan perubahan mengenai ketentuan cukai berlaku mulai tanggal diundangkan.

Sampai dengan tanggal laporan audit ini, Entitas dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak dari UU HPP tersebut. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan jika diketahui dan dapat diperkirakan.

6) Pada tanggal 29 Desember 2020, dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha" ("POJK 17 Tahun 2020"), Entitas menyampaikan keterbukaan informasi atas Transaksi Jual Beli Aset Tetap dan Transaksi Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan pada Dua Unit Bisnis yang dimiliki oleh PT Samator ("SMTR"), pihak berelasi. Dua Unit Bisnis yang termasuk kedalam Transaksi tersebut berlokasi di Cikande dan Gresik. Untuk Unit Bisnis yang berlokasi di Gresik rencananya akan dipergunakan oleh SGI, Entitas Anak dengan keterangan mengenai transaksi sebagai berikut:

a. Obyek dan nilai transaksi

Obyek dalam Transaksi tertuang dalam Draft Perjanjian Jual Beli dan Draft Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan di Cikande antara SMTR dengan Perseroan serta Draft Perjanjian Jual Beli dan dan Draft Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan di Gresik antara SMTR dengan SGI. Nilai dari Transaksi tersebut adalah sejumlah Rp 683.396.

<u>Laporan Penilaian Aset</u>

Sehubungan dengan Transaksi, Entitas telah menunjuk Penilai Independen yang terdaftar di OJK, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Jimmy Prasetyo & Rekan ("JTP"), sebagai penilai independen untuk memberikan penilaian terkait Transaksi.

Berikut adalah ringkasan dari Laporan Penilaian Aset dan Laporan Penilaian Sewa:

i. Pihak Independen yang Ditunjuk Dalam Penyusunan Penilaian Aset

6. Omnibus Law.

Each regulatory scope has different policy enforcement time,, provisions related to PPh are effective from the 2022 Fiscal Year, provisions regarding VAT and carbon taxes are effective from April 1, 2022, the Voluntary Disclosure Program policy is valid from January 1, 2022 to June 30, 2022, while regulations regarding KUP and provisions regarding excise are effective from the date of promulgation.

As the date of this audit report, the Entity and Subsidiaries are still currently evaluating the impact of UU HPP. Such effect will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.

6) On 29 December 2020, in order to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning "Material Transactions and Changes in Business Activities" ("POJK 17 of 2020"), the entity submits information disclosure on the Sale and Purchase of Fixed Assets and Lease Transactions of Land and Buildings in Two Business Units owned by PT Samator ("SMTR"), a related party. The two Business Units included in the Transaction are located in Cikande and Gresik. SGI, the Subsidiary, plans to use a Business Unit located in Gresik with the following information regarding the transaction:

a. The object and value of the transaction

The objects in the Transaction are contained in the Draft Sale and Purchase Agreement and the Draft Land and Building Lease Agreement in Cikande between SMTR and the Company as well as the Draft Sale and Purchase Agreement and and the Draft Land and Building Lease Agreement in Gresik between SMTR and SGI. The value of the Transaction is Rp 683,396.

<u>Asset Valuation Report</u>

In connection with the Transaction, the Entity has appointed an Independent Appraiser registered with the OJK, namely Jimmy Prasetyo & Partners Public Appraisal Service Office ("JTP"), as an independent appraiser to provide an assessment related to the Transaction.

The following is a summary of the Asset Valuation Report and the Lease Appraisal Report:

i. Independent Party Designated in the Asset Valuation Preparation

Untuk menyusun Laporan Penilaian Aset, Entitas telah meminta Kantor Jasa Penilai Publik Jimmy Prasetyo & Rekan ("JTP") untuk memberikan Penilaian Aset dan Penilaian Sewa atas Transaksi dan JTP telah menyampaikan penilaian tersebut sebagaimana disajikan dalam Laporan Penilaian Aset dan Penliaian Sewa sebagai berikut:

- Laporan No. 02850/2.0031-00/PI/04/ 0087/1/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 untuk penilaian aset yang berlokasi di Cikande;
- Laporan No. 02852/2.0031-00/PI/04 /0087/1/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 untuk penilaian aset yang berlokasi di Gresik;
- Laporan No. 02942/2.0031-00/PI/04 /0087/1/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 untuk penilaian sewa yang berlokasi di Cikande; dan
- Laporan No. 02943/2.0031-00/PI/04 /0087/1/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 untuk penilaian sewa yang berlokasi di Gresik.

JTP adalah Kantor Jasa Penilai Publik yang secara resmi telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, tanggal 22 April 2009, dan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PP-65/PM.2/2018 yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), tanggal 28 Maret 2018.

ii. Obyek Penilaian

Penilaian Aset

- Mesin-mesin dan peralatannya yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Blok AA No. 6, Jalan Raya Modern Utama Industri, Desa Sukatani, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang – Banten
- Mesin-mesin dan peralatannya yang terletak di Jalan Raya Bambe KM 19, Desa Bambe, Kecamatan Driyorejo, Gresik - Jawa Timur.

Penilaian Sewa

- Tanah seluas kurang lebih 26.630 meter persegi berikut bangunan-bangunan dan sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Blok AA No, 6, Jalan Raya Modern Utama Industri, Desa Sukatani, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang – Banten
- Tanah seluas 45,580 meter persegi berikut bangunan-bangunan dan sarana pelengkap lainnya yang terletak di Jalan Raya Bambe

To prepare an Asset Valuation Report, the entity has requested the Jimmy Prasetyo & Partners ("JTP") Public Appraisal Service Office to provide an Asset Appraisal and a Lease Appraisal for the Transaction and JTP has submitted the assessment as presented in the Asset Appraisal and Lease Assessment Report as follows:

- *Report No. 02850/2.0031-00/ PI/04/ 0087/1/XII/2020 dated December 7, 2020 for valuation of assets located in Cikande;*
- *Report No. 02852/2.0031-00/PI/04/ 0087/1/XII/2020 dated December 7, 2020 for valuation of assets located in Gresik;*
- *Report No. 02942/2.0031-00/PI/ 04/0087/1/XII/2020 dated December 22, 2020 for lease valuation located in Cikande; and*
- *Report No. 02943/2.0031 PI/04/0087/1/XII/2020 dated December 22, 2020 for lease valuation located in Gresik.*

JTP is a Public Appraisal Service Office which has been officially stipulated based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, dated 22 April 2009, and the Capital Market Supporting Professionals Registered Certificate No, STTD.PP-65/PM.2/2018 issued by the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), March 28, 2018.

ii. Object of Appraisal

Asset Valuation

- *Machinery and equipment located in Cikande Modern Industrial Estate, Blok AA No. 6, Jalan Raya Modern Utama Industri, Sukatani Village, Cikande District, Serang Regency - Banten*
- *Machinery and equipment located on Jalan Raya Bambe KM 19, Bambe Village, Driyorejo District, Gresik - East Java.*

Rental Appraisal

- *Land covering an area of approximately 26,630 square meters along with buildings and other complementary facilities located in the Cikande Modern Industrial Estate, Blok AA No, 6, Jalan Raya Modern Utama Industri, Sukatani Village, Cikande District, Serang Regency - Banten*
- *Land with an area of 45,580 square meters along with buildings and other complementary facilities located on Jalan Raya Bambe KM*

KM 19, Desa Bambe, Kecamatan Driyorejo, Gresik - Jawa Timur.

19, Bambe Village, Driyorejo District, Gresik - East Java.

ii. Ringkasan penilaian

ii. Assessment summary

Laporan Penilaian Aset yang Digunakan dalam Transaksi

Asset Valuation Report Used in Transactions

Tanggal laporan/ *date of number*	Nomor laporan/ *Number of report*	Cut off penilaian/ *cut off judgment*	Nilai pasar mesin dan peralatan/ *Market value of machinery and equipment*	Keterangan / *informatio n*
7 Desember 2020/ *December 7, 2020*	No. 02850/2.003100/PI/04/0087/1/XII/2020	30 September 2020/ *September 30, 2020*	Rp 411.264/ *Rp 411,264*	Lokasi di Cikande/ *Location in Cikande*
7 Desember 2020/ *December 7, 2020*	No. 02852/2.003100/PI/04/0087/1/XII/2020	30 September 2020/ *September 30, 2020*	Rp 252.272/ *Rp 252,272*	Lokasi di Gresik/ *Location in Gresik*
22 Desember 2020/ *December 22, 2020*	No. 02942/2.003100/PI/04/0087/1/XII/2020	30 September 2020/ *September 30, 2020*	Rp 4.548/ *Rp 4,548*	Lokasi di Cikande/ *Location in Cikande*
22 Desember 2020/ *December 22, 2020*	No. 02943/2.003100/PI/04/0087/1/XII/2020	30 September 2020/ *September 30, 2020*	Rp 14.044/ *Rp 14,044*	Lokasi di Gresik/ *Location in Gresik*

Laporan Pendapat Kewajaran

Sehubungan dengan Transaksi, Entitas telah menunjuk Penilai Independen yang terdaftar di OJK, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar, Rosye dan Rekan ("Y&R"), sebagai penilai independen untuk memberikan Pendapat Kewajaran tentang Transaksi sebagaimana disajikan dalam Laporan Pendapat Kewajaran No,00011/2,017000/BS/04/0045/1/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020.

Fairness Opinion Report

In connection with the Transaction, the Entity has appointed an Independent Appraiser registered with the OJK, namely the Yanuar Public Appraisal Service Office, Rosye and Rekan ("Y&R"), as an independent appraiser to provide a Fairness Opinion regarding the Transaction as presented in the Fairness Opinion Report No, 00011/2,0170-00/BS/04/0045/1/XII/202 dated December 22, 2020.

7) Pada tanggal 5 Januari 2021, Entitas menyampaikan revisi keterbukaan informasi mengenai penyelesaian perjanjian final pada bagian Rencana Entitas dan Informasi Terkait Transaksi yang memuat kata-kata: "Termuat dalam Perjanjian Jual Beli dan Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan tertanggal 23 Desember 2020".

7) On January 5, 2021, the Entity submits a revised disclosure of information regarding the completion of the final agreement in the Entity Plan and Transaction-Related Information section which contains the words: "Contained in the Sale and Purchase Agreement and Lease Agreement on Land and Building dated December 23, 2020".

8) Pada tanggal 16 Februari 2021, Entitas menyampaikan revisi keterbukaan informasi pada bagian Rencana Entitas dan Informasi Terkait Transaksi yang memuat hal berikut:

8) On February 16, 2021, the Entity submits the revised disclosure of information in the Entity Plan and Transaction-Related Information section which contains the following:

a. Harga jual-beli masing-masing mesin dan peralatan belum termasuk PPN yaitu di Cikande sebesar Rp 411.264 dan di Gresik sebesar Rp 252.272.

b. Cara pembayaran harga pembelian masing-masing mesin dan peralatan dilakukan dengan uang tanda jadi yaitu sebesar Rp 100.000 untuk Cikande dan sebesar Rp 60.000 untuk Gresik dan pengambilalihan/ novasi atas fasilitas pembiayaan yang diterima SMTR dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan sisa pembayaran tersebut akan dibayarkan paling lambat 90 (Sembilan puluh) hari kalender sejak ditandatanganinya perjanjian novasi.

c. Periode sewa tanah dan/bangunan di Cikande dan Gresik selama masing-masing 20 tahun dan harga pembayaran sewa selama periode 2 tahun pertama belum termasuk PPN masing-masing sebesar Rp 4.860 untuk Cikande dan Rp 15.000 untuk Gresik. Untuk selanjutnya pembayaran akan dibayar setiap 2 tahun sekali. Kedua belah pihak baik Entitas dan Entitas Anak maupun SMTR sepakat untuk masa sewa 2 (dua) tahun pertama pembayaran Harga Sewa akan dilakukan pada saat Tanggal Efektif.

a. The sale and purchase price of each machine and equipment does not include VAT, namely in Cikande amounting to Rp 411,264 and Rp 252,272 in Gresik.

b. The payment method for the purchase price of each machine and equipment is made with a token payment, which is Rp 100,000 for Cikande and Rp 60,000 for Gresik and the takeover/ novation of the financing facility received by SMTR from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and the remaining payment will be paid no later than 90 (ninety) calendar days after the signing of the novation agreement.

c. The lease period for land and / building in Cikande and Gresik is 20 years each and the rental payment price for the first 2 years does not include VAT of Rp4,860 for Cikande and Rp15,000 for Gresik, respectively. Henceforth, payments will be paid every 2 years. Both parties, both the Entity and Subsidiaries and SMTR, agreed that for the first 2 (two) years the rental price payment will be made on the Effective Date.

50. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai "Kombinasi Bisnis terhadap referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan".

  Amndemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

  Amendemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

- PSAK No. 57 (Amendemen 2019), mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak".

  Amendemen ini mengklasifikasikan biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan, Amendemen ini mengatur bahwa biaya

51. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The standard annual amendments and adjustments that are effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2022 are as follows:

- *PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding "Business Combinations against references to the Financial Reporting Conceptual Framework".*

  Amendments to PSAK No. 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

  This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date, and in relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

- *PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss - Contract Fulfillment Costs".*

  This amendment classifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an burdensome contract, This amendment provides that the cost of fulfilling the

untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak,

contract consists of costs that are directly related to the contract, Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract,

- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai "Agrikultur".

  Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen", menjadi "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen".

- *PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding "Agriculture".*

  This improvement clarifies the recognition and measurement that previously "the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest", to "the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest" .

- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai "Instrumen Keuangan".

  PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- *PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding "Financial Instruments".*

  PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies fees (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities, In determining the fee (return) to be paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fees (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including fees (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai "Sewa".

  PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".

- *PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding "Leases".*

  PSAK No. 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by tenants and records changes in lease term related to "improvements to rental property".

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

The amended standards which became effective for consolidated financial statements beginning on or afterJanuary 1, 2023 are as follows:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

  Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: Presentation of Financial Statements, Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

  Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

  a. menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;

- *PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding "Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".*

  Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: Presentation of Financial Statements, The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

  The amendments also relate to the following:

  a. specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;

b. mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
c. mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi dan
d. memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.

- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah "Signifikan" Menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material".

- PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".
  Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:

  a. Paragraf 17 (e) mengklasifikasi hal berikut:
     - melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik),
     - mengklarifikasi arti dari 'pengujian', yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerjaa teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

  b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:
     - entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi,
     - selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan.

  c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:
     - persyaratan sebelumnya dalam paragraf 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a),
     - jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam L/R sesuai paragraf 20A) terkait *item* yang dihasilkan yang bukan merupakan

b. clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;
c. clarify how loan conditions affect classification and
d. clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.

- *PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding "Presentation of Financial Statements that Change the Term "Significant" to "Material" and Provides Explanation of Material Accounting Policies".*

- *PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding "Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use".*

  In general, the amendments to PSAK No. 16:

  a. Paragraph 17(e) classifies the following:
     - *prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly),*
     - *clarify the meaning of 'test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset,*

  b. Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:
     - *the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in Profit and Loss*
     - *the entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories.*

  c. Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:
     - *the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a),*
     - *the amount of proceeds and costs (which are included in the L/R in accordance with paragraph 20A) relating to items*

output dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.

produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.

- PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi "Estimasi Akuntansi" dan penjelasannya".
- PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal". Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

- *PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of "Accounting Estimates" and their explanations".*
- *PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding "Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction". This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.*

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

New standards which is effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 74, mengenai "Kontrak Asuransi".

  PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: Insurance Contract yang berlaku efektif 1 Januari 2023, PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: Insurance Contract yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

  Penerapan PSAK No. 74 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdayabanding" (comparable) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara, Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

  Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

- *PSAK No. 74, regarding "Insurance Contracts".*

  PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: Insurance Contract effective January 1, 2023, PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: Insurance Contract which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

  Implementation of PSAK No. 74 The Insurance Contract will make the insurance company's Financial Statements "comparable" with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction / country, In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products, insurance with investment features.

  The management of the Entity and Subsidiaries is currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the consolidated financial statements.

51. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 30 November 2022.

52. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on November 30, 2022.